

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN MADRASAH
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
MI MA'ARIF NU 1 SUDIMARA KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2021**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

**Oleh
FAIZATUL BANAT
NIM. 1717405141**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Faizatul Banat
NIM : 1717405141
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Analisis Butir Soal Ujian Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma’arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 26 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Faizatui Banat

NIM. 1717405141

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN MADRASAH
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
MI MA'ARIF NU 1 SUDIMARA KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2021**

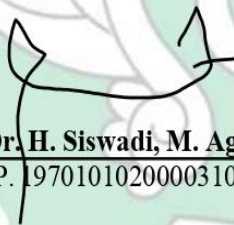
Yang disusun oleh Faizatul Banat (NIM. 1717405141) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah disetujui pada tanggal 14 Oktober 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 22 Oktober 2021

Disetujui Oleh:

Penguji I/Ketua Sidang,

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 197010102000031004



Zuri Pamuji, M.Pd.I.
NIP. 19830316 201503 1 005

Penguji Utama,



Ischak Survo Nugroho, M.S.I.
NIP. 19840520 201503 1 006

Diketahui oleh :
Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 26 Agustus 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Faizatul Banat

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya menyampaikan bahwa :

Nama : Faizatul Banat

NIM : 1717405141

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

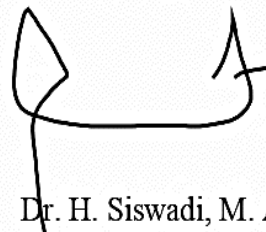
Judul : Analisis Butir Soal Ujian Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten
Banyumas Tahun 2021

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. H. Siswadi, M. Ag.

NIP. 197010102000031004

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada diri peneliti sendiri, Bapak Muhdhofir, Ibu Zubaidah, Kakak Peneliti Miftakhun Nia'am, dan adik-adik peneliti yakni Muwafaqotul Husna, Zaqiatun Nida, dan Sahal Mahfudz serta almamater Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Universitas Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.



**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN MADRASAH
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
MI MA'ARIF NU 1 SUDIMARA KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2021**

**FAIZATUL BANAT
1717405141**

ABSTRAK

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dari pada mata pelajaran yang lain baik dalam pengerjaan ujian oleh peserta didik dan penyusunan butir soal serta analisis butir soal tersebut yang dilakukan oleh pendidik, sehingga tidak ada peserta didik yang mendapat nilai sempurna. Butir soal mata pelajaran Bahasa Indonesia Ujian Madrasah MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 belum diketahui pasti kualitasnya, karena belum dianalisis secara menyeluruh oleh pendidik. Analisis yang dilakukan pendidik hanya berdasarkan hal umum dan sekilas karena pendidik merasa kesulitan dan pendidik juga memiliki kesibukan tanggung jawab administrasi lain, sehingga informasi mengenai kualitas dan kelayakan soal mata pelajaran Bahasa Indonesia Ujian Madrasah Tahun 2021 belum diketahui secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kualitas butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU I Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 yang ditinjau dari 5 aspek, yaitu aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder, kemudian dianalisis menggunakan *software* aplikasi Anates yang dibantu dengan perhitungan manual *Microsoft Excell*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU I Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 baik soal bentuk pilihan ganda maupun uraian yang ditinjau dari 5 aspek, yaitu aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh. Adapun pada soal bentuk pilihan ganda memiliki aspek validitas yang baik dengan tingkat validitas 64%, kemudian untuk aspek reliabilitas memiliki koefisien 0,65 dengan kategori cukup, kemudian untuk aspek tingkat kesukaran 68% kategori sedang dan 32% kategori mudah, kemudian untuk aspek daya pembeda 20% jelek, 44% cukup, dan 36% baik, sedangkan untuk aspek efektivitas pengecoh berdasarkan pola sebaran jawaban yakni 64% kategori buruk, dengan rincian kategori buruk 16%, kategori kurang baik 20%, kategori baik 28%, kategori sangat baik 36%. Adapun pada soal bentuk uraian memiliki hasil analisa pada aspek validitas kategori sempurna yaitu 100%, kemudian untuk aspek reliabilitas 0,77 dengan kategori tinggi, kemudian untuk

aspek tingkat kesukaran 30% kategori sedang dan 70% kategori mudah, sedangkan untuk aspek daya pembeda memiliki kategori 100% cukup.

Kata Kunci : Analisis Butir Soal, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Ujian Madrasah MI Ma'arif NU 1 Sudimara Tahun 2021.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma’arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sahabatnya, *tabi’in*, dan seluruh umat Islam yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini tidak akan bisa terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan, bimbingan, arahan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak. Dengan demikian, peneliti ingin mengucapkan terima kasih dan *jazaa kumullohu akhsanal jazaa*, kepada :

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. Siswadi, M.Ag., PGMI UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus dosen pembimbing skripsi ini, yang sudah membimbing, mengarahkan, memberi masukan dan saran, serta motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini selesai.
6. Dr. Akhsan Hasbullah, M.Pd., Penasehat Akademik kelas PGMI D angkatan 2017 UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Segena dosen dan staff administrasi FTIK UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan dan penelitian skripsi ini
8. Segenap staff perpustakaan UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan dan penelitian skripsi ini

9. Akhmad Thabrani S.Pd.I. selaku kepala madrasah, Ulfa Muftikhah Sofiana S.Pd.I., dan Khasanah, S.Pd.I. selaku Guru Kelas VI Tahun Ajaran 2020/2021 MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, yang telah mengizinkan dan membantu dalam pengambilan data penelitian.
10. Kedua orang tua peneliti Bapak Muhdhofir dan Ibu Zubaidah atas limpahan kasih sayang, perjuangan, dan doa yang tidak selalu putus. Kakak Miftakhun Ni'am, serta adik-adik Muwafaqotul Husna, Zaqiatunnida, dan Sahal Mahfudz yang selalu menghibur peneliti.
11. Teman-teman seperjuangan Pengurus HMJ PGMI 2019 UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
12. Kepanitiaan Olimpiade Sains dan Agama (OSA) Tahun 2017, 2018, dan 2019 yang telah memberikan banyak pengalaman, ilmu, dan relasi hingga sekarang
13. Teman-teman seperjuangan PGMI 2017 khususnya kelas D UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Tim CEC Purwokerto maupun CEC pusat, yang sudah memberikan motivasi, doa dan semangat dalam penelitian skripsi ini.
15. Almamater Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Universitas Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh peneliti.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan, namun demikian merupakan harapan bagi peneliti apabila skripsi ini dapat memberikan sumbagan pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca.

Purwokerto, 26 Agustus 2021

Peneliti,



Faizatul Banat

NIM. 1717405141

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Evaluasi Pendidikan	17
1. Teknik Tes	18
2. Teknik Non Tes	19
B. Bentuk-Bentuk Soal Tes Hasil Belajar Peserta Didik	19
1. Tes Subjektif.....	20
2. Tes Objektif	24
C. Analisis Butir Soal.....	27
1. Validitas Soal.....	29
2. Reliabilitas Soal	32
3. Tingkat Kesukaran Soal	34

4. Daya Pembeda Soal	35
5. Efektivitas Pengecoh Soal	37
D. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
D. Metode Pengumpulan Data	46
E. Metode Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	55
B. Hasil Penelitian.....	56
1. Validitas.....	56
2. Reliabilitas	61
3. Tingkat Kesukaran.....	62
4. Daya Pembeda	67
5. Efektivitas Pengecoh.....	72
C. Pembahasan	76
1. Validitas.....	76
2. Reliabilitas	78
3. Tingkat Kesukaran	79
4. Daya Pembeda	81
5. Efektivitas Pengecoh.....	84
D. Tindak Lanjut Hasil Analisis Butir Soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021.....	86
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	104



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kriteria Indeks Validitas Butir Soal.....	31
Tabel 2.2	Kriteria Indeks Reliabilitas Butir Soal	33
Tabel 2.3	Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal	35
Tabel 2.4	Kriteria Indeks Daya Pembeda Soal	37
Tabel 2.5	Kriteria Indeks Efektivitas Pengecoh Butir Soal	39
Tabel 2.6	Kriteria Simpulan Penilaian Efektivitas Pengecoh	40
Tabel 3.1	Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
Tabel 3.2	Kriteria Indeks Reliabilitas Butir Soal	51
Tabel 3.3	Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran	51
Tabel 3.4	Kriteria Indeks Daya Pembeda Butir Soal.....	51
Tabel 3.5	Kriteria Simpulan Penilaian Efektivitas Pengecoh.....	52
Tabel 4.1	Jumlah Butir Soal.....	55
Tabel 4.2	Korelasi Validitas Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda	57
Tabel 4.3	Distribusi Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda berdasarkan Indeks Validitas	58
Tabel 4.4	Korelasi Validitas Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda	60
Tabel 4.5	Distribusi Butir Soal Bentuk Uraian berdasarkan Indeks Validitas.....	60
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Pilihan Ganda.....	61
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Uraian	61
Tabel 4.8	Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda.....	63
Tabel 4.9	Distribusi Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda berdasarkan Indeks Tingkat Kesukaran.....	64
Tabel 4.10	Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Bentuk Uraian ..	65
Tabel 4.11	Distribusi Butir Soal Bentuk Uraian berdasarkan Indeks Tingkat Kesukaran	66
Tabel 4.12	Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda.....	68

Tabel 4.13	Distribusi Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda berdasarkan Indeks Daya Pembeda	69
Tabel 4.14	Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Soal Bentuk Uraian.....	70
Tabel 4.15	Distribusi Butir Soal Bentuk Uraian berdasarkan Indeks Daya Pembeda	71
Tabel 4.16	Hasil Analisis Efektivitas Pengecoh Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda.....	73
Tabel 4.17	Distribusi Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda berdasarkan Indeks Efektivitas Pengecoh.....	75
Tabel 4.18	Hasil Analisis Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda Ujian Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021.....	88
Tabel 4.19	Hasil Analisis Butir Soal Bentuk Uraian Ujian Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Distribusi Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda berdasarkan Indeks Validitas	59
Gambar 4.2	Distribusi Butir Soal Bentuk Uraian berdasarkan Indeks Validitas.....	61
Gambar 4.3	Distribusi Butir Soal Benruk Pilihan Ganda berdasarkan Indeks Tingkat kesukaran.....	65
Gambar 4.4	Distribusi Butir Soal Bentuk Uraian berdasarkan Indeks Tingkat Kesukaran	67
Gambar 4.5	Distribusi Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda berdasarkan Indeks Daya Pembeda	70
Gambar 4.6	Distribusi Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda berdasarkan Indeks Daya Pembeda	72
Gambar 4.7	Distribusi Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda berdasarkan Indeks Efektivitas Pengecoh.....	76



PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Butir Soal Ujian Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Tahun 2021	105
Lampiran 2	Sampel Lembar Jawab Peserta Ujian Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Tahun 2021	114
Lampiran 3	Kunci Jawaban Butir Soal Ujian Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Tahun 2021	117
Lampiran 4	Daftar nama peserta Ujian Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Tahun 2021	119
Lampiran 5	Data Mentah Analisis Butir Soal Ujian Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Tahun 2021 dari Software Aplikasi Anates.....	122
Lampiran 6	Skor Data Hasil Analisis Butir Soal Ujian Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Tahun 2021 dari Software Aplikasi Anates.....	134
Lampiran 7	Tabel Korelasi Product Moment (r tabel).....	166
Lampiran 8	Profil MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.....	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan elemen penting dalam kehidupan manusia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara.¹ Dengan demikian, pendidikan dapat membantu dan menjadi jembatan bagi peserta didik ke arah hidup yang lebih baik serta untuk mencapai tujuan, harapan, serta cita-cita yang telah ditentukan. Untuk mengukur dan mewujudkan pendidikan yang baik, bermutu dan berkualitas bagi peserta didik maka diperlukan kegiatan evaluasi.

Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan. Evaluasi dalam pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan.² Evaluasi Pendidikan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai unsur elemen yang mempunyai fungsi dan peran tersendiri serta perubahan dalam pendidikan, yang nantinya akan sangat berpengaruh. Sehingga, evaluasi pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa terpisahkan dengan proses pendidikan. Pendidikan tanpa adanya kegiatan evaluasi, maka akan pincang dan tidak sempurna, karena pendidik tidak akan memperoleh

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 1-2. Diakses melalui <http://www.djpp.depkumham.go.id> pada Sabtu, 6 April 2021 Pukul 13.07 WIB.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 2-3.

informasi penting mengenai tingkat perkembangan peserta didik, seperti pencapaian tujuan, tingkat penguasaan materi, kekuatan, kelemahan, dan sebagainya.

Proses pendidikan pada lembaga sekolah di Indonesia selalu diakhiri dengan kegiatan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan pada akhir masa pendidikan sering disebut ujian akhir sekolah. Sebagai komponen dalam proses pendidikan, maka evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tersebut yang digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Dasar pemikiran yang digunakan yaitu bahwa pendidikan merupakan upaya memberikan satu perlakuan pembelajaran kepada peserta didik. Keberhasilan dan kesuksesan hasil belajar mereka dapat diketahui melalui kegiatan penilaian.³ Dengan demikian, kegiatan penilaian sebagai salah satu bentuk evaluasi pendidikan, menjadi sangat penting dan bermanfaat khususnya bagi peserta didik yang hendak selesai belajar atau lulus pada suatu jenjang pendidikan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XVI Pasal 57 Ayat (1) menyatakan bahwa evaluasi dilaksanakan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.⁴ Dengan demikian, pemerintah bersama lembaga pendidikan, lembaga sekolah dan pihak yang berwenang menjamin mutu pendidikan dengan menyelenggarakan Ujian Akhir Sekolah. Ujian Akhir Sekolah biasanya diselenggarakan secara nasional yakni oleh negara. Sehingga Ujian Akhir Sekolah dinamakan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (USBN). Ujian Akhir Sekolah atau Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional diselenggarakan dengan tujuan untuk menilai dan mengukur pencapaian kompetensi calon lulusan pada mata pelajaran tertentu secara nasional dengan mengacu pada standar kompetensi lulusan dan sebagai sub-sistem penilaian dalam standar

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hlm. 2-4.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 18.

nasional pendidikan menjadi salah satu tolak ukur pencapaian standar nasional pendidikan dalam rangka penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan.⁵

Kebijakan penyelenggaraan dan pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah pada setiap tahunnya bisa berbeda sesuai kebijakan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) dengan pertimbangan dasar hukum serta situasi dan kondisi tertentu. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada hari Senin, 1 Februari 2021 mengeluarkan surat edaran Nomor 1 Tahun 2021 tentang peniadaan Ujian Nasional dengan ujian kesetaraan serta pelaksanaan ujian sekolah dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)*. Pada surat edaran tersebut, menyatakan bahwa penyebaran *COVID-19* yang semakin meningkat, maka perlu dilakukan langkah dan tindakan responsif yang mengutamakan keselamatan dan kesehatan lahir dan batin peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.⁶ Adapun beberapa langkah dan tindakan yang disampaikan pada surat edaran tersebut yaitu Ujian Sekolah Berstandar Nasional ditiadakan dan dikembalikannya proses ujian akhir sekolah kepada satuan pendidikan, bukan lagi diselenggarakan oleh negara secara nasional.

Dengan demikian, pihak satuan pendidikan atau sekolah harus merancang, membuat dan menyusun instrumen butir-butir soal ujian serta menyelenggarakan Ujian Akhir Sekolah secara mandiri untuk peserta didik. Pihak sekolah yakni pendidik yang akan membuat dan menyusun, merasa jangka waktu yang terbilang sangat singkat untuk menyusun instrumen butir soal yang berkualitas. Penelitian instrumen butir soal ujian merupakan hal yang tidak mudah, apa lagi untuk instrumen soal Ujian Akhir Sekolah yang mana harus sesuai dengan mekanisme, prosedur dan standar instrumen butir soal yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan, guna memenuhi akuntabilitas pendidikan dalam bentuk kualitas pendidikan yang harus semakin meningkat.

⁵ Badan Standar Nasional Pendidikan Indonesia, *Buku Saku Ujian Nasional*, (Jakarta, 6 Desember 2017), hlm. 3. Diakses melalui <https://bsnp-indonesia.org> pada Sabtu, 1 Mei 2021 Pukul 07.52 WIB.

⁶ Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Peniadaan Ujian Nasional dan Ujian Kesetaraan serta Pelaksanaan Ujian Sekolah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)*, hlm. 1-2.

Satuan pendidikan harus mampu menyelenggarakan Ujian Akhir Sekolah sendiri. Sekolah juga harus mampu membuat instrument tes berupa butir-butir soal ujian yang berkualitas sesuai standar kualitas ujian akhir sekolah. Butir soal terbagi menjadi dua bentuk, yaitu pilihan ganda dan uraian. Untuk mengetahui instrumen tes butir soal ujian yang baik dan berkualitas pada setiap butir soal bentuk pilihan ganda maupun bentuk uraian, pendidik harus melakukan analisis pada setiap butir-butir soal sebagai bentuk evaluasi baik sebelum maupun sesudah soal diujikan kepada peserta didik.

Tes yang baik dengan kesalahan pengukuran sedikit dapat diketahui melalui proses pengembangan tes yang sesuai dengan standar. Ada 5 syarat sebuah tes dapat dinyatakan baik yaitu validitas, reliabilitas, objektivitas, praktibilitas dan ekonomis. Sebuah data dan instrumen dikatakan valid, apabila dapat memberikan gambaran tentang data secara benar, sesuai dengan keadaan sesungguhnya.⁷ Dengan demikian, analisis kualitas instrument tes merupakan salah satu tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas suatu instrument tes, baik instrument tes secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari instrument tes tersebut. Setelah menganalisis tes, yang harus dilakukan yaitu menganalisis butir-butir soal.

Analisis butir soal merupakan suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang khusus terhadap butir soal ujian yang disusun. Dengan analisis butir soal, dapat diperoleh informasi tentang validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukarandan efektivitas pengecoh pada setiap butir soal sehingga dapat diketahui kejelekan sebuah butir soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan.⁸ Analisis butir soal dilakukan sesudah soal selesai disusun atau sebelum soal diujikan. Selain itu, analisis butir soal juga seharusnya dilakukan sesudah butir-butir soal diujikan dengan tujuan adanya perbaikan dan tindakan untuk meningkatkan kualitas butir soal ujian yang akan datang.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm. 72.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm. 232.

Hasil dari proses menganalisis dan mengidentifikasi, soal dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada setiap butir soal. Sehingga analisis butir soal merupakan kegiatan yang sangat penting sehingga wajib dilakukan sendiri oleh pendidik untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik dan untuk meningkatkan mutu butir soal yang telah disusun dan diujikan. Selain itu, analisis butir-butir soal perlu dilaksanakan untuk memperbaiki butir-butir soal tersebut, apabila didalam pembuatannya masih ditemukan kekurangan atau kesalahan. Melalui analisis butir soal, diharapkan dapat semakin memperbaiki dan meningkatkan kualitas soal yang dibuat dan kemampuan pendidik untuk melakukan tindakan analisis butir soal sebagai salah satu bentuk evaluasi pembelajaran didalam pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik dan lembaga pendidikan.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara yang peneliti lakukan pada hari Senin, 19 April 2021 di MI Ma'arif NU 1 Sudimara dengan Kepala Madrasah yaitu Ahmad Tobroni, S.Pd.I diperoleh informasi bahwa penyelenggaraan Ujian Akhir Sekolah dikembalikan dan diselenggarakan kepada satuan pendidikan masing-masing. Ujian Akhir Sekolah tersebut diberi nama Ujian Madrasah (UM). Penyusunan soal Ujian Madrasah MI Ma'arif NU 1 Sudimara disusun oleh pendidik MI Ma'arif NU 1 Sudimara dengan dibawah bimbingan Kementerian Agama Kabupaten Banyumas dan Kordinator Wilayah Kecamatan Cilongok. Surat Edaran penyelenggaraan Ujian Sekolah tersebut dirasa oleh pendidik terlalu mendadak untuk menyusun instrumen soal-soal Ujian Madrasah.⁹

Peneliti melanjutkan wawancara dengan salah satu pendidik kelas VI yaitu Ulfa Muftikhah Sofiana, S.Pd, pada hari Senin, 19 April 2021 diperoleh informasi bahwa soal Ujian Madrasah MI Ma'arif NU 1 Sudimara belum diketahui pasti kualitasnya, karena belum dianalisis secara menyeluruh oleh pendidik. Analisis yang dilakukan pendidik hanya berdasarkan hal umum dan sekilas karena pendidik memiliki kesibukan tanggung jawab administrasi lain,

⁹ Wawancara dengan Ahmad Tobroni pada hari Senin, 19 April 2021 di Kantor Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Sudimara.

sehingga informasi mengenai kualitas dan kelayakan soal Ujian Madrasah belum diketahui secara optimal. Soal Ujian Madrasah atau soal tes evaluasi hasil pembelajaran lainnya di MI Ma'arif NU 1 Sudimara setelah diujikan juga belum pernah ada kegiatan tindak lanjut seperti menganalisis butir-butir soal pada setiap semester dan tahunnya. Kemampuan pendidik dalam menyusun serta menganalisis instrumen butir soal Ujian Madrasah masih belum mumpuni dan belum maksimal, karena pendidik memerlukan waktu yang panjang dan memerlukan pelatihan khusus tentang penelitian dan analisis butir soal. Selain itu, hasil dari pengerjaan butir soal peserta didik khususnya Ujian Madrasah belum ada tindak lanjut untuk perbaikan soal, umpan balik terhadap peserta didik dan sebagainya.¹⁰

Dengan demikian, maka sangat diperlukan sebuah kegiatan penelitian yang berkaitan dengan analisis butir soal pada butir-butir soal Ujian Madrasah MI Ma'arif NU 1 Sudimara yang diujikan kepada peserta didik supaya dapat diketahui kelayakan dan kualitas soal Ujian Madrasah tersebut secara maksimal. Penelitian ini akan difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia karena peneliti mendapat informasi dan arahan dari pendidik yang menyusun soal ujian tersebut bahwasanya dari seluruh pembuatan instrumen butir soal mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Madrasah, pendidik merasa lebih kesulitan dalam membuat dan menyusun butir soal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut pendidik, dalam membuat dan menyusun butir soal mata pelajaran Bahasa Indonesia, memiliki kesulitan tersendiri dari pada mata pelajaran lain. Peneliti juga memperoleh informasi bahwa butir soal mata pelajaran Bahasa Indonesia terbagi menjadi dua bentuk, yaitu butir soal dalam pilihan ganda dan uraian. Dalam membuat dan menyusun butir soal yang berbentuk pilihan ganda lebih sulit dari pada membuat dan menyusun soal. Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Bukti bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki kesulitan yang tinggi, yaitu dalam pelaksanaan

¹⁰ Wawancara dengan Ulfa Muftikhah Sofiana pada hari Senin, 19 April 2021 di Ruang Pendidik MI Ma'arif NU 1 Sudimara.

ujian baik secara sumatif maupun formatif, jarang sekali bahkan tidak ada peserta didik yang mendapat nilai sempurna.¹¹ Dengan demikian, analisis butir soal dalam penelitian ini merupakan prosedur yang sistematis untuk mengkaji butir soal berdasarkan validitas empiris yang meliputi aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh dalam butir soal mata pelajaran Bahasa Indonesia Ujian Madrasah.

Berdasarkan latar belakang dan hasil obsevasi pendahuluan yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk menganalisis dan mengidentifikasi kualitas butir-butir soal mata pelajaran Bahasa Indonesia baik butir soal bentuk pilihan ganda maupun bentuk uraian pada Ujian Madrasah MI Ma'arif NU 1 Sudimara Tahun 2021. Dengan demikian, peneliti akan mengkaji dengan cara menganalisis dan mengidentifikasi butir-butir soal tersebut menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang berjudul **“Analisis Butir Soal Ujian Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021”**.

B. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021”. Untuk menghindari penafsiran judul yang berbeda antara peneliti dan pembaca, maka berikut definisi operasional yang menjadi istilah atau variabel dalam penelitian ini, antara lain yaitu :

1. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal adalah kegiatan evaluasi yang harus dilakukan oleh pendidik untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik dan untuk meningkatkan mutu atau kualitas instrumen butir-butir soal yang telah disusun dan diujikan kepada peserta didik.¹² Kegiatan analisis butir soal merupakan proses pengumpulan, peringkasan dan penggunaan informasi

¹¹ Wawancara dengan Ulfa Muftikhah Sofiana pada hari Senin, 19 April 2021 di Ruang Pendidik MI Ma'arif NU 1 Sudimara.

¹² Warminton Rajagukguk, *Evaluasi Belajar Matematika*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2015), hlm. 123.

dari teks butir soal dan jawaban peserta didik untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian.¹³ Analisis butir soal bertujuan untuk mengidentifikasi butir soal-soal yang baik, kurang baik dan jelek. Kemudian, bertujuan juga untuk memperoleh informasi tentang kualitas soal yang telah diujikan, dan untuk menjadi perubahan untuk pengadaan soal yang baik dan berkualitas.¹⁴

Dengan demikian, dapat peneliti simpulkan bahwa analisis butir soal merupakan salah satu bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran maupun pendidikan yang harus dilakukan pendidik untuk mengetahui kualitas pada setiap butir-butir soal, baik soal pilihan ganda maupun soal uraian, sehingga dapat diketahui informasi dan petunjuk mana soal dengan kualitas baik, kurang baik dan yang jelek untuk dilakukan tindakan perbaikan. Sehingga, analisis butir soal dapat meningkatkan kualitas ataupun mutu butir soal yang telah disusun oleh pendidik dan diujikan kepada peserta didik.

2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia menurut Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 33 disebutkan bahwa Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, sehingga menjadi bahasa pengantar dalam pendidikan nasional.¹⁵ Mata pelajaran Bahasa Indonesia diberikan pada semua jenjang pendidikan formal, karena mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah, sehingga mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran wajib bagi seluruh peserta didik yang menempuh pendidikan di Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia disusun untuk meningkatkan kompetensi berbahasa Indonesia secara nasional. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana

¹³ Meita Fitrianawati, *Peran Analisis Butir Soal Guna Meningkatkan Kualitas Butir Soal, Kompetensi Pendidik dan Hasil Belajar Peserta Didik* pada Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSD Wilayah Jawa FKIP Universitas Ahmad Dahlan, hlm. 284. Diakses melalui <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/9117> pada Sabtu, 1 Mei 2021 Pukul 09.01 WIB.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm. 232.

¹⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 11.

yang dapat mengakses berbagai informasi dan kemajuan tersebut, untuk itu kemahiran berkomunikasi Indonesia secara lisan dan tertulis harus benar-benar dimiliki dan ditingkatkan oleh peserta didik.¹⁶

Dengan demikian, mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dimaksud peneliti yaitu salah satu mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Madrasah Tahun 2021, yang mana mata pelajaran Bahasa Indonesia juga merupakan mata pelajaran wajib bagi seluruh peserta didik yang menempuh pendidikan di Indonesia, mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar hingga sampai jenjang pendidikan tinggi.

3. Ujian Madrasah MI Ma'arif NU 1 Sudimara Tahun 2021

Ujian Madrasah adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik pada akhir masa belajar pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (satuan pendidikan). Ujian Madrasah sebelumnya kita kenal dengan Ujian Nasional (UN) yang biasanya diselenggarakan serentak dan berstandar nasional. Akan tetapi, karena adanya Pandemi *COVID-19* dan kebijakan penyelenggaraan dari pemerintah, maka Ujian Nasional diganti dengan Ujian Madrasah. Mata Pelajaran yang diujikan pada Ujian Madrasah yaitu semua mata pelajaran dan ditambah mata pelajaran muatan lokal, yang dilaksanakan secara luring atau melalui tatap muka dalam kelas sesuai dengan protokol Kesehatan *COVID-19*. Keseluruhan penelitian instrumen butir soal dari pendidik atau tenaga pendidik MI Ma'arif NU 1 Sudimara dibawah bimbingan Kementerian Agama Kabupaten Banyumas dan Kordinator Wilayah Kecamatan Cilongok. Ujian madrasah digunakan juga untuk mengukur kapasitas peserta didik, untuk membuktikan kemampuan peserta dalam lingkungan madrasah, dan sebagai indikator keberhasilan pendidikan.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa peneliti akan menganalisis butir-butir soal yang diujikan pada Ujian Madrasah Mata Pelajaran Bahasa

¹⁶ Badan Penelitian dan Pengembangan, Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta, Oktober 2003), hlm. 5. Diakses melalui <https://rumahinspirasi.com> pada Minggu, 11 Mei 2021 Pukul 12.28 WIB.

Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 untuk mengkaji dan mengidentifikasi setiap butir soal mata pelajaran Bahasa Indonesia, baik soal bentuk pilihan ganda maupun soal yang berbetuk uraian guna untuk mengetahui kualitas setiap butir-butir soal yang telah disusun pendidik dan diujikan kepada peserta didik tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana kualitas butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU I Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh ?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tingkat harapan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan pada penelitian ini, terbagi menjadi dua, yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus.

a. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian merupakan hal yang hendak dicapai peneliti secara umum setelah melakukan penelitian yang mengacu pada rumusan masalah. Dengan demikian, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui serta mengidentifikasi kualitas butir-butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian merupakan penjabaran umum dari tujuan umum yang berisi tentang sesuatu hal yang hendak dicapai dalam penelitian secara khusus. Adapun tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis kualitas butir-butir soal, baik soal

bentuk pilihan ganda maupun soal bentuk uraian pada butir-butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU I Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 yang ditinjau dari 5 aspek, yaitu aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan uraian tentang pentingnya melakukan suatu penelitian terhadap suatu topik, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat hasil penelitian yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian, sehingga secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan *khazanah* keilmuan pendidikan khususnya pada bidang evaluasi pembelajaran dan pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sumber bahan untuk kegiatan penelitian serupa atau melanjutkan penelitian ini yaitu tentang analisis butir soal maupun kualitas instrumen soal.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat hasil penelitian yang berhubungan dengan berbagai pihak yang memerlukan, seperti pendidik, peserta didik, lembaga pendidikan, dan peneliti. Adapun manfaat praktis penelitian ini yaitu :

1) Bagi Pendidik

Manfaat penelitian ini bagi pendidik yaitu antara lain pendidik mempunyai gambaran untuk melakukan analisis butir soal dan mengetahui cara dan urgensi analisis butir soal, sehingga mampu untuk melakukan analisis butir soal pada seluruh kegiatan tes evaluasi dan seluruh mata pelajaran baik soal bentuk pilihan ganda maupun

soal bentuk uraian, pendidik dapat mengetahui serta dapat memilih kriteria soal yang baik dan berkualitas, dan pendidik dapat membuat maupun menyusun instrumen soal secara mandiri dan yang berkualitas baik yang soal bentuk pilihan ganda maupun soal bentuk uraian.

2) Bagi Peserta Didik

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik antara lain yaitu mempermudah peserta didik dalam memahami soal dan peserta didik memperoleh soal yang baik, berkualitas dan tepat untuk mengukur penguasaan materi dan pencapaian kompetensi inti dan dasar dalam pembelajaran peserta didik.

3) Bagi Lembaga Pendidikan

Manfaat penelitian bagi lembaga pendidikan antara lain yaitu memberi informasi dan data mengenai kualitas instrumen butir-butir soal Ujian Madrasah, sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas instrumen soal pada setiap kegiatan penilaian yang berbentuk tes seperti ulangan harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan khususnya pada instrumen soal ujian madrasah, kemudian sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan setiap penelitian atau penelitian soal, dan soal-soal yang berkualitas yang sudah diujikan dan dianalisis dapat dimasukkan ke dalam bank soal madrasah.

4) Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti, antara lain yaitu menambah wawasan dan pemahaman ilmu pengetahuan mengenai instrumen soal yang berkualitas, menambah penerahuan peneliti tentang pembuatan atau penelitian instrumen soal yang berkualitas sesuai kriteria instrumen soal yang baik serta peneliti mengetahui dan bisa menganalisis butir soal baik soal bentuk pilihan ganda maupun

soal yang uraian untuk mengetahui butir-butir soal yang baik dan yang berkualitas.

E. Kajian Pustaka

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Nur Afifah (2020), Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul “Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Matematika Kelas IX SMP Negeri 3 Ajibarang Kabupaten Banyumas”. Hasil penelitian skripsi tersebut yaitu validitas isi menunjukkan validitas yang baik sedangkan untuk validitas item menunjukkan 24 (80%) butir soal dinyatakan valid dan 4 (20%) butir soal dinyatakan tidak valid. Ditinjau dari reliabilitasnya termasuk dalam kategori sedang yaitu (0,53). Ditinjau dari tingkat kesukarannya didapatkan 13 butir soal (43%) berkategori sukar, 13 soal berkategori sedang, 2 soal berkategori mudah dan 2 soal yang berkategori sangat mudah. Ditinjau dari kategori daya pembeda terdapat 11 soal daya pembeda jelek, 12 soal daya pembeda cukup, 6 soal daya pembeda baik, 0 soal daya pembeda baik sekali dan 1 soal dengan daya pembeda yang sangat buruk. Sedangkan dari efektivitas pengecoh terdapat sebanyak 18 butir soal masuk kategori sangat baik, 4 butir soal kategori baik, dan 7 butir soal termasuk kategori kurang baik.¹⁷

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Umi Saadah (2019), Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul “Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”. Dalam skripsi tersebut, Umi Saadah menganalisis butir soal pilihan ganda secara deskriptif kuantitatif yang berdasarkan aspek validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan fungsi pengecoh. Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperoleh

¹⁷ Nur Afifah, Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Matematika Kelas IX SMP Negeri 3 Ajibarang Kabupaten Banyumas, *Skripsi*. Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Ilmu Kependidikan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020.

hasil bahwa terdapat 12 soal (30%) berkualitas sangat baik, 23 soal (58%) revisi dan 5 soal (12%) soal dibuang.¹⁸

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Nailatun Azizah (2019), Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul “Kualitas Instrumen Tes Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Penilaian Akhir Semester Genap Kelas VI di MI Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2018/2019”. Adapun hasil penelitian tersebut yaitu berdasarkan uji kualitas validitas isi terhadap instrumen tes mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut diperoleh bahwa validitas isi dikategorikan valid karena sudah sesuai dengan dokumen kurikulum yaitu kurikulum 2006 maupun kurikulum 2013 dengan presentase 100%. Berdasarkan reliabilitas, instrumen soal tersebut sudah reliabel dengan hasil lebih dari 0,70. Berdasarkan daya pembeda, butir soal dalam kriteria sangat baik 31%, kriteria cukup baik 29%, kriteria sedang 9% dan kriteria buruk 31% untuk butir soal yang instrumen tes soal kurikulum 2006, sedangkan instrumen soal kurikulum 2013 yang masuk dalam kriteria sangat baik 40%, kriteria cukup baik 27%, kriteria sedang 20%, dan kriteria buruk 13%. Tingkat kesukaran intrumen soal untuk kurikulum 2006 kategori sukar 2%, sedang 49%, dan mudah 49%, sedangkan untuk kurikulum 2013, kategori sukar 13%, sedang 27%, dan mudah 60%. Berdasarkan efektivitas pengecoh, untuk soal kurikulum 2006 yaitu efektivitas pengecoh baik 34%, cukup 29%, kurang baik 37% dan jelek 6%, sedangkan efektivitas pengecoh pada soal kurikulum 2013 diperoleh hasil bahwa efektivitas pengecoh baik 13%, efektivitas pengecoh cukup 7%, efektivitas pengecoh kurang baik 73% dan efektivitas pengecoh jelek 7%.¹⁹

Dari beberapa hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan

¹⁸ Umi Sa'adah, Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Ilmu Kependidikan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.

¹⁹ Nailatun Azizah, Kualitas Instrumen Tes Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Penilaian Akhir Semester Genap Kelas VI di MI Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2018/2019, *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Ilmu Kependidikan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.

dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Persamaan tersebut yaitu terletak pada pengujian analisis butir-butir soal yang mencakup aspek uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal, dan efektivitas pengecoh atau distraktor soal. Selain itu, persamaan penelitian juga terletak pada bentuk soal yang dianalisis, yakni pilihan ganda. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu tersebut, yaitu terletak pada bentuk soal yang diuji, yakni peneliti tidak hanya menguji kualitas soal pilihan ganda saja, namun menguji butir-butir soal bentuk uraian juga. Selain itu, perbedaan penelitian terletak pada tempat dan waktu penelitian, latar belakang masalah penelitian, subjek, populasi dan sampel penelitian, mata pelajaran, jumlah soal yang akan dianalisis, dan hasil penelitian yang dilakukan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah gambaran pokok pembahasan penelitian yang dilakukan peneliti. Secara garis besar, penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi meliputi sampul depan/luar, halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan dan daftar lampiran.

Bagian utama dari skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima (V) bab yang terdiri dari beberapa subbab dan anak subbab. Adapun isi masing-masing bab penelitian skripsi ini antara lain, yaitu :

Bab I berisi uraian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

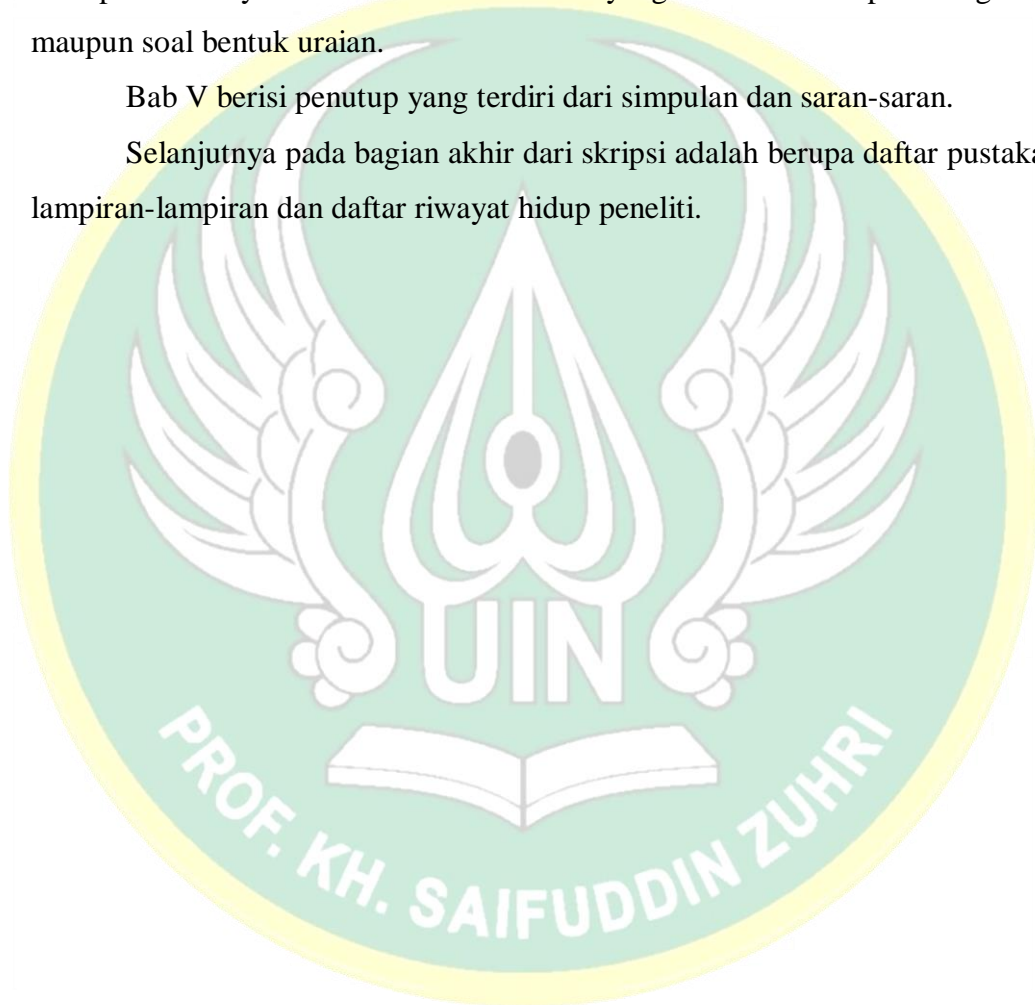
Bab II berisi uraian kajian teoritis penelitian, yang terdiri dari teori-teori yang berkaitan dengan evaluasi pendidikan, analisis butir soal, ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia dan prosedural Ujian Madrasah tahun 2021.

Bab III berisi metode penelitian, meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sample, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan meliputi Profil MI Ma'arif NU I Sudimara, dan hasil analisis butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 baik yang soal bentuk pilihan ganda maupun soal bentuk uraian.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.

Selanjutnya pada bagian akhir dari skripsi adalah berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Evaluasi Pendidikan

Evaluasi secara bahasa Inggris yaitu “*evaluation*”, dalam bahasa Arab yaitu “*al-Taqdir*”, dalam bahasa Indonesia berarti penilaian. Akar katanya yaitu “*value*”, dalam bahasa Arab “*al-Qimah*”, dalam bahasa Indonesia berarti “nilai”. Dengan demikian secara bahasa, evaluasi pendidikan (*education evaluation* atau *al-Taqdir al-Tarbawiy*) yang dapat diartikan sebagai penilaian pada bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan.²⁰ Adapun evaluasi secara istilah, sebagaimana yang dikemukakan dalam buku *Essentials of Education Evaluation* karangan Edwin Wand dan Gerald W. Brown yang dikutip oleh Muhammad Afandi dikatakan bahwa *evaluation refer to the act or proses to determining the value of something*.²¹

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal 1 menyebutkan bahwa evaluasi adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan.²² Sedangkan Evaluasi menurut Suharsimi Arikunto adalah suatu kegiatan yang meliputi 2 langkah, yaitu mengukur dan menilai.²³ Sedangkan menurut Oemar Hamalik, evaluasi adalah suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal-hal yang telah dimiliki oleh peserta didik dari hal-hal yang telah diajarkan oleh pendidik.²⁴ Menurut Zulkifli Matondang evaluasi adalah sebuah proses sistematis mengumpulkan, menganalisis dan

²⁰ Gito Supriadi, Pengantar dan Teknik Evaluasi Pembelajaran, (Malang : Intimedia, 2011), hlm. 3.

²¹ Muhammad Afandi, Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar, (Semarang : Unissula Press, 2013), hlm. 30.

²² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 2-3.

²³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi*...hlm.3.

²⁴ Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm 56.

menginterpretasikan informasi untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar yang telah dilalui peserta didik.²⁵ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi yaitu suatu proses kegiatan pendidik dalam mengukur dan menilai peserta didik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan hasil yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan belajar mengajar atau pada masa akhir jenjang pendidikan selesai.

Kegiatan evaluasi membutuhkan alat yang dapat mempermudah kegiatan evaluasi. Alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk memudahkan seseorang dalam melaksanakan tugas dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Alat evaluasi yang baik ialah apabila mampu mengevaluasi sesuatu dengan hasil seperti keadaan yang dievaluasi. Teknik evaluator dalam menggunakan hal tersebut dikenal dengan teknik evaluasi. Teknik evaluasi terbagi menjadi 2 macam, yaitu teknik tes dan teknik non tes.

1. Teknik Tes

Teknik tes yaitu suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau merangkai tugas yang harus dikerjakan peserta didik untuk menghasilkan suatu nilai yang dicapai peserta didik lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan.²⁶ Teknis tes ini digunakan pendidik untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada aspek kognitif.²⁷ Sebagai alat pengukur, tes dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, tergantung dari segi mana atau dengan alasan apa penggolongan tes itu dilakukan. Tes digolongkan menjadi 3 macam, yaitu :

- a. Penggolongan tes berdasarkan fungsinya sebagai alat pengukur perkembangan kemajuan belajar peserta didik, maka tes terdiri atas tes seleksi (ujian saringan), tes awal (*pre test*), tes akhir (*post test*), tes diagnostic, tes formatif, dan tes sumatif.

²⁵ Zulkifli Matondang, *Evaluasi Pembelajaran*, (Medan : Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2009), hlm. 4-5. Diakses melalui <http://digilib.unimed.ac.id/1600/> pada Senin, 28 Mei 2021 Pukul 22.52 WIB.

²⁶ Nuryadi dan Nanang Khuzaini, *Evaluasi Hasil dan Proses Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta : LeutikaPrio, 2016), hlm. 13.

²⁷ Muhammad Afandi, *Evaluasi Pembelajaran Sekolah...*, hlm. 54.

- b. Penggolongan tes berdasarkan aspek psikis yang ingin diungkap, antara lain yaitu tes intelegensi (*intellegency test*), tes kemampuan (*aptitude test*), tes sikap (*attitude test*), tes kepribadian (*personality test*), dan tes hasil belajar atau tes pencapaian (*achievement test*)
- c. Penggolongan lain-lainnya, antara lain yaitu dilihat dari segi banyaknya peserta tes antara lain tes individual dan tes kelompok, dilihat dari segi waktu pelaksanaan yang disediakan testee untuk menyelesaikan tes, antara lain power test dan speed test, dilihat dari bentuk response, tes dibagi menjadi 2 golongan yaitu verbal test dan nonverbal test, dan dilihat dari cara mengajukan pertanyaan dan cara memberikan jawabannya, tes dibedakan menjadi 2 golongan yaitu tes tertulis dan tes lisan.²⁸

2. Teknik Non Tes

Teknik non-tes adalah suatu teknik penilaian atau evaluasi yang dilakukan pendidik untuk mengukur hasil belajar dan kemampuan peserta didik pada aspek afektif dan aspek psikomotor.²⁹ Teknik non tes ini, merupakan penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik yang dilakukan tanpa menguji peserta didik. Dalam teknik non tes ini mempunyai beberapa macam teknik, antara lain yaitu pengamatan, skala bertingkat, kuisisioner, daftar cocok, wawancara, dan portofolio.

B. Bentuk-Bentuk Soal Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Tes hasil belajar ialah salah satu jenis tes yang digunakan untuk mengukur perkembangan atau kemauan peserta didik setelah mengikuti prose kegiatan pembelajaran.³⁰ Tes digunakan sebagai alat pengukur kemajuan belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi 2 bentuk, yaitu tes hasil belajar bentuk subjektif dan tes hasil belajar bentuk objektif.

²⁸ Zulkifli Matondang, *Evaluasi Pembelajaran*, (Medan : Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2009), hlm. 11-12. Diakses melalui <http://digilib.unimed.ac.id/1600/> pada Senin, 28 Mei 2021 Pukul 22.52 WIB.

²⁹ Muhammad Afandi, *Evaluasi Pembelajaran Sekolah...*, hlm. 58.

³⁰ Zulkifli Matondang, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 12.

1. Tes Subjektif

Tes subjektif adalah suatu alat pengukur prestasi belajar yang jawabannya tidak ternilai dengan skor nilai yang pasti, dikarenakan banyaknya ragam gaya jawaban yang diberikan oleh para peserta didik. Instrumen evaluasi mengambil bentuk *essay examination*, yakni soal ujian yang mengharuskan peserta didik menjawab setiap pertanyaan dengan cara menguraikan atau dalam bentuk karangan bebas.³¹ Tes subjektif pada umumnya beruraian atau esai. Tes bentuk subjektif merupakan jenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata.³² Dilihat dari keluasan materi yang ditanyakan, maka tes subektif atau tes uraian ini terbagi menjadi 2 bentuk, yaitu uraian bebas atau terbuka dan uraian terbatas. Adapun contohnya yaitu sebagai berikut;

a. Tes uraian dalam bentuk bebas atau terbuka

Contohnya yaitu : “sebutkan macam-macam bilangan dan berikan contohnya.”

b. Tes uraian dalam uraian terbatas

Contohnya yaitu : “sahal akan memasukkan 21 bola merah dan 28 bola biru ke dalam kotak. Setiap kotak berisi bola merah yang sama banyak dengan bola biru yang sama banyak pula. Berapa banyak kotak yang diperlukan ? berapa banyak bola merah dan biru dalam setiap kotak ?.”³³

Tes subjektif atau tes uraian ini memiliki beberapa karakteristik, antara lain yaitu;

a. Tes berbentuk pertanyaan atau perintah yang menghendaki jawaban benar uraian atau paparan kalimat yang biasanya cukup panjang

b. Bentuk-bentuk pertanyaan atau perintah yang menuntut jawaban berupa penjelasan, komentar, penafsiran, bandingan perbandingan dan lain sebagainya

³¹ Elis Ratna Wulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan 2013*, (Bandung : Pustaka Setia, 2014), hlm. 51.

³² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm. 108.

³³ Asrul, Rusydi Ananda, dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : Citapustaka Media, 2014), hlm. 43.

- c. Jumlah butir soal pada umumnya terbatas, yakni antara 5 sampai 10 butir
- d. Butir-butir tes subjektif atau tes uraian diawali dengan kata “jelaskan...”, “terangkan...”, “uraikan...”, “mengapa...”, “bagaimana...”, atau kata-kata lain yang serupa dengan kata tersebut.³⁴

Dalam tes subjektif ini, peserta didik memiliki kebebasan untuk memilih dan menentukan jawaban. Kebebasan ini berakibat data jawaban peserta didik menjadi bervariasi, sehingga tingkat kebenaran dan tingkat kesalahan peserta didik juga menjadi bervariasi. Dengan demikian, hal inilah yang kemudian akan memunculkan subjektivitas dalam diri pendidik (sebagai evaluator) untuk memberikan penilaian.³⁵

Bentuk tes subjektif ini membuat peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara bebas, yang mana lebih bebas dari pada dengan bentuk jawaban yang dituntut dalam tes objektif. Dalam hal ini, peserta didik harus memilih khazanah pengetahuan pada materi yang menurut peserta didik relevan dengan butir soal dan kemudian menyusun jawaban dengan bahasa dan caranya peserta didik sendiri. Oleh karena itu, tes subjektif ini akan menunjukkan dan menggambarkan apa yang dikuasai oleh peserta didik secara maksimal, mampu mengorganisasi buah pikiran, kreativitas dalam mempelajari masalah dan kemampuan mengeksplorasi diri secara tertulis dengan teratur.³⁶

Dengan demikian, bentuk soal subjektif adalah suatu soal yang jawabannya menuntut peserta didik untuk mengingat dan mengorganisasikan gagasan dan hal yang telah dipelajari dengan cara mengemukakan atau mengekspresikan gagasan tersebut dalam uraian tertulis. Dengan kata lain, tes subjektif ini merupakan salah satu bentuk tes tertulis yang susunannya terdiri atas butir-butir pertanyaan yang masing-masing mengandung permasalahan dan menuntut jawaban peserta didik

³⁴ Zulkifli Matondang, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 12.

³⁵ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*, (Yogyakarta : UNY Press, 2020), hlm. 155.

³⁶ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep..., hlm. 156*

melalui uraian-uraian kata yang merefleksikan kemampuan berpikir peserta didik.

Bentuk soal subjektif ini disamping untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam hal menyajikan jawaban terurai secara bebas juga menyangkut pengukuran kemampuan peserta didik dalam hal menguraikan atau memadukan gagasan-gagasan, atau menyelesaikan hitungan-hitungan terhadap materi atau konsep tertentu.³⁷ Tes Subjektif memiliki langkah-langkah dalam penelitian soal tes subjektif atau uraian ini, yaitu;

- a. Dalam menyusun butir-butir soal tes uraian diusahakan supaya soal tersebut dapat mencakup ide-ide pokok dari materi pelajaran yang sudah diajarkan kepada peserta didik
- b. Untuk menghindari tumbuhnya perbuatan curang oleh peserta didik seperti menyontek dan bertanya kepada peserta yang lain, hendaknya kalimat pada soal berlawanan atau diacak dengan susunan materi pada buku pelajaran
- c. Dalam menyusun butir-butir soal tes uraian hendaknya diusahakan supaya pertanyaan-pertanyaan jangan dibuat sama melainkan bervariasi. Contohnya; “jelaskan perbedaan antara... dengan... dan kemukakan alasannya... mengapa...”
- d. Kalimat soal yang disusun hendaklah ringkas dan padat
- e. Sebelum peserta didik mengerjakan soal, hendaklah pendidik mengemukakan cara mengerjakannya, contoh; “jawaban soal harus ditulis pada lembar jawab dan harus sesuai dengan nomor urut peserta didik.”³⁸

Petunjuk-petunjuk untuk menyekor pertanyaan tes subjektif atau uraian antara lain yaitu;

- a. Siapkan *outline* jawaban
- b. Gunakan cara atau metode menyekor dengan tepat. Cara atau metodenya yaitu *point method* dan *rating method*.

³⁷ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep...,* hlm. 156.

³⁸ Asrul, Rusydi Ananda, dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran,* hlm. 43-44.

- c. Tetapkan bagaimana menilai faktor-faktor yang tidak relevan dengan hasil belajar yang akan diukur
- d. Nilailah seluruh jawaban untuk 1 pertanyaan sebelum dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya.³⁹

Dengan demikian, tes subjektif atau tes uraian menuntut kemampuan peserta didik dalam mengekspresikan gagasannya melalui bahasa tulisan yang tertuang pada uraian jawaban butir soal uraian. Bentuk soal uraian mengharuskan peserta didik membuat sebuah jawaban tertulis dalam menanggapi pertanyaan atau tugas. Bentuk tes objektif atau uraian merupakan satu soal yang panjangnya paling sedikit beberapa kalimat. Tes subjektif atau uraian memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, antara lain yaitu;

a. Kelebihan-kelebihan tes subjektif

- 1) Mudah disiapkan dan disusun
- 2) Tidak memberi banyak kesempatan untuk berspekulasi atau untung-untungan
- 3) Mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat serta menyusun dalam bentuk kalimat yang bagus
- 4) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengutarakan maksudnya dengan gaya bahasa dan caranya sendiri
- 5) Dapat diketahui sejauh mana peserta didik mendalami sesuatu masalah yang diujikan.

b. Kekurangan-kekurangan tes subjektif

- 1) Kadar validitas dan reliabilitas rendah karena sukar diketahui segi mana pengetahuan peserta didik yang telah dikuasai
- 2) Kurang representatif dalam hal mewakili seluruh cakupan bahan pelajaran yang akan dites karena soalnya terbatas
- 3) Dalam mengoreksi jawaban banyak dipengaruhi oleh unsur-unsur subjektif

³⁹ Zulkifli Matondang, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 13.

- 4) Pengoreksian lebih sulit karena membutuhkan pertimbangan individual lebih banyak dari penilai
- 5) Waktu untuk mengoreksinya lebih lama dan tidak dapat diwakilkan kepada orang lain.⁴⁰

2. Tes Objektif

Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan dari tes bentuk subjektif, yaitu uraian.⁴¹ Tes objektif merupakan tes yang jawabannya dapat diberi skor nilai secara lugas lugas, yakni seadanya menurut pedoman yang ditentukan sebelumnya.⁴²

Tes objektif pada dasarnya tes yang memiliki ukuran tes yang terukur, terstruktur, dan mampu menghindarkan adanya subektivitas dari evaluator pada saat penilaian. Pada tes objektif ini, butir item tes dapat dijawab dengan memilih jawaban yang sudah tersedia, sehingga peserta didik menampilkan keseragaman data baik yang menjawab soal dengan benar ataupun yang menjawab soal dengan salah. Keseragaman data ini akan memungkinkan adanya keseragaman analisis sehingga subjektivitas evaluator menjadi rendah, sebab unsur subjektifnya sulit berpengaruh dalam menentukan skor jawaban.⁴³

Tes objektif disebut juga sebagai tes dikotomi, karena jawabannya antara benar atau salah dan skornya antara 1 atau 0. Disebut tes objektif karena pada tes ini penilaiannya objektif. Siapaun yang mengoreksi jawaban tes objektif hasilnya akan sama, karena pada kunci jawaban sudah jelas dan pasti. Tes objektif menuntut peserta didik dalam mengerjakan tes untuk memilih jawaban yang benar dan tepat diantara kemungkinan jawaban yang telah disediakan, memberikan jawaban singkat, dan melengkapi pertanyaan atau pernyataan yang belum sempurna. Oleh sebab itu, tes objektif sangat cocok untuk menilai kemampuan yang menuntut proses pikiran yang tidak

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm.109.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm.110.

⁴² Elis Ratna Wulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran dengan...*, hlm. 51.

⁴³ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep...*, hlm. 165.

begitu tinggi, seperti definisi, mengingat, mengenal, dan penerapan prinsip-prinsip.⁴⁴

Tes bentuk objektif secara umum memiliki beberapa kelebihan-kelebihan, antara lain yaitu;

- a. Memiliki banyak segi positif, seperti tes objektif lebih representative mewakili isi dan luas bahan materi, lebih objektif, dapat menghindari campur tangan unsur-unsur subjektif baik dari segi peserta didik maupun pendidik yang mengoreksi
- b. Lebih mudah dan cepat dalam pengoreksian, karena dapat menggunakan kunci jawaban bahkan alat-alat maupun aplikasi-aplikasi teknologi
- c. Dalam mengoreksi dapat diserahkan orang lain
- d. Dalam pengoreksian, tidak ada unsur subjektif yang mempengaruhi.⁴⁵

Selain memiliki kelebihan, tes objektif juga mempunyai kelemahan-kelemahan secara umum, antara lain;

- a. Persiapan penelitian soal tes lebih sulit daripada tes subjektif atau uraian, karena soal banyak dan harus lebih teliti
- b. Soal-soal cenderung untung mengungkapkan ingatan dan daya pengenalan kembali dan sukar untuk mengukur proses mental yang tinggi
- c. Banyak kesempatan untuk main untung-untungan
- d. Kerjasama antar peserta didik pada waktu mengerjakan soal lebih terbuka dan lebih mudah

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan pada tes bentuk objektif, berikut ini cara mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut;

- a. Kesulitan menyusun tes objektif dapat diatasi dengan jalan banyak berlatih terus-menerus sampai benar-benar mahir
- b. Menggunakan tabel spesifikasi
- c. Menggunakan standar penilaian yang memperhitungkan factor tebakan yang bersifat spekulatif.⁴⁶

⁴⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran : Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 135

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm.112.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm.112.

Tes objektif memiliki beberapa macam bentuk, antara lain yaitu tes pilihan ganda (*multiple choice*), tes menjodohkan (*matching test*), tes benar salah (*true false*), tes isian (*completion test*) dan tes jawaban singkat (*short answer*).⁴⁷ Butir soal tes objektif yang digunakan pada ujian sekolah ataupun ujian madrasah yaitu tes soal bentuk pilihan ganda.⁴⁸

Tes pilihan ganda adalah salah satu jenis tes objektif yang mana setiap butir soalnya memiliki jumlah alternatif jawaban lebih dari satu.⁴⁹ Soal tes pilihan ganda merupakan bentuk tes yang mempunyai 1 jawaban yang benar dan paling tepat. Tes pilihan ganda terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap.⁵⁰ Pada umumnya, jumlah alternatif jawaban tes pilihan ganda berkisar antara 2 atau 5 pilihan jawaban. Jumlah alternatif pilihan jawaban soal pilihan ganda tidak boleh terlalu banyak. Apabila alternatif pilihan jawaban lebih dari 5, maka akan sangat membingungkan peserta didik yang mengerjakan tes, dan juga akan sangat menyulitkan penelitian butir soal yang berkualitas.

Bentuk soal pilihan ganda merupakan bentuk soal yang jawabannya harus memilih beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan dalam soal. Umumnya, bentuk soal pilihan ganda terdiri atas pertanyaan soal atau yang menjadi inti soal dan juga pilihan-pilihan jawaban soal tes tersebut. Pilihan jawaban sendiri terdiri dari kunci jawaban dan jawaban pengecoh. Kunci jawaban adalah jawaban yang benar dan tepat, sedangkan jawaban pengecoh atau distraktor adalah jawaban yang tidak benar dan tidak tepat, namun memungkinkan peserta didik memilih jawaban tersebut apabila peserta didik belum menguasai bahan materi, tidak atau kurang teliti, salah analisis, atau kurang memperhatikan soal yang diujikannya.

Tes pilihan ganda dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar dalam aspek pengetahuan (*knowledge*), yang pada umumnya terdiri dari

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm. 111-120.

⁴⁸ Karmila Amiruddin, Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) Mata Pelajaran Matematika, pada *Alauddin Journal of Mathematics Education*, Vol. 2, No. 2, 2020, hlm. 210.

⁴⁹ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep...*, hlm. 173.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm. 114.

*knowledge of terminologi, knowledge of specific facts, knowledge of principles, dan knowledge of methods and procedures.*⁵¹ Dengan demikian, setiap tes pilihan ganda terdiri dari 2 bagian, yaitu pernyataan dan alternatif atau opsi jawaban.⁵² Adapun kelebihan tes pilihan ganda antara lain yaitu peserta didik mudah menemukan pernyataan (jawaban) yang salah, peserta didik juga harus mengetahui mana yang benar, reliabilitas butir tinggi, dan homogenitas materi pelajaran terhindar. Adapun kelemahan pada tes pilihan ganda yaitu terbatas pada hasil belajar tingkat verbal, tes pilihan ganda yang diminta hanya memilih jawaban yang benar saja, maka kurang baik digunakan untuk mengukur keterampilan memecahkan masalah dan matematik, pengetahuan alam, mengukur kemampuan mengemukakan ide, dan harus memperhatikan pilihan, misalnya distraktor.⁵³

C. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal adalah suatu tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas suatu soal, baik soal secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari tes.⁵⁴ Kegiatan analisis butir soal menurut Anthony J. Nitko merupakan suatu kegiatan yang wajib yang harus dilakukan pendidik untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik dan untuk meningkatkan mutu soal yang telah disusun. Kegiatan analisis butir soal ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban peserta didik untuk membuat keputusan tentang penilaian.⁵⁵ Analisis dilakukan setelah tes disusun dan diuji cobakan kepada seluruh peserta didik dan hasilnya akan menjadi refleksi untuk perbaikan kualitas tes selanjutnya.⁵⁶ Oleh sebab itu, kegiatan analisis butir soal sangat penting untuk dilaksanakan oleh pendidik.

⁵¹ Zulkifli Matondang, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 15.

⁵² Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep..., hlm. 173-174.*

⁵³ Zulkifli Matondang, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 15-16.

⁵⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 246.

⁵⁵ Meita Fitriawanawati, *Peran Analisis Butir..., hlm. 284.*

⁵⁶ Winda Ayu Fietri, Zulyusri, dan Violita, Analisis Butir Soal Biologi Kelas XI Madrasah Aliyah Sakinah Kerinci menggunakan Program Komputer Anates 4.0 For Windows, *Jurnal Penelitian Bidang IPA*, Vol. 7 No. 1, 2021, hlm. 29.

Tujuan analisis kualitas butir soal menurut Aiken memiliki 3 tujuan antara lain yaitu :

1. Untuk mengkaji dan menelaah setiap butir soal untuk diperoleh soal yang bermutu sebelum soal diujikan
2. Untuk membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif
3. Untuk mengetahui informasi diagnostik pada peserta didik apakah mereka sudah atau belum memahami materi yang telah diajarkan.⁵⁷

Dalam melaksanakan analisis butir soal menurut Anastasi dan Urbina, soal tes dapat dianalisis, yaitu secara kualitatif yakni berkaitan dengan isi dan bentuknya, dan secara kuantitatif berkaitan dengan ciri-ciri statistiknya.⁵⁸ Analisis butir soal secara kualitatif mencakup pertimbangan validitas isi dan konstruk, sedangkan analisis kuantitatif mencakup pengukuran kesulitan butir soal dan diskriminasi soal yang termasuk validitas soal dan reliabilitasnya. Dengan demikian, ada 2 cara yang dapat digunakan dalam analisis butir soal yaitu penelaahan soal secara kualitatif dan kuantitatif.

Analisis butir soal secara kualitatif pada prinsipnya dilaksanakan berdasarkan kaidah-kaidah penelitian soal (tes tertulis, perbuatan, dan sikap). Analisis secara kualitatif ini dilaksanakan sebelum soal diujikan kepada peserta didik. Aspek-aspek yang diperhatikan dalam analisis secara kualitatif ini yaitu setiap butir soal dianalisis atau ditelaah dari segi aspek materi, konstruksi, bahasa atau budaya dan kunci jawaban atau pedoman penilaiannya.⁵⁹

Analisis butir secara kuantitatif ialah analisis butir berdasarkan pada data empirik dari butir soal yang bersangkutan. Data empirik ini diperoleh dari soal tes yang telah diujikan kepada peserta didik. Dalam analisis butir soal secara kuantitatif ini mempunyai 2 pendekatan, yaitu pendekatan modern dan pendekatan klasik. Pendekatan modern yaitu analisis butir soal dengan menggunakan *item response theory* yakni teori jawaban butir soal. Teori ini merupakan teori yang menggunakan matematika untuk menghubungkan antara

⁵⁷ Elis Ratna Wulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran dengan...*, hlm. 168.

⁵⁸ Elis Ratna Wulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran dengan...*, hlm. 171.

⁵⁹ Rosida Nur Aziza dan Dhzillan Dzhilila, *Metode Kuantitatif dengan...*, hlm. 16.

peluang menjawab benar dengan kemampuan peserta didik.⁶⁰ Sedangkan analisis butir secara klasik yaitu proses analisis butir soal melalui informasi dari jawaban peserta didik yang mengikuti tes guna meningkatkan mutu butir soal yang bersangkutan.⁶¹ Sehingga proses analisis melalui informasi jawaban peserta didik menggunakan teori tes klasik. Analisis butir soal secara klasik memiliki keunggulan, antara lain yaitu murah, dapat dilaksanakan sehari-hari dengan cepat menggunakan komputer, mudah, sederhana, familier dan dapat menggunakan data beberapa peserta didik atau sampel kecil.⁶²

Analisis kuantitatif menurut pendekatan teori tes klasik menghasilkan karakteristik butir yang meliputi tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas distraktor. Selain itu, melalui analisis kuantitatif pendekatan teori klasik juga dapat diketahui reliabilitas soal tes, dan validitas. Untuk melihat tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas distraktor dilakukan setiap butir tes, sedangkan reliabilitas dan validitas dapat dilihat dengan cara menganalisis soal tes secara keseluruhan.⁶³

Ada beberapa segi aspek yang dihitung dari analisis soal untuk mengetahui kualitas butir soal yang diujikan kepada peserta didik melalui pendekatan klasik, antara lain yaitu validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal dan efektivitas pengecoh (distraktor) soal.

1. Validitas Soal

Validitas soal menurut R. Suharno adalah suatu ketelitian dan ketepatan suatu alat pengukur yang apabila alat pengukur tersebut dipergunakan untuk mengukur akan memberikan hasil yang sesuai dengan besar kecilnya gejala yang diukur.⁶⁴ Menurut Widoyoko, alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas butir soal digunakan untuk mengetahui dukungan

⁶⁰ Rosida Nur Aziza dan Dhzillan Dzhilila, *Metode Kuantitatif dengan...*, hlm. 16.

⁶¹ Meita Fitriawanawati, *Peran Analisis Butir...*, hlm. 286.

⁶² Warminton Rajagukguk, *Evaluasi Belajar Matematika*, hlm. 113-114.

⁶³ Badrun Kartowagiran, Pengantar Teori Tes Klasik (TTK), Makalah yang disampaikan pada Pelatihan Penelitian Analisis Butir dengan Pendekatan TTK dan TRB pada tanggal 11 – 12 April 2009 di Lemit UNY. Diakses melalui <https://staffnew.uny.ac.id> pada 13 Juli 2021 Pukul 22.31 WIB.

⁶⁴ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep...*, hlm. 184.

suatu butir soal terhadap skor total.⁶⁵ Validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran. Hasil pengukuran yang disebut valid, tidak hanya data yang tepat menggambarkan aspek yang diukur, akan tetapi juga memberikan gambaran yang cermat mengenai aspek yang diukur.⁶⁶ Cermat ialah pengukuran yang mampu memberikan gambaran dan makna terhadap perbedaan pada angka sekecil-kecilnya yang diperoleh individu yang berbeda-beda. Oleh karena itu, yang penting dalam validitas adalah adanya ketepatan dan ketelitian dari suatu alat pengukur.

Validitas soal apabila dikaitkan dengan evaluasi pembelajaran, maka alat pengukur tersebut tentu saja adalah instrumen yang digunakan dalam melakukan evaluasi. Instrumen dikatakan memiliki validitas yang baik apabila mampu secara tepat mengukur apa yang hendak diukur, menilai apa yang hendak dinilai, mengevaluasi apa yang hendak dievaluasi.⁶⁷ Dengan instrumen yang valid maka akan menghasilkan data yang valid juga.

Sebuah butir soal akan memiliki validitas yang tinggi apabila skor soal tersebut memiliki dukungan yang besar terhadap skor total. Dukungan setiap butir soal dinyatakan dalam bentuk korelasi sehingga untuk mendapatkan validitas suatu butir soal dapat digunakan rumus korelasi.⁶⁸

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung validitas pada soal bentuk pilihan ganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi point biserial. Rumus tersebut yaitu :

$$y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

y_{pbi} = koefisien korelasi biserial

⁶⁵ Mahmud Alpusari, Analisis Butir Soal Konsep Dasar IPA 1 melalui Penggunaan Program Komputer Anates versi 4.0 For Windows, *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Vol. 3 No. 2, 2014, hlm. 107.

⁶⁶ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 139.

⁶⁷ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 128.

⁶⁸ Mahmud Alpusari, Analisis Butir Soal..., hlm. 107.

- M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab benar bagi butir soal yang dicari validitasnya
 M_t = rerata skor total
 S_t = standar skor total
 p = proporsi peserta tes yang menjawab benar
 q = proporsi peserta tes yang menjawab salah.⁶⁹

Sedangkan untuk validitas soal bentuk uraian dapat menggunakan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment pearson*. Adapun rumus tersebut yaitu;

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2\}\{N\sum Y - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara 2 variabel yaitu X dan Y
 X = Skor butir soal
 Y = Skor total
 N = Jumlah peserta tes⁷⁰

Kemudian, hasil perhitungan koefisien korelasi antara 2 variabel yaitu X dan Y dikorelasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Setelah didapat hasil dari analisis validitas butir soal maka hasil perhitungan validitas dikorelasikan dengan kedalam kriteria indeks validitas butir soal, yaitu;

Tabel 2.1

Kriteria Indeks Validitas Butir Soal⁷¹

Nilai Koefisien	Kategori
0,81 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm.196-197.

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm.190-191.

⁷¹ Mahmud Alpusari, *Analisis Butir Soal...*, hlm. 107.

0,01 – 0,20	Sangat rendah
- 0,00	Tidak valid

Dengan demikian, butir-butir soal yang memiliki validitas yang tinggi mencerminkan soal tersebut telah memiliki kehandalan, kecermatan dan tidak perlu diragukan ketepatannya dalam mengukur kemampuan peserta didik yang mengikuti tes. Sedangkan butir soal yang memiliki validitas rendah maka mencerminkan butir soal tersebut tidak valid sehingga perlu dilakukan tindakan terhadap butir soal tersebut.⁷²

2. Reliabilitas Soal

Reliabilitas berasal dari kata *reliable* yang berarti dapat dipercaya. Reliabilitas sering disebut juga keajegan data atau keandalan soal. Reliabilitas adalah kualitas yang menunjukkan kemantapan (konsisten) ekuevalensi atau stabilitas suatu pengukuran yang dilakukan. Reliabilitas merupakan ketetapan seperangkat instrumen tes. Menurut Depdikbud reliabilitas dapat diartikan juga sebagai tingkat kepercayaan dari suatu alat ukur.⁷³ Suatu perangkat instrumen tes dikatakan andal jika dapat dipercaya, konsisten atau stabil, dan produktif.⁷⁴ Reliabilitas soal mengacu pada ketetapan hasil yang diperoleh dari suatu pengukuran. Tes dapat dikatakan dapat dipercaya apabila hasil pengukurannya tetap atau konsisten walaupun tes tersebut dipakai berkali-kali, dan apabila ada yang berubah, perubahan tersebut tidak berarti atau tidak memiliki selisih yang terlalu banyak sehingga perubahan tersebut terjadi secara ajeg.⁷⁵ Jadi, yang dipentingkan pada reliabilitas soal adalah sejauh mana tes atau alat tersebut dapat dipercaya kebenarannya.

Reliabilitas dapat dicari dengan menggunakan 2 cara, yakni mencari korelasi antara pengujian yang pertama dengan pengujian kedua dengan menggunakan tes yang sama, kemudian cara yang ke 2 yakni membagi sebuah tes menjadi 2 bagian, yang kemudian bagian yang 1 dikorelasinya

⁷² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 183.

⁷³ Warminton Rajagukguk, *Evaluasi Belajar Matematika*, hlm. 117.

⁷⁴ Chasyanah Diawati, *Dasar-Dasar Perancangan dan Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2018), hlm. 113.

⁷⁵ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran...*, hlm. 140.

dengan bagian yang lain.⁷⁶ Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi reliabilitas suatu perangkat instrument tes, yaitu luas tidaknya sampling yang diambil, perbedaan vakat dan kemampuan peserta didik yang di tes, serta suasana dan kondisi pada saat tes diujikan.⁷⁷ Menghitung reliabilitas butir soal berhubungan dengan banyaknya butir soal dalam tes. Untuk menghitung besarnya reliabilitas menggunakan rumus Spearman-Brown, yaitu :

$$r_{nn} = \frac{nr}{1 + (n - 1)r}$$

Keterangan :

r_{nn} = Besarnya koefisien reliabilitas setelah tes tersebut ditambah butir soal yang baru

n = berapa kali butir-butir soal itu ditambah

r = besarnya koefisien reliabilitas sebelum butir-butir soalnya ditambah.

Adapun kriteria indeks reliabilitas butir soal, yaitu sebagai berikut;

Tabel 2.2

Kriteria Indeks Reliabilitas Butir Soal⁷⁸

Nilai Indeks Reliabilitas	Kategori
0,00 - 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,69	Cukup
0,70 – 0,89	Tinggi
0,90 – 1,00	Sangat tinggi

Dengan demikian, hasil pengukuran reliabilitas soal dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila pengukuran tes pertama dengan pengukuran tes yang kedua dan seterusnya memiliki hasil yang hampir mirip. Hasil pengukuran dikatakan mempunyai reliabilitas yang rendah yakni apabila hasil pengukuran pertama dengan yang kedua dan seterusnya memiliki hasil

⁷⁶ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep...,* hlm. 184.

⁷⁷ Chasyanah Diawati, *Dasar-Dasar Perancangan...,* hlm. 113.

⁷⁸ Nailatun Azizah, *Kualitas Instrumen Tes...,* hlm. 33.

yang berbeda dan selisih hasil yang banyak. Tinggi rendahnya reliabilitas dicerminkan oleh tinggi rendahnya hubungan atau korelasi antara 2 distribusi skor dari 2 alat ukur paralel yang digunakan pada kelompok peserta didik yang sama.

3. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal adalah angka yang menunjukkan proporsi peserta didik yang menjawab benar pada suatu soal.⁷⁹ Tingkat kesukaran merupakan peluang dalam menjawab benar suatu soal, semakin banyak soal yang dijawab benar oleh peserta didik maka soal tersebut sukar atau terlalu sukar.⁸⁰ Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya, soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauan peserta didik.⁸¹

Tingkat kesulitan pada butir soal yaitu proporsi peserta tes menjawab benar terhadap suatu butir soal yang dilambangkan dengan huruf P yang artinya proporsi. Semakin besar nilai P maka semakin besar proporsi peserta tes menjawab benar dan semakin rendah tingkat kesukaran soal, sehingga soal tersebut semakin mudah. Sebaliknya, semakin kecil P maka semakin kecil proporsi peserta tes dalam menjawab benar dan semakin tinggi tingkat kesukaran soal, sehingga butir-butir soal tersebut semakin sulit.⁸² Adapun rumus mencari P (indeks kesukaran) yaitu :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyaknya peserta tes yang menjawab soal dengan benar

⁷⁹ Ani Interdiana Candra Sari dan Mirna Herawati, Aplikasi Anates Versi 4 dalam Menganalisis Butir Soal, *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 1 No. 2, 2014, hlm. 206.

⁸⁰ Karmila Amiruddin, Analisis Butir Soal..., hlm. 210.

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm.232.

⁸² Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran...*, hlm. 132.

JS = jumlah seluruh peserta tes⁸³

Adapun tabel kriteria indeks tingkat kesukaran butir soal, sebagai berikut;

Tabel 2.3

Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal⁸⁴

Nilai Indeks Kesukaran	Kategori
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Dengan demikian, untuk menyusun butir soal pada naskah ujian sebaiknya digunakan butir soal yang mempunyai tingkat kesukaran yangimbang, yakni butir soal yang berkategori sukar sebanyak 25%, butir soal yang berkategori sedang 50% dan butir soal yang berkategori mudah 25%.⁸⁵

4. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang bodoh (berkemampuan rendah).⁸⁶ Peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi untuk menjawab butir-butir soal tersebut lebih banyak menjawab benar dan tepat pada butir-butir soal tersebut. Sementara peserta didik yang memiliki kemampuan rendah maka dalam menjawab butir-butir soal tersebut sebagian besar tidak dapat menjawab soal dengan benar dan tepat.

Perhitungan daya pembeda merupakan pengukuran sejauh mana suatu butir-butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum atau kurang menguasai kompetensi materi berdasarkan nilai dan kriteria tertentu. Sehingga semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, maka

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm.233.

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm. 235.

⁸⁵ Meita Fitriawanawati, *Peran Analisis Butir...*, hlm. 286.

⁸⁶ Asrul, Rusydi Ananda, dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 151.

semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang kurang menguasai kompetensi materi.⁸⁷

Mengetahui daya pembeda itu penting sekali, karena salah satu dasar yang dipegang untuk menyusun butir-butir soal tes hasil belajar adalah adanya anggapan bahwa kemampuan antar peserta didik itu berbeda, dan bahwa butir-butir soal tes hasil belajar harus mampu memberikan hasil tes yang mencerminkan adanya perbedaan-perbedaan kemampuan yang terdapat di kalangan peserta didik tersebut.⁸⁸ Untuk mencari dan menentukan indeks diskriminasi daya pembeda soal, maka menggunakan rumus sebagai berikut;

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

- J = jumlah peserta tes
- J_A = banyaknya peserta tes kelompok atas
- J_B = banyaknya peserta tes kelompok bawah
- B_A = banyaknya peserta tes kelompok atas yang menjawab soal tersebut dengan benar
- B_B = banyaknya peserta tes kelompok bawah yang menjawab soal tersebut dengan benar
- P_A = proporsi peserta tes kelompok atas yang menjawab dengan benar (P sebagai indeks kesukaran)
- P_B = proporsi peserta tes kelompok bawah yang menjawab dengan benar

Adapun kriteria indeks daya pembeda butir soal yaitu sebagai berikut;

⁸⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 273

⁸⁸ I Nyoman Doni Pramanam dkk, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya : Beta), hlm. 144.

Tabel 2.4
Kriteria Indeks Daya Pembeda Butir Soal⁸⁹

Nilai Indeks Daya Pembeda	Kategori
Negatif	Jelek sekali
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik sekali

Soal tes yang baik salah satu ciri-cirinya yaitu memiliki daya pembeda.

Adapun manfaat-manfaat daya pembeda soal yaitu;

- a. Untuk meningkatkan mutu setiap butir soal melalui data empiriknya. Berdasarkan indeks daya pembeda soal, setiap butir soal dapat diketahui apakah butir soal itu baik, direvisi ataupun ditolak.
- b. Untuk mengetahui seberapa jauh setiap butir soal dapat mendeteksi atau membedakan kemampuan peserta didik, yakni peserta didik telah memahami atau belum memahami materi yang diajarkan oleh pendidik. Jika suatu butir soal tidak dapat membedakan kedua kemampuan peserta didik itu, maka butir soal itu dapat dicurigai adanya hal-hal seperti;
 - 1) Kunci jawaban butir soal tidak tepat atau salah
 - 2) Terdapat 2 atau lebih kunci jawaban pada butir soal
 - 3) Pengecoh tidak berfungsi
 - 4) Materi yang ditanyakan terlalu sulit, sehingga banyak peserta didik yang hanya menebak-nebak jawaban
 - 5) Kompetensi yang diukur tidak jelas
 - 6) Peserta didik tidak memahami materi yang ditanyakan berpikir ada yang salah informasi dalam butir soalnya.⁹⁰

5. Efektivitas Pengecoh Soal

Efektivitas pengecoh menurut Purwanti adalah cara untuk mengetahui apakah opsi yang ada pada soal berfungsi atau tidak.⁹¹ Efektivitas pengecoh

⁸⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm. 242.

⁹⁰ Warminton Rajagukguk, *Evaluasi Belajar Matematika*, hlm. 116.

soal disebut juga dengan distraktor soal. Efektivitas pengecoh yaitu suatu pola yang dapat menggambarkan bagaimana peserta tes menentukan pilihan jawabannya terhadap kemungkinan-kemungkinan jawab yang telah dipasangkan pada setiap butir-butir soal tes.⁹² Keefektivitasan pengecoh yang benar dan tepat yaitu butir soal yang baik dipilih secara merata oleh peserta tes, sebaliknya jika butir soal yang kurang baik maka akan dipilih secara tidak merata, sehingga pengecoh dalam soal harus disusun semirip mungkin dengan kunci jawaban.⁹³

Pengecoh yang diberikan bisa menjadi dikatakan berfungsi dengan baik apabila dipilih paling sedikit 5% dari peserta didik yang mengikuti ujian atau dapat dikatakan bahwa sebuah pengecoh atau distraktor dapat dikatakan berfungsi dengan baik jika pengecoh tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi peserta tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai materi.⁹⁴

Tujuan utama dari pemasangan pengecoh soal pada setiap butir-butir soal adalah supaya dari sekian banyak peserta didik yang mengikuti tes ada yang tertarik untuk memilihnya, karena peserta didik akan mengira bahwa jawaban yang terpilih adalah jawaban yang benar. Sehingga mereka akan terkecoh, menganggap bahwa distraktor yang terpasang pada butir-butir pilihan jawaban sebagai kunci jawaban, padahal bukan. Dengan kata lain distraktor baru dapat menjalankan fungsinya dengan baik jika distraktor telah memiliki daya rangsang yang membuat peserta didik terkecoh.⁹⁵

Suatu efektivitas pengecoh atau distraktor pada butir soal dapat diperlakukan dengan 3 cara, antara lain yaitu;

- a) Diterima, karena sudah baik
- b) Ditolak, karena tidak baik

⁹¹ Karmila Amiruddin, Analisis Butir Soal..., hlm. 210.

⁹² Ani Interdiana Candra Sari dan Mirna Herawati, Aplikasi Anates Versi..., hlm. 207

⁹³ Rizqa Hamaliya Putrid dan Ofianto, Efektivitas Analisis Butir Soal Menggunakan Anajohn, Anates, dan Iteaman Studi Soal USBN Pelajaran Sejarah Kota Padang, *Jurnal Mahapeserta didik Ilmu Sejarah dan Pendidikan*, Vol. 1 No. 2, 2019, hlm. 7. Diakses melalui <http://kronologi.ppij.unp.ac.id> pada Sabtu, 6 Juli 2021 Pukul 21.31 WIB.

⁹⁴ Karmila Amiruddin, Analisis Butir Soal..., hlm. 210.

⁹⁵ I Nyoman Doni Pramanam dkk, *Evaluasi Pendidikan*, hlm. 146

c) Ditulis kembali, karena kurang baik.

Kekurangannya mungkin hanya terletak pada posisi rumusan kalimatnya, dengan demikian hanya perlu ditulis kembali dengan perubahan yang secukupnya.⁹⁶ Pengecoh soal yang baik yaitu apabila jumlah peserta tes yang memilih jawaban pengecoh itu sama atau mendekati jumlah ideal. Indeks efektivitas pengecoh dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$IP = \frac{P}{(N - B) / (n - 1)} \times 100\%$$

Keterangan :

IP = indeks pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah alternatif jawaban (opsi jawaban)

1 = bilangan tetap⁹⁷

Adapun interpretasi indeks efektivitas pengecoh butir soal yaitu sebagai berikut;

Tabel 2.5

Kriteria Indeks Efektivitas Pengecoh Butir Soal⁹⁸

Nilai Indeks Pengecoh	Kategori
>200%	Sangat jelek
0% - 25 % atau 176% - 200%	Jelek
26% - 50% atau 151% - 175%	Kurang baik
51% - 75% atau 126 - 150%	Baik
76% - 125%	Sangat baik

Adapun dalam menginterpretasikan hasil kesimpulan dari efektivitas pengecoh pada butir-butir soal, dapat menggunakan kriteria yang diadaptasi

⁹⁶ Ani Interdiana Candra Sari dan Mirna Herawati, Aplikasi Anates Versi..., hlm. 206.

⁹⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 279.

⁹⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 280

dari skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁹⁹ Adapun skala *Likert* kriteria yang dapat digunakan dalam menyimpulkan penilaian efektivitas pengecoh yaitu sebagai berikut;

Tabel 2.6
Kriteria Simpulan Penilaian Efektivitas Pengecoh

Pengecoh yang Berfungsi	Kriteria
3	Sangat baik
2	Baik
1	Kurang Baik
0	Buruk

Penjelasan dari tabel kriteria simpulan penilaian-penilaian efektivitas pengecoh pada butir soal yaitu;

- a) Apabila ketiga jawaban pengecoh butir soal dapat berfungsi dengan baik, maka butir soal dapat disimpulkan memiliki efektivitas pengecoh yang sangat baik.
- b) Apabila kedua jawaban pengecoh butir soal dapat berfungsi dengan baik, maka butir soal dapat disimpulkan memiliki efektivitas pengecoh yang baik.
- c) Apabila hanya terdapat 1 jawaban pengecoh butir soal dapat berfungsi dengan baik, maka butir soal dapat disimpulkan memiliki efektivitas pengecoh yang kurang baik
- d) Apabila semua jawaban pengecoh butir soal tidak berfungsi, maka soal dapat disimpulkan memiliki efektivitas pengecoh yang buruk.

D. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi dari Negara Indonesia yang keberadaannya sudah dijadikan sebagai bahasa persatuan oleh rakyat

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 146.

Indonesia.¹⁰⁰ Oleh sebab itu, mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran wajib untuk peserta didik di Indonesia mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Mata pelajaran bahasa Indonesia juga merupakan mata pelajaran yang termasuk pada kurikulum jenjang pendidikan sekolah dasar dan diujikan setiap tahunnya pada Ujian Nasional (UN) yang pada tahun ini dikenal sebagai Ujian Madrasah (Ujian Satuan Pendidikan). Adapun kriteria kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia meliputi;

1. Lebih banyak berlatih berbahasa nyata peserta didik (*meaning focus*)
2. Tata bahasa hanya untuk membetulkan kesalahan ujaran peserta didik
3. Keterampilan berbahasa nyata menjadi tujuan utama
4. Membaca sebagai alat untuk belajar (*reading for learning*), bukan sekedar *learning to read*
5. Menulis sebagai alat berekspresi dan menyampaikan gagasan
6. Kelas sebagai temoat berlatih menulis, membaca, dan berbicara dalam bahasa Indonesia
7. Penekanan pengajaran sastra pada membaca sebanyak-banyaknya karya sastra
8. Pengajaran kosakata untuk menambah kosakata peserta didik.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam segala fungsinya, yakni sebagai sarana persatuan dan sarana kebudayaan. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dalam segala fungsinya.¹⁰¹

Adapun tujuan pendidikan mata pelajaran bahasa Indonesia untuk peserta didik jenjang pendidikan sekolah dasar menurut Departemen Pendidikan Nasional terdiri dari 6 hal, yakni sebagai berikut;

¹⁰⁰ Frita Devi Asriyanti, Pengembangan Bahan Ajar Modul pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN Kendalbulur II Tulungagung, *Jurnal Pena SD*, Vol. 03 No. 01, hlm. 45.

¹⁰¹ Eko Nur Dianti dan Edy Suryanto, Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar, *Paedagogik*, Jilid 13. No. 2, 2010, hlm 115.

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai budaya yang baik dan intelektual manusia Indonesia.¹⁰²

Pengajaran dan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia dirumuskan untuk mencapai fungsi suatu bahasa. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2009, ada 6 fungsi mata pelajaran bahasa Indonesia yang diarahkan sebagai berikut;

1. Sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa
2. Sarana peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya
3. Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah
5. Sarana pengembangan penalaran
6. Sarana pemahaman beragam budaya Indonesia melalui khazanah kesusastraan Indonesia.¹⁰³

Dengan demikian, mata pelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar diharapkan mampu mengembangkan dan mengarahkan peserta didik

¹⁰² Eko Nur Dianti dan Edy Suryanto, Pembelajaran Literasi Mata..., hlm. 118-119.

¹⁰³ Zamzamani, Eksistensi Bahasa Indonesia dalam Pendidikan Berbasis Keragaman Budaya, dalam *Jurnal Dialektika*, Vol. 1 No. 1, 2014, hlm. 4.

denga semua kemampuan dan potensi secara optimal, yakni pendidik diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk berpikir secara tepat dan kritis.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹⁰⁴ Penelitian lapangan ini bersifat deskriptif analisis, yakni dengan cara mengumpulkan data secara langsung dari lapangan dan data yang dianalisis tidak untuk menerima ataupun menolak hipotesis, melainkan untuk menjelaskan keadaan yang apa adanya sesuai dengan keadaan objek yang diteliti. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis pendekatan penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga pembuatan desain penelitiannya.¹⁰⁵ Selain itu, penelitian pendekatan kuantitatif menggunakan epistemologi objektif dan perspektif positivisme. Penelitian kuantitatif juga mencoba memahami fenomena-fenomena dalam *setting* dan konteks yang natural atau alami.¹⁰⁶

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis untuk ditarik kesimpulan. Dengan demikian, penelitian deskriptif kuantitatif ini dilakukan oleh peneliti untuk menjelaskan, menggambarkan, memaparkan dan mengvalidasi objek penelitian yaitu berupa data yang telah terkumpul secara faktual, sistematis dan akurat sebagaimana adanya, tanpa dibuat-buat dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan untuk meneliti butir-butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun 2021 di MI Ma'arif NU 1 Sudimara.

¹⁰⁴ Irkhamiyati, Evaluasi Persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam membangun Perpustakaan Digital, *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 13 No. 1, Tahun 2017, hlm. 41. Diakses melalui <http://jurnal.ugm.ac.id> pada Sabtu, 6 Juli 2021 Pukul 21.17 WIB.

¹⁰⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 17.

¹⁰⁶ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 3.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi dimana penelitian dilakukan. Tempat penelitian berperan sangat penting untuk mendukung keberhasilan suatu penelitian. Pemilihan tempat penelitian harus tepat dan cermat karena di tempat tersebut data akan diperoleh, baik data primer maupun data sekunder.¹⁰⁷ Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Sudimara, yang beralamat di Jalan Puteran Nomor 2 RT 4 RW III, Desa Sudimara, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Kode Pos 53162. Sedangkan waktu penelitian yaitu waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan riset lapangan, pengambilan dan pengolahan data. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif sehingga dalam mencari data dikatakan selesai ketika data yang dibutuhkan peneliti sudah cukup sesuai dengan kebutuhan peneliti. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yakni pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel adalah banyaknya data yang akan dipakai dalam penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰⁸ Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (representif), dalam artian mewakili sebanyak mungkin karakteristik atau jumlah populasi.¹⁰⁹ Dengan demikian, untuk mendapatkan data yang representif dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan peneliti yaitu teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh juga diartikan sebagai teknik sampling maksimum, karena data sampel yang digunakan ialah data

¹⁰⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm. 61.

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm. 126.

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 127.

keseluruhan (populasi). Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh karena peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh lembar jawab Ujian Madrasah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU I Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 yakni berjumlah 59 eksemplar, terdiri dari peserta didik kelas VI yang terbagi menjadi 2 kelas yakni kelas VI A dan VI B. Berikut rincian banyaknya populasi dan sampel pada penelitian ini, yaitu :

Tabel 3.1

Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta/Lembar Jawab
1.	VI A	29
2.	VI B	30
Jumlah		59

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.¹¹⁰ Pengumpulan data dalam penelitian harus dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya.¹¹¹ Oleh karena itu, untuk memperoleh data penelitian yang tepat dan benar, maka peneliti menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan meliputi data primer maupun data sekunder. Adapun kedua metode tersebut yaitu :

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggali, menghimpun, dan menganalisis dokumen-dokumen informasi, baik dokumen yang tertulis, gambar maupun elektronik berupa kertas, video, dan benda lainnya.¹¹² Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa dalam bentuk tulisan-tulisan, gambar maupun karya-

¹¹⁰ Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat...*, hlm. 161.

¹¹¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm. 75.

¹¹² Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat...*, hlm. 131.

karya yang monumental seseorang. Dengan menggunakan metode dokumentasi akan dapat mengungkap dan menggarkan suatu situasi ataupun dokumen data pada waktu tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku saat itu.¹¹³ Metode dokumentasi ini merupakan metode utama yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data-data dokumen penelitian yaitu mengenai data dokumen Ujian Madrasah MI Ma'arif NU 1 Sudimara Tahun 2021, yakni berupa lembar jawab, lembar soal, kunci jawaban, dan daftar nama peserta Ujian Madrasah MI Ma'arif NU 1 Sudimara Tahun 2021 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pedoman beberapa pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada subjek untuk mendapatkan respon secara langsung.¹¹⁴ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.¹¹⁵ Wawancara terbagi menjadi 2, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni metode wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹¹⁶ Dengan demikian, melalui metode wawancara peneliti dapat memperoleh keterangan, informasi, jawaban permasalahan yang peneliti butuhkan untuk penelitian.

¹¹³ Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), hlm. 108.

¹¹⁴ Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat...*, hlm. 164.

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 195.

¹¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 195-198.

Metode wawancara tidak terstruktur yang digunakan peneliti yaitu pada saat peneliti melakukan observasi pendahuluan dan pada saat pengambilan data penelitian, guna untuk mengetahui instrumen butir-butir soal yang telah pendidik susun serta problematika evaluasi yang dilakukan pendidik setelah membuat dan mengujikan soal secara mandiri. Peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur karena dengan alasan peneliti berharap agar data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak diragukan lagi. Wawancara dilakukan peneliti yaitu dengan mewawancarai langsung ke Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Sudimara yaitu Ahmad Tobroni, S.Pd.I. dan kepada pendidik kelas VI yaitu Ulfa Muftikhah Sofiana, S.Pd.I.

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹¹⁷ Kegiatan dalam analisis data yang dilakukan peneliti yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.¹¹⁸

Analisis data merupakan upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah.¹¹⁹ Dalam menganalisis data penelitian kuantitatif, peneliti harus konsisten dengan paradigma, teori, dan metode yang dipakai dalam penelitian.¹²⁰ Analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisis butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 yaitu kuantitatif deskriptif dengan pendekatan atau teori secara klasik.

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 206.

¹¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 206.

¹¹⁹ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 102.

¹²⁰ Mamik, *Metode Kualitatif*, hlm. 128.

Pada proses analisis butir soal ini, peneliti menganalisis soal melalui informasi dari jawaban peserta didik, baik soal bentuk pilihan ganda maupun bentuk uraian.

Analisis data yang dilakukan secara kronologis setelah data selesai dikumpulkan semua dan diolah dan dianalisis dengan *computerized* berdasarkan metode analisis data yang telah ditetapkan dalam desain penelitian.¹²¹ Peneliti menganalisis butir-butir soal menggunakan *software* aplikasi Anates yang dikembangkan oleh Drs. Karno To, M.Pd. dan Yudi Wibisono, S.T. Aplikasi Anates adalah aplikasi atau program khusus untuk analisis butir soal yang dengan mudah digunakan, cepat, dan efektif yang digunakan untuk menganalisa tes pilihan ganda dan soal uraian.¹²² Adapun untuk menganalisis butir soal bentuk pilihan ganda pada butir soal mata pelajaran Bahasa Indonesia Ujian Madrasah MI Ma'arif NU 1 Sudimara Tahun 2021 peneliti menggunakan *software* aplikasi Anates Versi 4.0.9. Adapun langkah-langkah dalam menjalankan *software* aplikasi Anates Versi 4.0.9 untuk analisis butir pilihan ganda yaitu sebagai berikut;

1. Klik *software* aplikasi Anates
2. Klik “Jalankan Anates Pilihan Ganda”, kemudian pilih kolom “FILE” klik “Buat File Baru” untuk analisis baru, atau untuk membuka file yang sudah tersimpan klik “Baca File yg Ada”.
3. Klik “Buat File Baru”, kemudian isi bagian “Informasi Jawaban Subyek” dengan Jumlah Subyek isi jumlah peserta tes, jumlah soal pilihan ganda dan jumlah option, kemudian klik “OK”.
4. Masukkan kunci jawaban, kemudian tulis nama peserta tes dan jawaban dari masing-masing peserta, kemudian klik “Simpan”. Memasukkan data sudah selesai.
5. Klik “Kembali Ke Menu Utama” kemudian pada kolom “PENYEKORAN” klik “Olah Semua Otomatis”. Proses analisis selesai.

¹²¹ Mamik, *Metode Kualitatif*, hlm. 128.

¹²² Ani Interdiana Candra Sari dan Mirna Herawati, *Aplikasi Anates Versi...*, hlm. 207.

Sedangkan untuk menganalisis soal bentuk uraian, peneliti menggunakan *software* Anates Versi 4.0.5. Adapun langkah-langkah dalam menjalankan *software* aplikasi Anates Versi 4.0.5 untuk analisis butir uraian yaitu sebagai berikut;

1. Klik *software* aplikasi Anates
2. Klik “Jalankan Anates Uraian”, kemudian pilih kolom “FILE”, klik “Buat File Baru” untuk analisis baru, atau untuk membuka file yang sudah tersimpan klik “Baca File yg Ada”.
3. Klik “Buat File Baru”, kemudian isikan jumlah subyek dan jumlah butir soal uraian. Kemudian klik “OK”
4. Masukkan skor ideal pada soal uraian sesuai dengan instrumen penilaian, kemudian isi nama peserta, dan skor ideal yang diraih peserta didik pada setiap butir soal yang telah diujikan. kemudian klik “Simpan”. Memasukkan data sudah selesai.
5. Klik “Kembali Ke Menu Utama” kemudian pada kolom “PENYEKORAN” klik “Olah Semua Otomatis”. Proses analisis selesai.

Setelah proses memasukkan data dan proses analisis di aplikasi *software* Anates selesai baik butir soal bentuk pilihan ganda dan yang uraian, maka teknik selanjutnya yaitu mendata hasil yang sudah dianalisis tersebut. Untuk soal bentuk pilihan ganda yakni berupa validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh pada butir soal. Adapun untuk soal bentuk uraian yaitu berupa validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda pada butir soal. Setelah itu, peneliti menghitung, mencocokkan, serta menganalisis presentase dan frekuensi dari masing-masing data dengan cara mengkonsultasikan pada kriteria indeks tabel. Adapun kriteria indeks tabel tersebut yaitu sebagai berikut;

1. Validitas

Kriteria indeks korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan analisis aplikasi *software* Anates selanjutnya dikorelasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan subjek lembar jawab peserta didik yang mengikuti ujian. Dengan demikian, jika koefisien korelasi sama dengan atau

lebih dari r_{tabel} yang sesuai dengan taraf signifikansi 5% maka butir soal ujian dinyatakan valid, dan apabila koefisien korelasi kurang dari r_{tabel} tersebut maka butir soal dapat dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Tabel 3.2

Kriteria Indeks Reliabilitas Butir Soal¹²³

Nilai Indeks Reliabilitas	Kategori
0,00 - 0,19	Sangat rendah
0,20 - 0,39	Rendah
0,40 - 0,69	Cukup
0,70 - 0,89	Tinggi
0,90 - 1,00	Sangat tinggi

3. Tingkat Kesukaran

Tabel 3.3

Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal¹²⁴

Nilai Indeks Kesukaran	Kategori
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

4. Daya Pembeda

Tabel 3.4

Kriteria Indeks Daya Pembeda Butir Soal¹²⁵

Nilai Indeks Daya Pembeda	Kategori
Negatif	Jelek sekali
0,00 - 0,20	Jelek
0,21 - 0,40	Cukup
0,41 - 0,70	Baik
0,71 - 1,00	Baik sekali

¹²³ Nailatun Azizah, *Kualitas Instrumen Tes...*, hlm. 33.

¹²⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm. 235.

¹²⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm. 242.

5. Efektivitas Pengecoh

Setelah kriteria indeks efektivitas pengecoh butir soal yang diperoleh dari hasil perhitungan analisis aplikasi *software* Anates selanjutnya dikorelasikan dengan menggunakan kriteria yang diadaptasi dari Skala Likert yakni kriteria simpulan penilaian efektivitas pengecoh. Adapun kriteria simpulan penilaian efektivitas pengecoh :

Tabel 3.5

Kriteria Simpulan Penilaian Efektivitas Pengecoh

Pengecoh yang Berfungsi	Kriteria
3	Sangat baik
2	Baik
1	Kurang Baik
0	Buruk

Setelah diketahui hasil analisis butir soal dari ke 5 aspek, yakni meliputi aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh, maka dapat diketahui kualitas dari masing-masing butir soal baik butir soal bentuk pilihan ganda maupun bentuk uraian secara keseluruhan. Kemudian, dari hasil ke 5 aspek tersebut dianalisis lagi untuk dapat diketahui dan ditindak lanjut apakah butir soal tersebut dibuang, diperbaiki, atau disimpan. Hasil pengumpulan dan analisis butir soal yang sudah sesuai dengan kriteria indeks masing-masing aspek, selanjutnya dikorelasikan dengan menggunakan kriteria yang diadaptasi dari Skala Likert yakni kriteria tindak lanjut hasil analisis butir soal baik bentuk pilihan ganda maupun yang uraian pada Ujian Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021. Adapun kriteria tindak lanjut hasil analisis butir soal yang berbentuk pilihan ganda yaitu :

1. Apabila butir soal bentuk pilihan ganda memenuhi 4 kriteria aspek butir soal yang baik yaitu aspek validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh, maka butir soal tersebut dapat dinyatakan sebagai

butir soal yang sangat baik dan dapat secara langsung disimpan pada bank soal

2. Apabila butir soal bentuk pilihan ganda memenuhi 3 kriteria aspek butir soal yang baik yaitu diantara aspek validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, atau efektivitas pengecoh, maka butir soal tersebut dapat dinyatakan sebagai butir soal yang baik dan dapat secara langsung disimpan pada bank soal
3. Apabila butir soal bentuk pilihan ganda memenuhi 2 kriteria aspek butir soal yang baik yaitu diantara aspek validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, atau efektivitas pengecoh, maka butir soal tersebut dapat dinyatakan sebagai butir soal yang cukup dan belum bisa secara langsung disimpan dalam bank soal. Butir soal tersebut harus direvisi terlebih dahulu, sampai memenuhi 4 kriteria aspek butir soal yang baik, kemudian baru bisa disimpan pada bank soal.
4. Apabila butir soal bentuk pilihan ganda memenuhi 1 kriteria aspek butir soal yang baik yaitu diantara aspek validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, atau efektivitas pengecoh, maka butir soal tersebut dapat dinyatakan sebagai butir soal yang tidak baik dan belum bisa disimpan pada bank soal. Butir soal tersebut harus direvisi secara signifikan sehingga lebih baik butir soal tersebut tidak disimpan pada bank soal atau dengan kata lain dibuang saja.
5. Apabila butir soal bentuk pilihan ganda sama sekali tidak memenuhi 4 kriteria aspek butir soal yang baik yaitu diantara aspek validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, atau efektivitas pengecoh, maka butir soal tersebut dapat dinyatakan sebagai butir soal yang sangat tidak baik dan tidak dapat disimpan pada bank soal. Butir soal tersebut harus dilakukan revisi secara signifikan. Dengan demikian, lebih baik dibuang saja
6. Butir soal bentuk pilihan ganda secara keseluruhan harus reliabel, sebagai salah satu syarat berbasis butir.

Sedangkan untuk kriteria tindak lanjut hasil analisis butir soal yang berbentuk uraian pada Ujian Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021, yaitu sebagai berikut :

1. Apabila butir soal bentuk uraian memenuhi 3 kriteria aspek butir soal uraian yang baik yaitu aspek validitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda, maka butir soal bentuk uraian tersebut dapat dinyatakan sebagai butir soal yang sangat baik dan dapat secara langsung disimpan pada bank soal
2. Apabila butir soal bentuk uraian memenuhi 2 kriteria aspek butir soal uraian yang baik yaitu diantara aspek validitas, tingkat kesukaran, atau daya pembeda, maka butir soal tersebut dapat dinyatakan sebagai butir soal yang baik. Butir soal tersebut harus direvisi terlebih dahulu, sampai memenuhi 3 kriteria aspek butir soal yang baik, kemudian baru bisa disimpan pada bank soal.
3. Apabila butir soal bentuk uraian memenuhi 1 kriteria aspek butir soal uraian yang baik yaitu diantara aspek validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, atau efektivitas pengecoh, maka butir soal tersebut dapat dinyatakan sebagai butir soal uraian yang tidak baik dan belum bisa disimpan pada bank soal. Butir soal uraian tersebut harus direvisi secara signifikan sehingga lebih baik butir soal tersebut tidak disimpan pada bank soal atau dengan kata lain dibuang saja.
4. Apabila butir soal bentuk uraian sama sekali tidak memenuhi 3 kriteria aspek butir soal uraian yang baik yaitu diantara aspek validitas, tingkat kesukaran, atau daya pembeda, maka butir soal uraian tersebut dapat dinyatakan sebagai butir soal uraian yang sangat tidak baik dan tidak dapat disimpan pada bank soal. Butir soal uraian tersebut harus dilakukan revisi secara signifikan. Dengan demikian, lebih baik dibuang saja
5. Butir soal bentuk uraian secara keseluruhan harus reliabel, sebagai salah satu syarat berbasis butir.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian analisis butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 dilakukan untuk mengetahui kualitas butir soal baik butir soal bentuk pilihan ganda maupun bentuk uraian. Untuk mengetahui kualitas butir soal bentuk pilihan ganda, peneliti meninjau dari aspek-aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh. Sedangkan untuk mengetahui kualitas butir soal bentuk uraian, peneliti meninjau dari aspek-aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Adapun data jumlah butir soal tersebut yaitu;

Tabel 4.1
Jumlah Butir Soal¹²⁶

Bentuk Butir Soal	Jumlah Butir Soal
Pilihan ganda	25
Uraian	10
Jumlah	35

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar soal, lembar kunci jawaban, dan lembar jawaban peserta Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data-data tersebut yaitu metode dokumentasi. Data-data dokumentasi yang sudah diperoleh dan dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan *software* program aplikasi komputer yakni Anates versi 4 yang dikembangkan oleh Drs. Karno To, M.Pd. dan Yudi Wibisono, S.T., perhitungan manual menggunakan *Microsoft Excel*, diinterpretasikan dan diadaptasikan dengan menganalisis setiap presentase dan frekuensi dari masing-masing data dengan

¹²⁶ Wawancara dengan Ulfa Muftikhah Sofiana pada hari Senin, 19 April 2021 di Ruang Pendidik MI Ma'arif NU 1 Sudimara.

cara mengkonsultasikan pada kriteria indeks tabel dan kemudian disimpulkan. Analisis ini dilakukan guna mengetahui kualitas soal pilihan ganda yang meliputi aspek validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektifitas pengecoh dan kualitas soal uraian yang meliputi aspek validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran pada soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada analisis butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 ini mengungkapkan kualitas butir soal yang dapat digambarkan dari aspek-aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh untuk butir soal bentuk pilihan ganda dan aspek-aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda untuk butir soal uraian. Adapun hasil penelitian tersebut yaitu sebagai berikut;

1. Validitas

Analisis Validitas pada butir soal bentuk pilihan ganda peneliti menggunakan rumus *point biserial* dengan bantuan *software* aplikasi Anates Versi 4. Hasil perhitungan butir soal tersebut, selanjutnya dikorelasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan subjek lembar jawab peserta didik yang mengikuti ujian. Jumlah peserta didik yang mengikuti Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 berjumlah 59 peserta didik. Pada taraf signifikansi 5% dan $n=59$, diperoleh hasil r tabel menunjukkan nilai sebesar 0,254. Apabila r tabel < (kurang dari) r hitung, maka butir soal tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya, apabila r tabel > (lebih dari) maka dinyatakan butir soal tidak valid. Adapun tabel hasil korelasi skor butir dengan skor total yang berdasarkan validitas butir soal bentuk pilihan ganda tersebut, yaitu :

Tabel 4.2
Korelasi Validitas Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda¹²⁷

Nomor Butir Soal	Korelasi	Taraf Signifikansi (5%)	Interpretasi
1	0,470	0,254	Valid
2	0,302	0,254	Valid
3	0,201	0,254	Tidak Valid
4	0,302	0,254	Valid
5	0,155	0,254	Tidak Valid
6	0,448	0,254	Valid
7	0,287	0,254	Valid
8	0,336	0,254	Valid
9	0,377	0,254	Valid
10	0,473	0,254	Valid
11	0,368	0,254	Valid
12	0,176	0,254	Tidak Valid
13	0,105	0,254	Tidak Valid
14	0,487	0,254	Valid
15	0,250	0,254	Tidak Valid
16	0,200	0,254	Tidak Valid
17	0,247	0,254	Tidak Valid
18	0,521	0,254	Valid
19	0,436	0,254	Valid
20	0,290	0,254	Valid
21	0,236	0,254	Tidak Valid
22	0,399	0,254	Valid
23	0,281	0,254	Valid
24	0,330	0,254	Valid
25	0,248	0,254	Tidak Valid

¹²⁷ Sumber : Dokumentasi dikutip pada hari Sabtu, 31 Juli 2021.

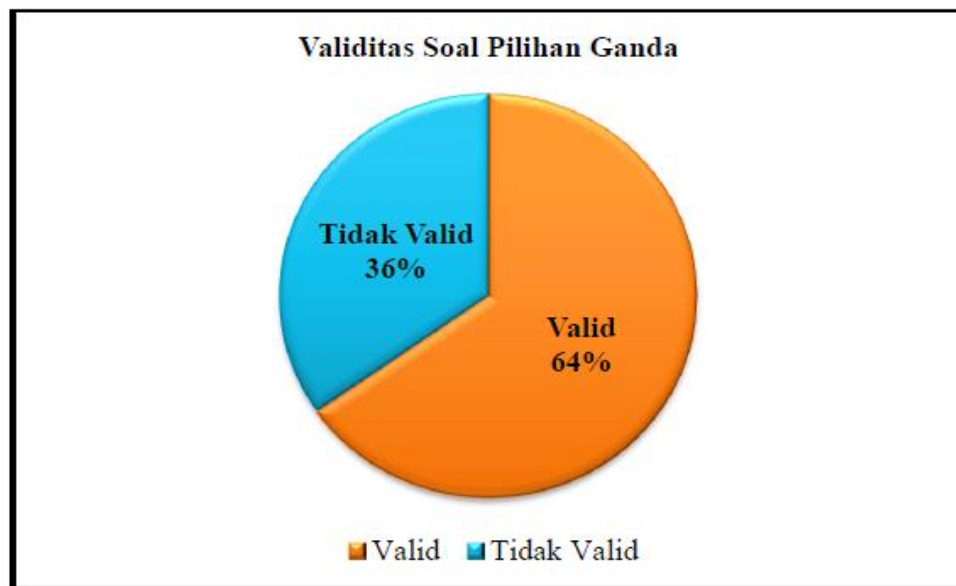
Berdasarkan hasil analisis validitas terhadap 25 butir soal bentuk pilihan ganda pada Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 dapat diketahui butir-butir soal yang valid dan tidak valid. Untuk butir soal yang valid berjumlah 16 butir soal (64%), sedangkan butir soal yang tidak valid berjumlah 9 butir soal (36%). Adapun persebaran distribusi 25 butir soal berdasarkan indeks validitas, yaitu :

Tabel 4.3
Distribusi Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda
berdasarkan Indeks Validitas¹²⁸

No.	Indeks Validitas	Kategori Interpretasi	Nomor Butir Soal	Jumlah	Presentase
1.	> 0,254	Valid	1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 18, 19, 20, 22, 23, dan 24.	16	64%
2.	< 0,254	Tidak Valid	3, 5, 12, 13, 15, 16, 17, 21, dan 25	9	36%

Berikut ini merupakan diagram lingkaran analisis validitas butir soal pilihan ganda pada Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021, yaitu :

¹²⁸ Sumber : dokumentasi dikutip pada hari Sabtu, 31 Juli 2021.



Gambar 4.1

Distribusi Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda berdasarkan Indeks Validitas¹²⁹

Sedangkan analisis validitas pada butir soal bentuk uraian peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment pearson* dengan bantuan *software* aplikasi Anates Versi 4. Hasil perhitungan butir soal uraian tersebut, selanjutnya dikorelasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan subjek lembar jawab peserta didik yang mengikuti ujian seperti halnya pada analisis validitas butir soal pilihan ganda. Jumlah peserta didik yang mengikuti Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 berjumlah 59 peserta didik. Pada taraf signifikansi 5% dan $n=59$, diperoleh hasil r tabel menunjukkan nilai sebesar 0,254. Apabila $r \text{ tabel} < (\text{kurang dari}) r \text{ hitung}$, maka butir soal tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya, apabila $r \text{ tabel} > (\text{lebih dari})$ maka dinyatakan butir soal tidak valid. Adapun tabel hasil korelasi skor butir dengan skor total yang berdasarkan validitas butir soal bentuk uraian tersebut, yaitu :

¹²⁹ Sumber : dokumentasi dikutip pada hari Sabtu, 31 Juli 2021.

Tabel 4.4
Korelasi Validitas Butir Soal Bentuk Uraian¹³⁰

No.	Nomor Butir Soal	Korelasi	Taraf Signifikansi (5%)	Interpretasi
1	26	0,415	0,254	Valid
2	27	0,471	0,254	Valid
3	28	0,489	0,254	Valid
4	29	0,763	0,254	Valid
5	30	0,482	0,254	Valid
6	31	0,536	0,254	Valid
7	32	0,700	0,254	Valid
8	33	0,654	0,254	Valid
9	34	0,703	0,254	Valid
10	35	0,533	0,254	Valid

Berdasarkan hasil korelasi analisis validitas terhadap 10 butir soal bentuk uraian pada Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 dapat diketahui semua butir soal dinyatakan valid. Adapun persebaran distribusi 10 butir soal uraian berdasarkan indeks validitas, yaitu :

Tabel 4.5

Distribusi Butir Soal Bentuk Uraian berdasarkan Indeks Validitas¹³¹

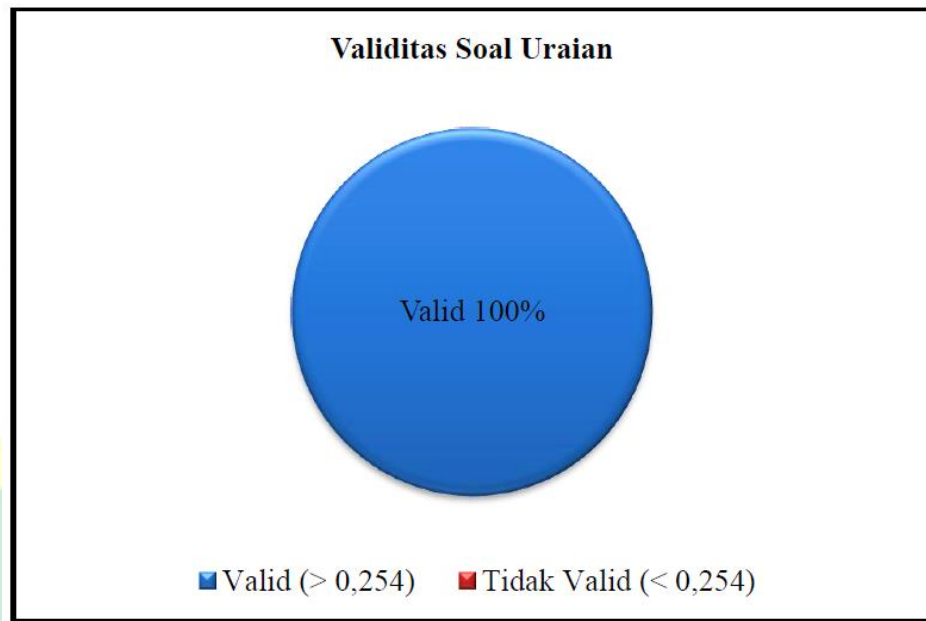
No.	Indeks Validitas	Nomor Butir Soal	Jumlah	Presentase
1.	Valid > 0,254	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, dan 35	10	100%
2.	Tidak Valid < 0,254	-	-	-

Berikut ini merupakan diagram lingkaran analisis validitas butir soal uraian pada Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif

¹³⁰ Sumber : dokumentasi dikutip pada hari Sabtu, 31 Juli 2021.

¹³¹ Sumber : dokumentasi dikutip pada hari Sabtu, 31 Juli 2021.

NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021, yaitu :



Gambar 4.2

Distribusi Butir Soal Bentuk Uraian berdasarkan Indeks Validitas¹³²

2. Reliabilitas

Reliabilitas butir soal bentuk pilihan ganda pada Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 berdasarkan hasil analisis butir soal menggunakan *software* aplikasi Anates dapat diketahui sebagai berikut;

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Pilihan Ganda¹³³

Reliabilitas	Jumlah Butir Soal Pilihan Ganda
0,65	25

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas pada 25 butir soal pilihan ganda adalah 0,65. Dengan demikian, butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara

¹³² Sumber : dokumentasi dikutip pada hari Sabtu, 31 Juli 2021.

¹³³ Sumber : dokumentasi dikutip pada hari Sabtu, 31 Juli 2021.

Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 memiliki interpretasi reliabilitas yang cukup.

Sedangkan reliabilitas butir soal bentuk uraian pada Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 berdasarkan hasil analisis butir soal menggunakan *software* aplikasi Anates dapat diketahui sebagai berikut;

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Uraian¹³⁴

Reliabilitas	Jumlah Butir Soal Pilihan Ganda
0,77	25

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas pada 10 butir soal uraian adalah 0,77. Dengan demikian, butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 memiliki interpretasi reliabilitas yang tinggi.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran baik butir soal yang berbentuk pilihan ganda maupun yang berbentuk uraian, memiliki beberapa kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil perhitungan. Adapun kriteria tersebut yaitu 0,00 – 0,30 tergolong butir soal yang sukar, 0,31 – 0,70 tergolong butir soal yang sedang, dan 0,71 – 1,00 tergolong butir soal yang mudah. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *software* aplikasi Anates Versi 4 pada tingkat kesukaran butir soal bentuk pilihan ganda Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 yaitu :

¹³⁴ Sumber : dokumentasi dikutip pada hari Sabtu, 31 Juli 2021.

Tabel 4.8
 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda¹³⁵

No.	Nomor Butir Soal	Jumlah Benar	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	1	46	0,78	Mudah
2	2	41	0,69	Sedang
3	3	20	0,34	Sedang
4	4	44	0,75	Mudah
5	5	28	0,47	Sedang
6	6	35	0,59	Sedang
7	7	23	0,39	Sedang
8	8	23	0,39	Sedang
9	9	40	0,68	Sedang
10	10	31	0,52	Sedang
11	11	47	0,80	Mudah
12	12	57	0,97	Mudah
13	13	58	0,98	Mudah
14	14	41	0,69	Sedang
15	15	47	0,80	Mudah
16	16	25	0,42	Sedang
17	17	32	0,54	Sedang
18	18	36	0,61	Sedang
19	19	41	0,69	Sedang
20	20	34	0,58	Sedang
21	21	48	0,81	Mudah
22	22	51	0,86	Mudah
23	23	30	0,51	Sedang
24	24	31	0,52	Sedang
25	25	26	0,44	Sedang

¹³⁵ Sumber : dokumentasi dikutip pada hari Sabtu, 31 Juli 2021.

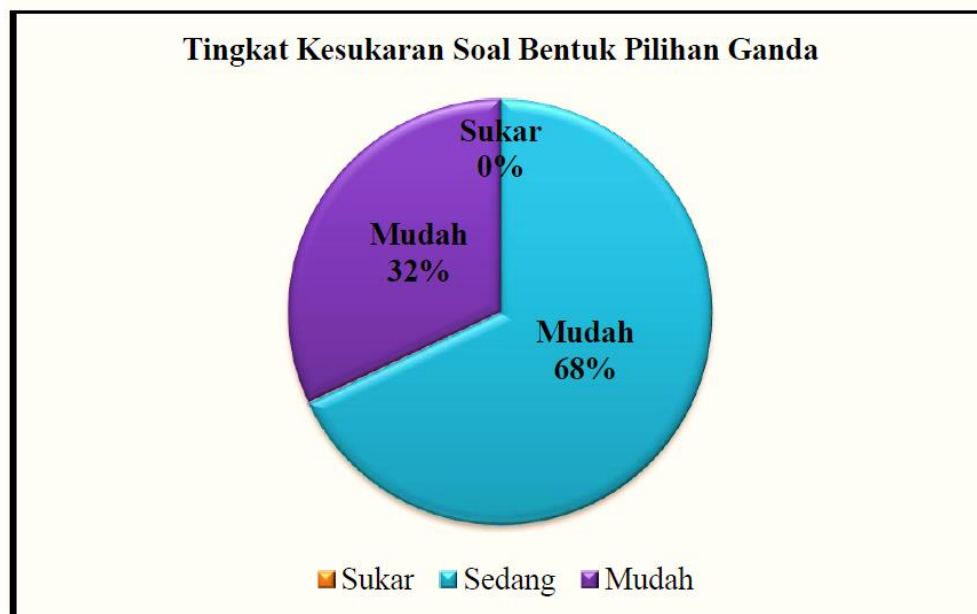
Hasil analisis tingkat kesukaran terhadap 25 butir soal pilihan ganda yang disajikan pada tabel diatas, dapat diketahui kategori-kategori tingkat kesukaran pada butir-butir soal. Adapun kategori kesukaran butir soal pilihan dan yang termasuk pada butir soal kategori sukar tidak ada, butir soal kategori sedang berjumlah 17 butir soal (68%), dan pada butir soal kategori mudah berjumlah 8 butir soal (32%). Adapun persebaran distribusi 25 butir soal berdasarkan indeks tingkat kesukaran butir soal yang berbentuk pilihan ganda pada Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021, antara lain yaitu :

Tabel 4.9
Distribusi Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda berdasarkan Indeks
Tingkat Kesukaran¹³⁶

No.	Nilai dan Kategori Indeks Kesukaran	Nomor Butir Soal	Jumlah	Presentase
1	0,00 - 0,30 (Sukar)	-	-	-
2	0,31 – 0,70 (Sedang)	2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 24, dan 25	17	68%
3	0,71 – 1,00 (Mudah)	1, 4, 11, 12, 13, 15, 21, dan 22	8	32%

Berikut ini merupakan diagram lingkaran analisis tingkat kesukaran pada 10 butir soal pilihan ganda pada Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021, yaitu :

¹³⁶ Sumber : dokumentasi dikutip pada hari Sabtu, 31 Juli 2021



Gambar 4.3

Distribusi Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda berdasarkan Indeks Tingkat Kesukaran¹³⁷

Adapun perhitungan tingkat kesukaran pada 10 butir soal yang berbentuk uraian pada butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 dengan menggunakan *software* aplikasi Anates Versi 4 diperoleh hasil pada tabel berikut :

Tabel 4.10

Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Bentuk Uraian¹³⁸

No.	Nomor Butir Soal	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	26	0,59	Sedang
2	27	0,72	Mudah
3	28	0,70	Sedang
4	29	0,79	Mudah
5	30	0,82	Mudah
6	31	0,85	Mudah

¹³⁷ Sumber : dokumentasi dikutip pada hari Sabtu, 31 Juli 2021.

¹³⁸ Sumber : dokumentasi dikutip pada hari Sabtu, 31 Juli 2021.

7	32	0,87	Mudah
8	33	0,88	Mudah
9	34	0,91	Mudah
10	35	0,66	Sedang

Hasil analisis tingkat kesukaran soal yang dilakukan terhadap 10 butir soal bentuk uraian, dapat diketahui bahwa sebanyak 3 butir soal uraian (30%) memiliki indeks kesukaran yang sedang dan 7 butir soal uraian (70%) memiliki indeks kesukaran yang mudah. Adapun distribusi butir soal bentuk uraian berdasarkan indeks tingkat kesukaran adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Distribusi Butir Soal Bentuk Uraian berdasarkan Indeks
Tingkat Kesukaran¹³⁹

No.	Nilai dan Kategori Indeks Kesukaran	Nomor Butir Soal	Jumlah	Presentase
1	0,00 - 0,30 (Sukar)	-	-	-
2	0,31 – 0,70 (Sedang)	1, 3, dan 10	3	30%
3	0,71 – 1,00 (Mudah)	2, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9	7	70%

Berikut ini merupakan diagram lingkaran analisis tingkat kesukaran pada butir soal uraian pada Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021, yaitu :

¹³⁹ Sumber : dokumentasi dikutip pada hari Sabtu, 31 Juli 2021.



Gambar 4.4

Distribusi Butir Soal Bentuk Uraian berdasarkan Indeks
Tingkat Kesukaran¹⁴⁰

4. Daya Pembeda

Analisis daya pembeda soal berbentuk pilihan ganda dan soal berbentuk uraian memiliki beberapa kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil perhitungan. Adapun kriteria tersebut yaitu 0,71 – 1,00 tergolong butir soal dengan kategori baik sekali, 0,41 – 0,70 tergolong butir soal dengan kategori baik, 0,21 – 0,40 tergolong butir soal dengan kategori cukup, 0,00 – 0,20 tergolong butir soal dengan kategori jelek dan apabila nilai indeks daya pembeda ada yang memiliki nilai negatif maka tergolong butir soal dengan kategori jelek sekali. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *software* aplikasi Anates Versi 4 pada aspek daya pembeda butir soal bentuk pilihan ganda Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 yaitu :

¹⁴⁰ Sumber : dokumentasi dikutip pada hari Sabtu, 31 Juli 2021.

Tabel 4.12
 Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda¹⁴¹

No.	Nomor Butir Soal	Indeks Daya Pembeda	Interpretasi Daya Pembeda
1	1	43,75	Baik
2	2	25,00	Cukup
3	3	25,00	Cukup
4	4	25,00	Cukup
5	5	12,50	Jelek
6	6	56,25	Baik
7	7	31,25	Cukup
8	8	31,25	Cukup
9	9	50,00	Baik
10	10	56,25	Baik
11	11	37,50	Cukup
12	12	6,25	Jelek
13	13	6,25	Jelek
14	14	56,25	Baik
15	15	18,75	Jelek
16	16	25,00	Cukup
17	17	37,50	Cukup
18	18	56,25	Baik
19	19	43,75	Baik
20	20	43,75	Baik
21	21	18,75	Jelek
22	22	37,50	Cukup
23	23	37,50	Cukup
24	24	56,25	Baik
25	25	25,00	Cukup

¹⁴¹ Sumber : dokumentasi dikutip pada hari Rabu, 1 Agustus 2021.

Hasil analisis daya pembeda terhadap 25 butir soal bentuk pilihan ganda yang disajikan pada tabel diatas, dapat diketahui kategori-kategori daya pembeda pada butir-butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021. Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa butir soal bentuk pilihan ganda yang memiliki kategori-kategori indeks daya pembeda yaitu kategori jelek sekali tidak ada, kategori jelek berjumlah 5 butir soal (20%), kategori cukup berjumlah 11 butir soal (44%), kategori baik berjumlah 9 butir soal (36%), dan tidak ada kategori baik sekali pada daya pembeda pada butir soal. Adapun distribusi butir soal bentuk pilihan ganda berdasarkan dengan daya pembeda antara lain yaitu :

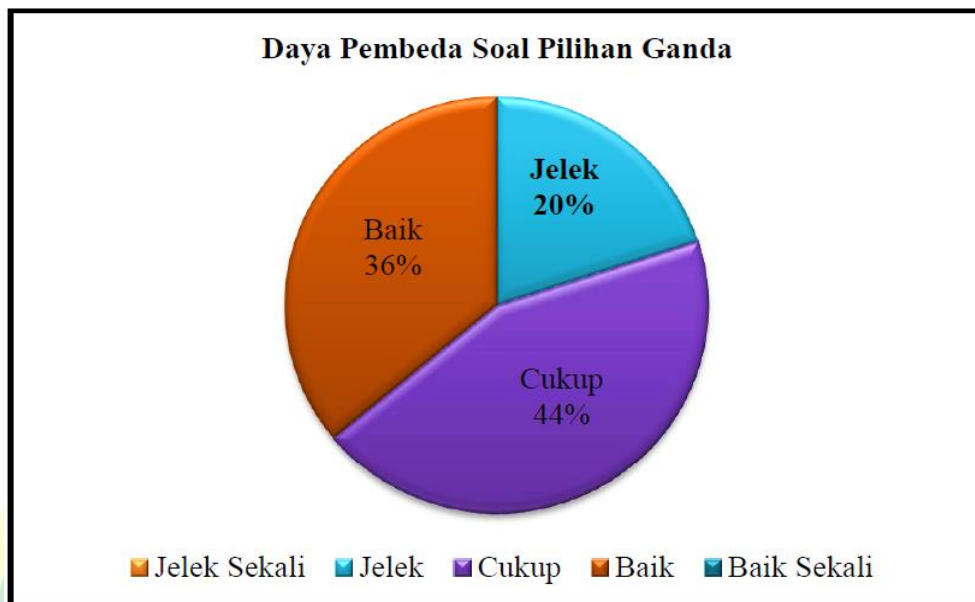
Tabel 4.13
Distribusi Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda berdasarkan Indeks
Daya Pembeda¹⁴²

No.	Nilai dan Kategori Indeks Daya Pembeda	Nomor Butir Soal	Jumlah	Presentase
1	- (Negatif) (Jelek Sekali)	-	-	-
2	0,00 – 0,20 (Jelek)	5, 12, 13, 15, dan 21	5	20%
3	0,21 – 0,40 (Cukup)	2, 3, 4, 7, 8, 11, 16, 17, 22, 23, dan 25	11	44%
4	0,41 – 0,70 (Baik)	1, 6, 9, 10, 14, 18, 19, 20, dan 24	9	36%
5	0,71 – 1,00 (Baik Sekali)	-	-	-

Berikut ini merupakan diagram lingkaran analisis daya pembeda pada butir soal pilihan ganda pada Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa

¹⁴² Sumber : dokumentasi dikutip pada hari Rabu, 1 Agustus 2021.

Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021, yaitu :



Gambar 4.5

Distribusi Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda berdasarkan Indeks Daya Pembeda¹⁴³

Adapun perhitungan daya pembeda pada 10 butir soal yang berbentuk uraian pada butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 dengan menggunakan *software* aplikasi Anates Versi 4 diperoleh hasil pada tabel berikut :

Tabel 4.14

Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Soal Bentuk Uraian¹⁴⁴

No.	Nomor Butir Soal	Indeks Daya Pembeda	Interpretasi Daya Pembeda
1	26	0,31	Cukup
2	27	0,27	Cukup
3	28	0,35	Cukup

¹⁴³ Sumber : dokumentasi dikutip pada hari Rabu, 1 Agustus 2021.

¹⁴⁴ Sumber : dokumentasi dikutip pada hari Rabu, 1 Agustus 2021.

4	29	0,37	Cukup
5	30	0,31	Cukup
6	31	0,29	Cukup
7	32	0,25	Cukup
8	33	0,19	Cukup
9	34	0,19	Cukup
10	35	0,31	Cukup

Hasil analisis daya pembeda terhadap 10 butir soal bentuk uraian yang disajikan pada tabel diatas, dapat diketahui kategori-kategori daya pembeda pada butir-butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021. Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa seluruh butir soal bentuk uraian memiliki kategori cukup (100%). Adapun distribusi butir soal bentuk uraian berdasarkan dengan daya pembeda antara lain yaitu :

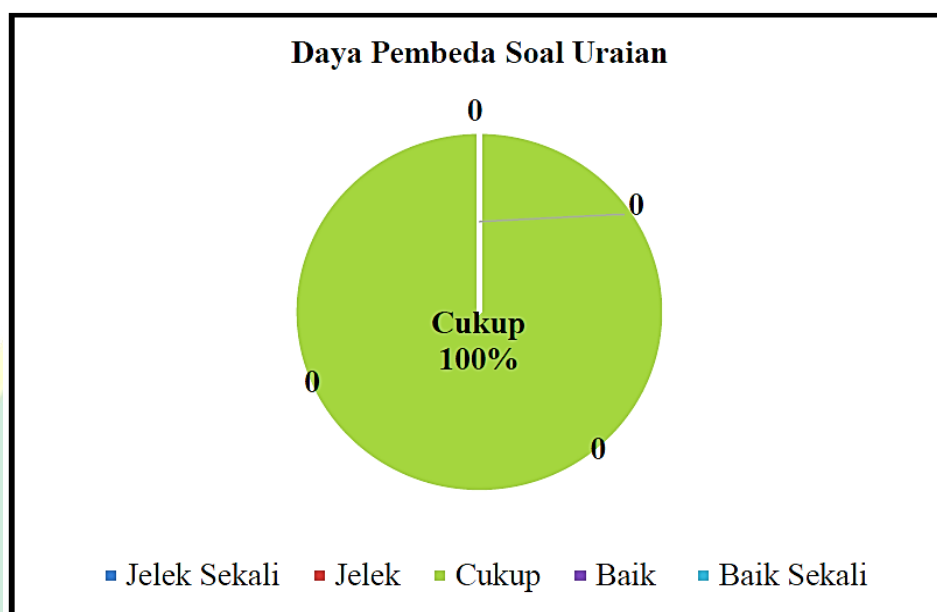
Tabel 4.15

Distribusi Butir Soal Bentuk Uraian berdasarkan Indeks Daya Pembeda¹⁴⁵

No.	Nilai dan Kategori Indeks Daya Pembeda	Nomor Butir Soal	Jumlah	Presentase
1	- (Negatif) (Jelek Sekali)	-	-	-
2	0,00 – 0,20 (Jelek)	-	-	-
3	0,21 – 0,40 (Cukup)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10.	10	100%
4	0,41 – 0,70 (Baik)	-	-	-
5	0,71 – 1,00 (Baik Sekali)	-	-	-

¹⁴⁵ Sumber : dokumentasi dikutip pada hari Rabu, 1 Agustus 2021.

Berikut ini merupakan diagram lingkaran analisis daya pembeda pada butir soal uraian pada Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021, yaitu :



Gambar 4.6

Distribusi Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda berdasarkan Indeks Daya Pembeda¹⁴⁶

5. Efektivitas Pengecoh

Analisis efektivitas pengecoh soal berbentuk pilihan ganda dan soal berbentuk uraian memiliki beberapa kriteria kesimpulan yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil perhitungan penilaian efektivitas pengecoh. Adapun kriteria kesimpulan tersebut yaitu apabila pengecoh yang berfungsi 3 maka soal tersebut memiliki kriteria yang sangat baik, apabila pengecoh yang berfungsi 2 maka soal tersebut memiliki kriteria yang baik, apabila pengecoh yang berfungsi hanya 1 maka soal tersebut memiliki kriteria yang kurang baik, dan kemudian apabila pengecoh yang berfungsi 0 (tidak ada) maka soal tersebut memiliki kriteria yang buruk. Berdasarkan hasil

¹⁴⁶ Sumber : dokumentasi dikutip pada hari Rabu, 1 Agustus 2021.

perhitungan dengan menggunakan *software* aplikasi Anates Versi 4 pada aspek efektivitas pengecoh pada butir soal bentuk pilihan ganda Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 yaitu :

Tabel 4.16

Hasil Analisis Efektivitas Pengecoh Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda¹⁴⁷

No.	Nomor Butir Soal	Pilihan Jawaban				Tidak Menjawab	Interpretasi
		A	B	C	D		
1	1	6+	3+	4++	46**	0	Sangat Baik
2	2	9+	41**	5++	4+	0	Sangat Baik
3	3	25--	5-	20**	9+	0	Baik
4	4	44**	6++	8-	1--	0	Baik
5	5	28**	24---	5-	2--	0	Kurang Baik
6	6	35**	12+	6+	6+	0	Sangat Baik
7	7	22--	2--	12++	23**	0	Kurang Baik
8	8	10++	14++	23**	12++	0	Sangat Baik
9	9	5++	3-	40**	11-	0	Sangat Baik
10	10	18--	31**	8++	2--	0	Kurang Baik
11	11	3+	4++	47**	5++	0	Sangat Baik

¹⁴⁷ Sumber : dokumentasi dikutip hari Rabu, 1 Agustus 2021.

12	12	1+	57**	1+	0--	0	Buruk
13	13	1--	0--	0--	58**	0	Buruk
14	14	41**	6++	12--	0--	0	Kurang Baik
15	15	47**	2-	7-	3+	0	Baik
16	16	8+	21--	5-	25**	0	Baik
17	17	32**	22---	1--	4-	0	Kurang Baik
18	18	36**	8++	11+	4+	0	Sangat Baik
19	19	2-	41**	2-	14---	0	Buruk
20	20	7++	8++	34**	10++	0	Sangat Baik
21	21	48**	9---	10	1-	0	Buruk
22	22	51**	3++	4+	1-	0	Baik
23	23	3-	3-	30**	23---	0	Baik
24	24	31**	5+	17--	6+	0	Baik
25	25	17-	9++	6+	26**	1	Sangat Baik

Keterangan :

- **** : Kunci Jawaban - : Kurang
++ : Sangat Baik -- : Buruk
+ : Baik --- : Sangat Buruk

Hasil analisis efektivitas pengecoh terhadap 25 butir soal bentuk pilihan ganda yang disajikan pada tabel diatas, dapat diketahui kategori-kategori daya pembeda pada butir-butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021. Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa butir soal bentuk pilihan ganda yang memiliki kategori-kategori indeks efektivitas pengecoh yaitu kategori buruk berjumlah 4 (16%) butir soal, kategori kurang baik berjumlah 5 (20%) butir

soal, kategori baik berjumlah 7 (28%) butir soal, dan kategori sangat baik berjumlah 9 (36%) butir soal. Adapun distribusi butir soal bentuk pilihan ganda berdasarkan dengan efektivitas pengecoh antara lain yaitu :

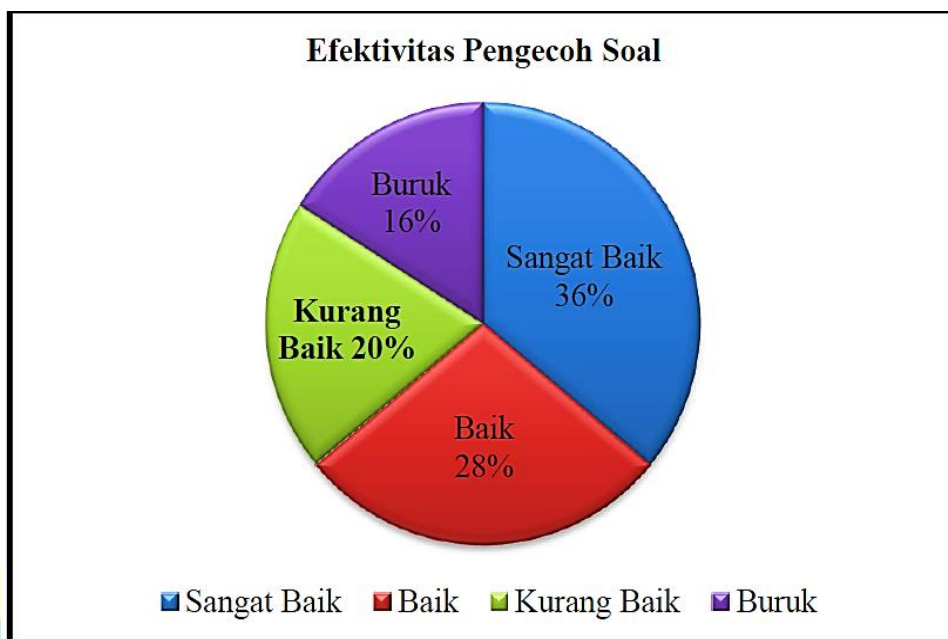
Tabel 4.17

Distribusi Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda berdasarkan Indeks Efektivitas Pengecoh¹⁴⁸

No.	Nilai dan Kategori Indeks Pengecoh Soal	Nomor Butir Soal	Jumlah	Presentase
1	Sangat Baik	1, 2, 6, 8, 9, 11, 18, 20 dan 25.	9	36%
2	Baik	3, 4, 15, 16, 22, 23, dan 24.	7	28%
3	Kurang Baik	5, 7, 10, 14, dan 17.	5	20%
4	Buruk	12, 13, 19, dan 21	4	16%
Jumlah			25	100%

Berikut ini merupakan diagram lingkaran analisis efektivitas pengecoh pada butir soal pilihan ganda pada Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021, yaitu :

¹⁴⁸ Sumber : dokumentasi dikutip pada hari Rabu, 1 Agustus 2021.



Gambar 4.7

Distribusi Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda berdasarkan Indeks Efektivitas Pengecoh¹⁴⁹

C. Pembahasan

1. Validitas

Validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran pada butir-butir soal. Pengujian validitas pada butir-butir soal baik yang berbentuk pilihan ganda maupun yang berbentuk uraian pada Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 menggunakan bantuan *software* aplikasi Anates Versi 4. Analisis validitas pada butir soal bentuk pilihan ganda peneliti menggunakan rumus *point biserial*. Sedangkan analisis validitas pada butir soal bentuk uraian peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment pearson*.

Hasil perhitungan butir soal dengan berbantu *software* aplikasi Anates Versi 4 tersebut baik butir soal yang berbentuk pilihan ganda maupun uraian, selanjutnya dikorelasikan dengan *r* tabel pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan subjek lembar jawab peserta didik yang mengikuti ujian.

¹⁴⁹ Sumber : dokumentasi dikutip pada hari Rabu, 1 Agustus 2021.

Jumlah peserta didik yang mengikuti Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 berjumlah 59 peserta didik. Pada taraf signifikansi 5% dan $n=59$, diperoleh hasil r tabel menunjukkan nilai sebesar 0,254. Apabila r tabel $<$ (kurang dari) r hitung, maka butir soal tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya, apabila r tabel $>$ (lebih dari) maka dinyatakan butir soal tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis validitas terhadap 25 butir soal bentuk pilihan ganda pada Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 dapat diketahui butir-butir soal yang valid dan tidak valid. Untuk butir soal yang valid berjumlah 16 butir soal dengan besar presentase sejumlah 64% dengan persebaran distribusi butir soal nomor 1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 18, 19, 20, 22, 23, dan 24. Sedangkan butir soal yang tidak valid berjumlah 9 butir soal dengan besar presentase sejumlah 36% dengan persebaran distribusi butir soal nomor 3, 5, 12, 13, 15, 16, 17, 21, dan 25.

Sedangkan hasil korelasi analisis validitas terhadap 10 butir soal bentuk uraian pada Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 dapat diketahui semua butir soal dinyatakan valid. Dengan demikian, seluruh soal uraian yakni 10 butir soal memiliki presentase 100% valid. Butir-butir soal yang tidak valid alangkah lebih baiknya diperbaiki dan butir-butir soal yang valid bisa langsung disimpan pada bank soal dan bisa langsung digunakan kembali.

Hasil penelitian ini sudah sesuai dengan teori validitas yang dinyatakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa untuk mengetahui validitas butir soal tes manakah yang menyebabkan soal secara keseluruhan jelek, maka harus dianalisis dan dicari validitas butir soal dari setiap nomor butir soal. Sebuah butir soal akan memiliki validitas yang tinggi apabila skor soal tersebut memiliki dukungan yang besar terhadap skor total. Dukungan butir soal dinyatakan dalam bentuk korelasi, sehingga untuk mendapatkan

validitas suatu butir soal dapat digunakan rumus korelasi.¹⁵⁰ Kemudian, hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori validitas yang diungkapkan oleh Anas Sudijono bahwa butir-butir soal yang memiliki validitas yang tinggi mencerminkan soal tersebut telah memiliki kehandalan, kecermatan dan tidak perlu diragukan ketepatannya dalam mengukur kemampuan peserta didik yang mengikuti tes. Sedangkan butir soal yang memiliki validitas rendah maka mencerminkan butir soal tersebut tidak valid sehingga perlu dilakukan tindakan terhadap butir soal tersebut.¹⁵¹

Berdasarkan uraian diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa butir-butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 memiliki kualitas yang baik dari segi validitasnya, karena butir soal yang berbentuk pilihan ganda memiliki presentase tingkat kevaliditasan sebesar 64% dan butir soal yang berbentuk uraian memiliki presentase kevaliditasan sempurna yakni 100%. Butir-butir soal yang valid dapat disimpan secara langsung di bank soal sekolah. Sebaliknya, butir soal yang tidak valid perlu diperbaiki secara signifikan dengan cara menyesuaikan indikator-indikator dan meningkatkan penguasaan penelitian butir soal yang baik dan berkualitas.

2. Reliabilitas

Reliabilitas soal adalah ketetapan seperangkat instrumen butir soal sehingga butir-butir soal dapat terpercaya. Perhitungan reliabilitas butir soal baik butir soal bentuk pilihan ganda maupun bentuk uraian pada Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 diukur dengan menggunakan hasil dari *software* aplikasi Anates.

Interpretasi koefisien reliabilitas (r_{11}) kemudian dibandingkan dengan menggunakan indeks reliabilitas. Berdasarkan hasil perhitungan analisis

¹⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm. 193.

¹⁵¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 183.

dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas pada 25 butir soal pilihan ganda adalah 0,65. Sedangkan untuk hasil perhitungan analisis dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas pada 10 butir soal bentuk uraian adalah 0,77. Dengan demikian, butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 memiliki interpretasi reliabilitas dengan kategori cukup untuk butir soal bentuk pilihan ganda dan memiliki interpretasi reliabilitas dengan kategori tinggi untuk butir soal bentuk uraian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil akan tetap atau dengan kata lain mengikuti perubahan-perubahan secara tetap apabila butir soal diujikan pada kelompok peserta didik yang sama. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa reliabilitas adalah salah satu syarat aspek butir soal yang baik sebagai alat untuk evaluasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Eko Putro Widiyoko didalam buku Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah yang menyatakan bahwa “reliabilitas soal mengacu pada ketetapan hasil yang diperoleh dari suatu pengukuran. Tes dapat dikatakan dapat dipercaya apabila hasil pengukurannya tetap atau konsisten walaupun tes tersebut dipakai berkali-kali, dan apabila ada yang berubah, perubahan tersebut tidak berarti atau tidak memiliki selisih yang terlalu banyak sehingga perubahan tersebut terjadi secara ajeg.”¹⁵²

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran pada butir-butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021, peneliti menghitung menggunakan bantuan *software* aplikasi Anates Versi 4, baik butir soal yang berbentuk pilihan ganda maupun butir soal yang berbentuk uraian. Interpretasi pada hasil perhitungan dari aspek tingkat kesukaran butir soal menggunakan nilai kriteria indeks tingkat kesukaran 0,00 – 0,30 artinya butir soal memiliki kategori butir soal yang sukar, nilai indeks kesukaran

¹⁵² Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran...*, hlm. 140.

0,31 – 0,70 artinya butir soal memiliki kategori butir soal yang sedang, nilai indeks kesukaran 0,71 – 1,00 artinya butir soal memiliki kategori butir soal yang mudah.

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran terhadap 25 butir soal bentuk pilihan ganda Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021, dapat diketahui kategori-kategori tingkat kesukaran pada butir-butir soal. Adapun kategori kesukaran butir soal pilihan dan yang termasuk pada butir soal kategori sukar tidak ada, butir soal kategori sedang berjumlah 17 butir soal (68%) yakni terdapat pada butir soal nomor 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 24, dan 25, kemudian pada butir soal kategori mudah berjumlah 8 butir soal (32%) yakni terdapat pada butir soal nomor 1, 4, 11, 12, 13, 15, 21 dan 22.

Sedangkan hasil analisis tingkat kesukaran soal yang dilakukan terhadap 10 butir soal bentuk uraian, dapat diketahui bahwa sebanyak 3 butir soal uraian (30%) yakni terdapat pada butir soal nomor 1, 3, dan 10, memiliki indeks kesukaran yang sedang dan 7 butir soal uraian (70%) yakni terdapat pada butir soal nomor 2, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9 memiliki indeks kesukaran yang mudah.

Berdasarkan hasil penelitian analisis tingkat kesukaran pada butir-butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021, sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Karmila Amiruddin bahwa tingkat kesukaran merupakan peluang dalam menjawab benar suatu soal, semakin banyak soal yang dijawab benar oleh peserta didik maka soal tersebut sukar atau terlalu sukar.¹⁵³ Kemudian didukung dengan teori yang dinyatakan oleh Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya, soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik

¹⁵³ Karmila Amiruddin, *Analisis Butir Soal...*, hlm. 210.

menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauan peserta didik.¹⁵⁴

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 untuk butir soal bentuk pilihan ganda memiliki tingkat kesukaran yang sebagian besar memiliki nilai dan kategori baik karena tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah, yaitu dengan hasil presentase 68% butir soal kategori sedang dan 32% butir soal kategori mudah. Sedangkan untuk butir soal bentuk uraian memiliki tingkat kesukaran yang jelek, karena butir soal bentuk uraian tidak seimbang sehingga terlalu mudah, yakni dengan hasil presentase 30% memiliki kategori sedang dan 70% memiliki kategori yang mudah. Sehingga untuk butir-butir soal yang memiliki kategori sedang bisa disimpan ke dalam bank soal secara langsung dan butir soal yang memiliki kategori mudah dapat dilakukan tindakan yaitu lebih baik butir-butir soal dibuang, karena jika tetap akan dimasukkan kedalam bank soal maka harus direvisi secara signifikan seluruh tingkat kesukaran yang tidak berfungsi pada seluruh butir soal yang memiliki kategori mudah.

4. Daya Pembeda

Daya Pembeda pada butir-butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021, peneliti menghitung menggunakan bantuan *software* aplikasi Anates Versi 4, baik butir soal yang berbentuk pilihan ganda maupun butir soal yang berbentuk uraian. Interpretasi pada hasil perhitungan dari aspek daya pembeda butir soal menggunakan nilai kriteria indeks daya pembeda yakni nilai indeks daya pembeda 0,71 – 1,00 artinya butir soal memiliki daya pembeda dengan kategori baik sekali, nilai indeks daya pembeda 0,41 – 0,70 artinya butir soal memiliki daya pembeda dengan kategori baik, nilai indeks daya pembeda 0,21 – 0,40 artinya butir

¹⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm.232.

soal memiliki daya pembeda dengan kategori cukup, nilai indeks daya pembeda 0,00 – 0,20 artinya butir soal memiliki daya pembeda dengan kategori jelek dan apabila nilai indeks daya pembeda negatif maka artinya butir soal memiliki daya pembeda dengan kategori jelek sekali.

Hasil analisis daya pembeda terhadap 25 butir soal bentuk pilihan ganda, dapat diketahui kategori-kategori daya pembeda pada butir-butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021. Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa butir soal bentuk pilihan ganda yang memiliki kategori-kategori indeks daya pembeda yaitu untuk kategori jelek sekali tidak ada, kategori jelek berjumlah 5 butir soal (20%) yakni terdapat pada butir soal nomor 5, 12, 13,15, dan 21, kemudian untuk kategori cukup berjumlah 11 butir soal (44%) yakni terdapat pada butir soal nomor,2, 3, 4, 7, 8, 11, 16, 17, 22, 23, dan 23, kemudian untuk kategori baik berjumlah 9 butir soal (36%) yakni terdapat pada butir soal nomor 1, 6, 9, 10, 14, 18, 19, 20, dan 24, dan tidak ada kategori untuk baik sekali pada daya pembeda pada butir soal bentuk pilihan ganda, dapat diketahui kategori-kategori daya pembeda pada butir-butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021.

Sedangkan hasil analisis daya pembeda terhadap 10 butir soal bentuk uraian, dapat diketahui kategori-kategori daya pembeda pada butir-butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021. Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa seluruh butir soal bentuk uraian memiliki kategori cukup (100%), tidak ada butir soal yang memiliki nilai dan kategori indeks daya pembeda dengan kategori jelek sekali, jelek, baik, dan baik sekali.

Berdasarkan hasil penelitian analisis daya pembeda pada butir-butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 sesuai

dengan teori yang dinyatakan oleh Zainal Arifin bahwa perhitungan daya pembeda merupakan pengukuran sejauh mana suatu butir-butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum atau kurang menguasai kompetensi materi berdasarkan nilai dan kriteria tertentu. Sehingga semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, maka semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang kurang menguasai kompetensi materi.¹⁵⁵ Kemudian teori tersebut di dukung dengan teori yang dinyatakan oleh I Nyoman Doni Pramanam dan kawan-kawan bahwa daya pembeda pada setiap butir soal sangat penting untuk diketahui, karena salah satu dasar yang dipegang untuk menyusun butir-butir soal tes hasil belajar adalah adanya anggapan bahwa kemampuan antar peserta didik itu berbeda, dan bahwa butir-butir soal tes hasil belajar harus mampu memberikan hasil tes yang mencerminkan adanya perbedaan-perbedaan kemampuan yang terdapat di kalangan peserta didik tersebut.¹⁵⁶

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 memiliki daya pembeda yang sebagian besar memiliki nilai dan kategori baik, yaitu dengan rincian presentase dan kategori 20% jelek, 44% cukup, dan 36% baik, untuk soal bentuk pilihan ganda dan untuk butir soal bentuk uraian memiliki kategori 100% cukup. Kemudian butir-butir soal yang sudah memiliki daya pembeda yang baik yakni dengan nilai dan kategori cukup dan baik sebaiknya, butir-butir soal tersebut langsung dimasukkan kedalam bank soal baik butir soal yang berbentuk pilihan ganda maupun yang uraian. Sedangkan butir-butir soal yang masih memiliki nilai dan kategori yang masih jelek, perlu direvisi terlebih dahulu sampai memiliki kualitas daya pembeda yang baik, baru kemudian dimasukkan kedalam bank soal.

¹⁵⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 273

¹⁵⁶ I Nyoman Doni Pramanam dkk, *Evaluasi Pendidikan*, hlm. 144.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas penggunaan pengecoh pada butir soal dapat diketahui dengan melihat pola sebaran opsi jawaban butir soal dari peserta didik yang mengikuti tes. Pola sebaran opsi jawaban butir soal diketahui dengan menghitung banyaknya peserta tes yang memilih opsi jawaban a, b, c, d ataupun peserta tes tidak sama sekali memilih opsi jawaban. Sesuai dengan pola sebaran opsi jawaban dapat ditentukan apakah fungsi pengecoh pada butir soal dapat berfungsi dengan baik atau tidak. Pengecoh yang diberikan pada butir soal bisa dinyatakan berfungsi dengan baik jika dipilih paling sedikit 5% dari seluruh peserta didik yang mengikuti tes ujian tersebut.

Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 59 peserta didik. Dengan demikian, efektivitas pengecoh akan berfungsi dengan baik jika minimal dipilih 5% dari 59 peserta didik yakni sebanyak 3 peserta didik. Jumlah pengecoh yang berfungsi dengan baik. Selanjutnya, hasil kesimpulan diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria yang diadaptasi dari *skala likert* guna untuk mengetahui kualitas butir-butir soal pilihan ganda tersebut. Kriteria yang diadaptasi dari *skala likert* yaitu apabila ketiga jawaban pengecoh butir soal dapat berfungsi dengan baik, maka butir soal dapat disimpulkan memiliki efektivitas pengecoh yang sangat baik, apabila kedua jawaban pengecoh butir soal dapat berfungsi dengan baik, maka butir soal dapat disimpulkan memiliki efektivitas pengecoh yang baik, apabila hanya terdapat 1 jawaban pengecoh butir soal dapat berfungsi dengan baik, maka butir soal dapat disimpulkan memiliki efektivitas pengecoh yang kurang baik, dan apabila semua jawaban pengecoh butir soal tidak berfungsi, maka soal dapat disimpulkan memiliki efektivitas pengecoh yang buruk.

Hasil penelitian dari penentuan efektivitas pengecoh pada butir-butir soal dapat diketahui bahwa butir soal bentuk pilihan ganda yang memiliki kategori-kategori indeks efektivitas pengecoh yaitu kategori buruk berjumlah 4 (16%) butir soal, kategori kurang baik berjumlah 5 (20%) butir soal, kategori baik berjumlah 7 (28%) butir soal, dan kategori sangat baik berjumlah 9 (36%) butir soal. Hasil penelitian tersebut sudah sesuai dengan

teori yang dinyatakan oleh Ani Interdiana Candra Sari dan Mirna Herawati bahwa keefektivitasan pengecoh pada butir soal bentuk pilihan ganda yang benar dan tepat yaitu butir soal dipilih secara merata oleh peserta tes, dan sebaliknya apabila butir soal yang kurang baik maka akan dipilih secara tidak merata, sehingga pengecoh didalam butir soal harus disusun semirip mungkin dengan kunci jawaban butir soal.¹⁵⁷

Butir-butir soal yang termasuk dalam kriteria sangat baik yaitu butir soal yang terdiri dari 3 opsi alternatif jawaban pengecoh yang berfungsi dan 1 opsi alternatif jawaban dari butir soal tersebut sebagai kunci jawaban. Kemudian, butir-butir soal yang termasuk kategori baik yaitu butir soal yang terdiri dari 2 opsi alternatif jawaban pengecoh yang berfungsi, 1 opsi alternatif jawaban dari butir soal sebagai kunci jawaban. Sedangkan salah 1 opsi alternatif opsi jawaban tidak berfungsi karena sama sekali tidak dipilih oleh peserta tes atau ada yang memilih alternatif opsi jawaban tersebut tetapi besar jumlah presentasinya kurang dari 5% dari jumlah peserta yang mengikuti tes yakni kurang dari 3 peserta tes. Kemudian butir-butir soal yang termasuk kategori kurang baik yaitu butir soal yang terdapat hanya 1 opsi alternatif jawaban pengecoh yang berfungsi, 1 opsi alternatif jawaban dari butir soal sebagai kunci jawaban. Sedangkan 2 opsi alternatif jawaban tidak berfungsi karena sama sekali tidak dipilih oleh peserta tes atau ada yang memilih alternatif opsi jawaban tersebut tetapi besar jumlah presentasinya kurang dari 5% dari jumlah peserta yang mengikuti tes yakni kurang dari 3 peserta tes. Sedangkan butir-butir soal yang termasuk kriteria buruk yaitu butir soal yang semua opsi alternatif jawaban pengecohnya tidak berfungsi sama sekali, karena sama sekali tidak dipilih oleh peserta tes atau ada yang memilih akan tetapi jumlah presentase yang memilih kurang dari 5% dari umlah peserta yang mengikuti tes yakni kurang dari 3 peserta tes.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal bentuk pilihan ganda pada Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI

¹⁵⁷ Ani Interdiana Candra Sari dan Mirna Herawati, Aplikasi Anates Versi..., hlm. 207.

Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 berdasarkan pola sebaran jawaban termasuk kedalam butir soal yang baik karena menunjukkan presentase angka 64%. Pengecoh pada butir-butir soal yang berfungsi dengan kriteria sangat baik yakni pada butir soal nomor 1, 2, 6, 8, 9, 11, 18, 20 dan 25, kemudian butir-butir soal dengan kriteria baik yakni pada nomor 3, 4, 15, 16, 22, 23, dan 24, harus dipertahankan dengan cara memasukkan butir-butir soal tersebut kedalam bank soal. Butir-butir soal yang pengecohnya berfungsi atau berkriteria kurang baik yakni terdapat pada butir soal nomor 5, 7, 10, 14, dan 17, sebaiknya dilakukan perbaikan supaya menjadi butir soal yang baik. Sedangkan butir soal yang memiliki pengecoh berkriteria buruk yakni terdapat pada nomor 12, 13, 19, dan 21 harus diperbaiki secara signifikan.

Adapun langkah perbaikan dapat dilakukan dengan memperbaiki atau mengganti opsi alternatif jawaban yang pengecohnya kurang berfungsi maupun yang tidak berfungsi dengan opsi alternatif jawaban pengecoh yang lebih mendekati atau setara dengan opsi kunci jawaban. Dengan demikian, peserta didik yang mengikuti Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 akan berpikir secara lebih kompleks dalam memilih jawaban yang dianggap paling benar karena efektivitas pengecoh pada butir soal bekerja dengan baik.

D. Tindak Lanjut Hasil Analisis Butir Soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021

Berdasarkan hasil analisis butir soal baik butir soal bentuk pilihan ganda maupun uraian secara kuantitatif yang meliputi aspek-aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, efektivitas pengecoh, diperlukan tindak lanjut terhadap butir-butir soal secara keseluruhan. Ada 3 kemungkinan tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk keseluruhan butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara

Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021, yakni butir soal disimpan, butir soal diperbaiki, atau butir soal dibuang. Butir-butir soal yang sudah baik dapat disimpan pada bank soal dan dapat dikeluarkan kembali pada kegiatan ujian, tes maupun kegiatan evaluasi pembelajaran lainnya mendatang untuk peserta didik selanjutnya. Kemudian, butir-butir soal yang kurang baik dapat dilakukan perbaikan. Setelah dilakukan perbaikan, butir-butir soal tersebut dapat disimpan pada bank soal madrasah dan dapat pula diujikan kembali pada kegiatan ujian, tes maupun kegiatan evaluasi pembelajaran lainnya mendatang untuk peserta didik selanjutnya. Sedangkan untuk butir-butir soal yang dinyatakan jelek atau tidak baik bisa dibuang apabila sudah tidak memungkinkan untuk diperbaiki kembali.

Butir-butir soal yang baik harus memenuhi beberapa kriteria aspek-aspek dari validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh (distraktor soal). Selain ke 4 kriteria aspek-aspek tersebut, butir-butir soal baik yang berbentuk pilihan ganda maupun uraian secara keseluruhan harus reliabel, karena sebagai salah satu syarat berbasis butir soal. Jika ke 4 kriteria aspek baik, maka butir-butir soal tersebut sudah layak untuk digunakan sebagai alat evaluasi. Namun, jika ada kriteria aspek-aspek yang tidak terpenuhi maka butir soal tersebut harus diperbaiki terlebih dahulu. Berikut ini tabel tindak lanjut hasil analisis butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021;

1. Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda

Hasil analisis butir soal bentuk pilihan ganda pada soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021, yaitu pada tabel berikut ini :

Tabel 4.18

Hasil Analisis Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara
Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021¹⁵⁸

No.	Nomor Butir Soal	Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keputusan				Kriteria Simpulan
						Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	
1	1	0,470	0,78	43,75	Sangat Baik	√	x	√	√	Baik
2	2	0,302	0,69	25,00	Sangat Baik	√	√	√	√	Sangat Baik
3	3	0,201	0,34	25,00	Baik	x	√	√	√	Baik
4	4	0,302	0,75	25,00	Baik	√	x	√	√	Baik
5	5	0,155	0,47	12,50	Kurang Baik	x	√	x	x	Tidak Baik
6	6	0,448	0,59	56,25	Sangat Baik	√	√	√	√	Sangat Baik
7	7	0,287	0,39	31,25	Kurang Baik	√	√	√	x	Baik
8	8	0,336	0,39	31,25	Sangat Baik	√	√	√	√	Sangat Baik
9	9	0,377	0,68	50,00	Sangat Baik	√	√	√	√	Sangat Baik
10	10	0,473	0,52	56,25	Kurang Baik	√	√	√	x	Baik

¹⁵⁸ Sumber : dokumentasi dikutip pada hari Rabu, 21 Agustus 2021.

11	11	0,368	0,80	37,50	Sangat Baik	√	x	√	√	Baik
12	12	0,176	0,97	6,25	Buruk	x	x	x	x	Sangat Tidak Baik
13	13	0,105	0,98	6,25	Buruk	x	x	x	x	Sangat Tidak Baik
14	14	0,487	0,69	56,25	Kurang Baik	√	√	√	x	Baik
15	15	0,250	0,80	18,75	Baik	x	x	x	√	Tidak Baik
16	16	0,200	0,42	25,00	Baik	x	√	√	√	Baik
17	17	0,247	0,54	37,50	Kurang Baik	x	√	√	x	Cukup
18	18	0,521	0,61	56,25	Sangat Baik	√	√	√	√	Sangat Baik
19	19	0,436	0,69	43,75	Buruk	√	√	√	x	Baik
20	20	0,290	0,58	43,75	Sangat Baik	√	√	√	√	Sangat Baik
21	21	0,236	0,81	18,75	Buruk	x	x	x	x	Sangat Tidak Baik
22	22	0,399	0,86	37,50	Baik	√	x	√	√	Baik
23	23	0,281	0,51	37,50	Baik	√	√	√	√	Sangat Baik
24	24	0,330	0,52	56,25	Baik	√	√	√	√	Sangat Baik
25	25	0,248	0,44	25,00	Sangat Baik	x	√	√	√	Sangat Baik

Hasil analisis butir soal bentuk pilihan ganda Ganda Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 yang disajikan pada tabel diatas, dapat diketahui hasil, keputusan dan kriteria simpulan dari masing-masing butir soal. Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa butir-butir soal bentuk pilihan ganda memiliki keputusan tindak lanjut dan kriteria simpulan dengan kategori sangat baik berjumlah 8 (32%) butir soal, kategori baik berjumlah 11 (44%) butir soal, kategori cukup berjumlah 1 (4%) butir soal, kategori tidak baik berjumlah 2 (8%) butir soal dan kategori sangat tidak baik berjumlah 3 (12%) butir soal.

- a. Butir-butir soal bentuk pilihan ganda yang menunjukkan kriteria simpulan dengan kategori sangat baik berjumlah 8 (32%) butir soal, karena 8 (32%) butir soal tersebut sudah memenuhi aspek validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh soal yang baik. Dengan demikian, butir-butir soal tersebut bisa secara langsung disimpan pada bank soal. Butir-butir soal tersebut yaitu terdapat pada nomor 2, 6, 8, 9, 18, 20, 23, dan 24. Hasil analisis ini sudah sesuai dengan teknik analisis data tindak lanjut yang disesuaikan dengan kriteria yang dikorelasikan dengan skala likert, yakni bahwa apabila butir soal bentuk pilihan ganda memenuhi 4 kriteria aspek butir soal yang baik yaitu aspek validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh, maka butir soal tersebut dapat dinyatakan sebagai butir soal yang sangat baik dan dapat secara langsung disimpan pada bank soal.
- b. Butir-butir soal bentuk pilihan ganda yang menunjukkan kriteria simpulan dengan kategori baik berjumlah 11 (44%) butir soal, karena 11 (44%) butir soal tersebut telah memenuhi 3 kriteria aspek butir soal yang baik yaitu diantara aspek validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, ataupun efektivitas pengecoh. Butir-butir soal tersebut yaitu terdapat pada nomor 1, 3, 4, 7, 10, 11, 14, 16, 19, 22, dan 25. Butir soal nomor 1, 4, 11, dan 22 kurang memenuhi 1 aspek yaitu aspek tingkat kesukaran. Butir soal nomor 3, 16, dan 25 kurang memenuhi 1 aspek yaitu aspek

validitas. Sedangkan butir soal nomor 7, 10, 14, dan 19 kurang memenuhi 1 aspek yaitu aspek efektivitas pengecoh. Dengan demikian, butir-butir soal tersebut bisa secara langsung disimpan pada bank soal. Hasil analisis ini sudah sesuai dengan teknik analisis data tindak lanjut yang disesuaikan dengan kriteria yang dikorelasikan dengan skala likert, yakni bahwa apabila butir soal bentuk pilihan ganda memenuhi 3 kriteria aspek butir soal yang baik yaitu diantara aspek validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, atau efektivitas pengecoh, maka butir soal tersebut dapat dinyatakan sebagai butir soal yang baik dan dapat secara langsung disimpan pada bank soal.

- c. Butir-butir soal bentuk pilihan ganda yang menunjukkan kriteria simpulan dengan kategori cukup berjumlah 1 (4%) butir soal, karena butir soal tersebut hanya memenuhi 2 kriteria aspek butir soal yang baik yaitu aspek daya pembeda dan tingkat kesukaran. Butir soal tersebut yaitu terdapat pada nomor 17. Dengan demikian, butir soal nomor 17 harus direvisi terlebih dahulu sampai memenuhi 4 kriteria aspek butir soal, kemudian baru bisa disimpan pada bank soal sekolah. Hasil analisis ini sudah sesuai dengan kriteria yang dikorelasikan dengan skala likert, yakni bahwa apabila butir soal bentuk pilihan ganda memenuhi 2 kriteria aspek butir soal yang baik yaitu diantara aspek validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, atau efektivitas pengecoh, maka butir soal tersebut dapat dinyatakan sebagai butir soal yang cukup dan belum bisa secara langsung disimpan dalam bank soal. Butir soal tersebut harus direvisi terlebih dahulu, sampai memenuhi 4 kriteria aspek butir soal yang baik, kemudian baru bisa disimpan pada bank soal.
- d. Butir-butir soal pilihan ganda yang menunjukkan kriteria simpulan dengan kategori tidak baik berjumlah 2 (8%) butir soal, karena butir soal tersebut hanya memenuhi 1 kriteria aspek butir soal yang baik yaitu diantara aspek validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, ataupun efektivitas pengecoh. Butir-butir soal tersebut yaitu terdapat pada nomor 5 dan 15. Butir soal nomor 5 hanya memenuhi 1 aspek, yakni aspek

tingkat kesukaran saja. Sedangkan butir soal nomor 15 hanya memenuhi 1 aspek juga, yakni efektivitas pengecoh. Dengan demikian, butir-butir soal tersebut harus direvisi secara signifikan karena hanya memenuhi 1 aspek saja, sehingga lebih baik butir soal tersebut tidak disimpan pada bank soal. Hasil analisis ini sudah sesuai dengan teknik analisis data tindak lanjut yang disesuaikan dengan kriteria yang dikorelasikan dengan skala likert, yakni bahwa apabila butir soal bentuk pilihan ganda memenuhi 1 kriteria aspek butir soal yang baik yaitu diantara aspek validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, atau efektivitas pengecoh, maka butir soal tersebut dapat dinyatakan sebagai butir soal yang tidak baik dan belum bisa disimpan pada bank soal. Butir soal tersebut harus direvisi secara signifikan sehingga lebih baik butir soal tersebut tidak disimpan pada bank soal atau dengan kata lain dibuang saja.

- e. Butir-butir soal pilihan ganda yang menunjukkan kriteria simpulan dengan kategori sangat tidak baik berjumlah 3 (12%) butir soal, karena butir soal tersebut sama sekali tidak memenuhi kriteria aspek butir soal yang baik. Butir-butir soal tersebut terdapat pada nomor 12, 13, dan 21. Dengan demikian butir soal nomor 12, 13, dan 21 harus direvisi secara total, sehingga lebih baik dibuang saja. Hasil analisis ini sudah sesuai dengan teknik analisis data tindak lanjut yang disesuaikan dengan kriteria yang dikorelasikan dengan skala likert, yakni bahwa apabila butir soal bentuk pilihan ganda sama sekali tidak memenuhi 4 kriteria aspek butir soal yang baik yaitu diantara aspek validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, atau efektivitas pengecoh, maka butir soal tersebut dapat dinyatakan sebagai butir soal yang sangat tidak baik dan tidak dapat disimpan pada bank soal. Butir soal tersebut harus dilakukan revisi secara signifikan. Dengan demikian, lebih baik butir soal dibuang saja.
- f. Butir-butir soal bentuk pilihan ganda selain harus memenuhi 4 aspek yakni validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh, butir soal secara keseluruhan juga harus reliabel, karena sebagai salah satu syarat berbasis butir pilihan ganda. Hasil analisis

reliabilitas pada butir-butir soal bentuk pilihan ganda adalah 0,65 yang memiliki interpretasi reliabilitas dengan kategori cukup. Hasil analisis ini sudah sesuai dengan teknik analisis data tindak lanjut yang disesuaikan dengan kriteria yang dikorelasikan dengan skala likert, yakni bahwa butir soal bentuk pilihan ganda secara keseluruhan harus reliabel, sebagai salah satu syarat berbasis butir pilihan ganda.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal bentuk pilihan ganda pada soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 dengan kategori sangat baik dan kategori baik sudah memenuhi 4 dan 3 kriteria, sehingga dapat secara langsung dimasukkan kedalam bank soal. Untuk butir-butir soal. Untuk butir-butir soal dengan kategori cukup sudah memenuhi 2 kriteria, sehingga harus direvisi terlebih dahulu baru kemudian masuk kedalam bank soal. Sedangkan butir-butir soal dengan kategori tidak baik dan kategori tidak sangat baik hanya memenuhi 1 kriteria dan sama sekali tidak memenuhi kriteria, sehingga butir-butir soal tersebut dibuang dan digantikan dengan butir-butir soal yang baru.

2. Butir Soal Bentuk Uraian

Hasil analisis butir soal bentuk pilihan ganda pada soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021, yaitu pada tabel berikut ini :

Tabel 4.19

Hasil analisis butir soal bentuk uraian Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilogok Kabupaten Banyumas Tahun 2021¹⁵⁹

No.	Nomor Butir Soal	Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Keputusan			Kriteria Simpulan
					Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	
1	26	0,415	0,59	0,31	√	√	√	Sangat Baik
2	27	0,471	0,72	0,27	√	x	√	Baik
3	28	0,489	0,70	0,35	√	√	√	Sangat Baik
4	29	0,763	0,79	0,37	√	x	√	Baik
5	30	0,482	0,82	0,31	√	x	√	Baik
6	31	0,536	0,85	0,29	√	x	√	Baik
7	32	0,700	0,87	0,25	√	x	√	Baik
8	33	0,654	0,88	0,19	√	x	√	Baik
9	34	0,703	0,91	0,19	√	x	√	Baik
10	35	0,533	0,66	0,31	√	√	√	Sangat Baik

¹⁵⁹ Sumber : dokumentasi dikutip pada hari Rabu, 21 Agustus 2021

Berdasarkan tabel hasil analisis butir soal bentuk uraian Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 dapat diketahui bahwa terdapat 3 (30%) butir soal yakni terdapat pada nomor 26, 28 dan 35 maka sudah menunjukkan butir soal yang memiliki kesimpulan dengan kriteria yang sangat baik, karena sudah memenuhi seluruh aspek-aspek, yakni aspek validitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Dengan demikian, butir-butir soal tersebut bisa secara langsung disimpan pada bank soal. Hasil analisis ini sudah sesuai dengan teknik analisis data tindak lanjut yang disesuaikan dengan kriteria yang dikorelasikan dengan skala likert, yakni bahwa apabila butir soal bentuk uraian memenuhi 3 kriteria aspek butir soal yang baik yaitu aspek validitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda, maka butir soal bentuk uraian tersebut dapat dinyatakan sebagai butir soal yang sangat baik dan dapat secara langsung disimpan pada bank soal.

Sedangkan 7 (70%) butir soal yakni butir soal nomor 27, 29, 30, 31, 32, 33, dan 34 menunjukkan butir soal yang memiliki kesimpulan dengan kriteria baik, karena memenuhi 2 aspek, yakni validitas dan daya pembeda. Butir-butir soal tersebut memerlukan revisi terlebih dahulu sampai memenuhi 3 aspek kriteria butir soal yang baik, kemudian baru disimpan pada bank soal. Hasil analisis ini sudah sesuai dengan teknik analisis data tindak lanjut yang disesuaikan dengan kriteria yang dikorelasikan dengan skala likert, yakni bahwa apabila butir soal bentuk uraian memenuhi 2 kriteria aspek butir soal uraian yang baik yaitu diantara aspek validitas, tingkat kesukaran, atau daya pembeda, maka butir soal tersebut dapat dinyatakan sebagai butir soal yang baik. Butir soal tersebut harus direvisi terlebih dahulu, sampai memenuhi 3 kriteria aspek butir soal yang baik, kemudian baru bisa disimpan pada bank soal.

Butir-butir soal bentuk uraian selain harus memenuhi 3 aspek yakni validitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda, butir soal secara keseluruhan juga harus reliabel, karena sebagai salah satu syarat berbasis

butir uraian. Hasil analisis reliabilitas pada butir-butir soal bentuk uraian adalah 0,77 yang memiliki interpretasi reliabilitas dengan kategori tinggi. Hasil analisis ini sudah sesuai dengan teknik analisis data tindak lanjut yang disesuaikan dengan kriteria yang dikorelasikan dengan skala likert, yakni bahwa butir soal bentuk uraian secara keseluruhan harus reliabel, sebagai salah satu syarat berbasis butir uraian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal bentuk uraian pada soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 dengan kategori sangat baik sudah memenuhi 3 kriteria, sehingga dapat secara langsung dimasukkan kedalam bank soal. Untuk butir-butir soal dengan kategori baik sudah memenuhi 2 kriteria yakni kriteria validitas dan daya pembeda, sehingga harus direvisi terlebih dahulu pada bagian aspek tingkat kesukaran. Kemudian jika aspek tingkat kesukaran pada butir-butir soal uraian tersebut sudah selesai direvisi, kemudian butir soal uraian tersebut tinggal dimasukkan kedalam bank soal.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis butir-butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 berdasarkan segi aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh, maka dapat diketahui pada soal bentuk pilihan ganda memiliki aspek validitas yang baik dengan tingkat validitas 64%, kemudian untuk aspek reliabilitas memiliki koefisien 0,65 dengan kategori cukup, kemudian untuk aspek tingkat kesukaran 68% kategori sedang dan 32% kategori mudah, kemudian untuk aspek daya pembeda 20% jelek, 44% cukup, dan 36% baik, sedangkan untuk aspek efektivitas pengecoh berdasarkan pola sebaran jawaban yakni 64% kategori buruk, dengan rincian kategori buruk 16%, kategori kurang baik 20%, kategori baik 28%, kategori sangat baik 36%. Adapun pada soal bentuk uraian memiliki hasil analisa pada aspek validitas kategori sempurna yaitu 100%, kemudian untuk aspek reliabilitas 0,77 dengan kategori tinggi, kemudian untuk aspek tingkat kesukaran 30% kategori sedang dan 70% kategori mudah, sedangkan untuk aspek daya pembeda memiliki kategori 100% cukup.

Berdasarkan hasil analisis dari ke 5 aspek tersebut maka tindak lanjut hasil analisis untuk butir soal bentuk pilihan ganda memiliki tindak lanjut dan kriteria simpulan dengan kategori sangat baik berjumlah 8 (32%) butir soal disimpan secara langsung pada bank soal, kategori baik berjumlah 11 (44%) butir soal juga disimpan secara langsung pada bank soal, kategori cukup berjumlah 1 (4%) butir soal harus direvisi terlebih dahulu baru kemudian masuk kedalam bank soal, kategori tidak baik berjumlah 2 (8%) butir soal dan kategori sangat tidak baik berjumlah 3 (12%) butir soal tersebut dibuang dan digantikan dengan butir-butir soal yang baru. Sedangkan butir soal bentuk uraian memiliki tindak lanjut dan kriteria simpulan dengan kategori sangat baik 3 (30%) butir soal disimpan secara langsung di bank soal dan kategori baik 7

(70%) butir soal harus direvisi terlebih dahulu, kemudian dimasukkan kedalam bank soal.

Memperhatikan hasil analisa dari 5 aspek tersebut, menunjukkan bahwa pendidik pada tahun berikutnya perlu melakukan perbaikan dari sisi butir soal yakni aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh baik butir soal yang berbentuk pilihan ganda, maupun butir soal yang berbentuk uraian.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis butir-butir soal Ujian Madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021 berdasarkan segi aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh, maka ada beberapa saran yang diajukan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik
 - a. Pendidik senantiasa melakukan analisis butir soal dari ke 5 aspek tersebut, sehingga butir soal yang diujikan kepada peserta didik memiliki kualitas yang maksimal
 - b. Pendidik harus terus menambah pengetahuan dan kemampuan dalam bidang penyusunan, analisis butir soal dan instrumen penilaian
 - c. Pendidik harus memperhatikan indikator-indikator kualitas butir soal baik soal yang berbentu pilihan ganda maupun yang uraian, sehingga butir soal yang dibuat lebih berkualitas.
 - d. Pendidik juga perlu melakukan analisis butir soal sebelum dan sesudah soal diujikan kepada peserta didik.

2. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan fasilitas untuk meningkatkan keterampilan guru dalam melakukan evaluasi hasil pembelajaran maupun pendidikan yaitu dengan memberikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan serta pelatihan kepada pendidik mengenai analisis butir soal dan instrumen penilaian supaya guru dapat menganalisis dan membuat

instrumen-instrumen tes yang berkualitas. Kemudian sekolah juga hendaknya harus membuat tim penyusun instrumen butir soal dan tim penganalisa butir soal sehingga butir-butir soal dapat diketahui kualitasnya sebelum diujikan dan setelah diujikan kepada peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Semarang : Unissula Press.
- Afifah, Nur. 2020. Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Matematika Kelas IX SMP Negeri 3 Ajibarang Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Ilmu Kependidikan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Alpusari, Mahmud. 2014. Analisis Butir Soal Konsep Dasar IPA 1 melalui Penggunaan Program Komputer Anates versi 4.0 For Windows. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Vol. 3, No. 2.
- Amiruddin, Karmila. 2020. Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) Mata Pelajaran Matematika. *Alauddin Journal of Mathematics Education*. Vol. 2, No. 2.
- Arifin, Zaenal. 2019. *Evaluasi Pembelajaran : Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Asriyanti, Frita Devi. Pengembangan Bahan Ajar Modul pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN Kendalbulur II Tulungagung, *Jurnal Pena SD*. Vol. 03, No. 01.
- Asrul, Rusydi Ananda, dan Rosnita. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Citapustaka Media.
- Aziza, Rosida Nur dan Dhzillan Dzhilila. 2018. Metode Kuantitatif dengan Pendekatan Klasik pada Aplikasi Analisis Butir Soal sebagai Media Evaluasi Penentuan Soal yang Berkualitas. *Jurnal Kajian Ilmu dan Teknologi STT-PLN*, Vol. 7, No. 1.
- Azizah, Naelatun. 2019. Kualitas Instrumen Tes Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Penilaian Akhir Semester Genap Kelas VI di MI Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Ilmu Kependidikan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Badan Penelitian dan Pengembangan, Departemen Pendidikan Naional, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia *Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta, Oktober 2003), hlm. 5. Diakses melalui <https://rumahinspirasi.com> pada Minggu, 11 Mei 2021 Pukul 12.28 WIB.

- Badan Standar Nasional Pendidikan Indonesia, *Buku Saku Ujian Nasional*, (Jakarta, 6 Desember 2017). Diakses melalui <https://bsnp-indonesia.org> pada Sabtu, 1 Mei 2021 Pukul 07.52 WIB.
- Dianti, Eko Nur dan Edy Suryanto. 2010. Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar, *Paedagogik*, Jilid 13, No. 2
- Diawati, Chansyanah. 2018. *Dasar-Dasar Perancangan dan Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Diawati, Chasyanah, 2018. *Dasar-Dasar Perancangan dan Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Sudimara, dikutip pada hari Jum'at, 23 Juli 2021.
- Fietri, Winda Ayu, Zulyusri, dan Violita. 2021. Analisis Butir Soal Biologi Kelas XI Madrasah Aliyah Sakinah Kerinci menggunakan Program Komputer Anates 4.0 For Windows. *Jurnal Penelitian Bidang IPA*. Vol. 7, No. 1.
- Fitrianawati, Meita. *Peran Analisis Butir Soal Guna Meningkatkan Kualitas Butir Soal, Kompetensi Pendidik dan Hasil Belajar Peserta Didik* pada Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSD Wilayah Jawa FKIP Universitas Ahmad Dahlan. Diakses melalui <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/9117> pada Sabtu, 1 Mei 2021 Pukul 09.01 WIB.
- Hamalik, Oemar. 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Haryanto. 2020. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta : UNY Press.
- Helaluddin dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Irkhamiyati. 2017. Evaluasi Persiapan Perpustakaan STIKER 'Aisyiyah Yogyakarta dalam membangun Perpustakaan Digital. *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 13, No. 1. Diakses melalui <http://jurnal.ugm.ac.id> pada Sabtu, 6 Juli 2021 Pukul 21.17 WIB.
- Kartowagiran, Badrun. 2009. Pengantar Teori Tes Klasik (TTK), Makalah yang disampaikan pada Pelatihan Penelitian Analisis Butir dengan Pendekatan TTK dan TRB pada tanggal 11 – 12 April 2009 di Lemit UNY. Diakses melalui <https://staffnew.uny.ac.id> pada 13 Juli 2021 Pukul 22.31 WIB.
- Kurniawan, Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Pandiva Buku.
- Mamik. 2015. *Metode Kualitatif*. Sidoarjo : Zifatama Publisher.

- Mania, Sitti, dkk. 2020. Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah. *Journal of Islamic Education*. Vol. 2 No. 2.
- Matondang, Zulkifli. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan : Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. Diakses melalui <http://digilib.unimed.ac.id/1600/> pada Senin, 28 Mei 2021 Pukul 22.52 WIB.
- Nuryadi dan Nanang Khuzaini. 2016. *Evaluasi Hasil dan Proses Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta : LeutikaPrio.
- Pramanam, I Nyoman Doni, dkk, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya : Beta), hlm. 144.
- Rajagukguk, Warminton. 2015. *Evaluasi Belajar Matematika*. Yogyakarta : Media Akademi.
- Rizqa Hamaliya Putrid dan Ofianto, Efektivitas Analisis Butir Soal Menggunakan Anajohn, Anates, dan Iteman Studi Soal USBN Pelajaran Sejarah Kota Padang, *Jurnal Mahapeserta didik Ilmu Sejarah dan Pendidikan*, Vol. 1 Nomor 2, 2019, hlm. 7. Diakses melalui <http://kronologi.ppj.unp.ac.id> pada Sabtu, 6 Juli 2021 Pukul 21.31 WIB.
- Sa'adah, Umi. 2019. Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Ilmu Kependidikan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Safari. 2019. *Evaluasi Pendidikan: Penelitian Kisi-Kisi, Penelitian, dan Analisis Butir Soal berdasarkan Kurikulum 2013 Menuju Penilaian Abad 21*. Jakarta : Erlangga.
- Sari, Ani Interdiana Candra dan Mirna Herawati. 2014. Aplikasi Anates Versi 4 dalam Menganalisis Butir Soal, *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 1, No. 2.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supriadi, Gito. 2011. *Pengantar dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Malang : Intimedia.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Peniadaan Ujian Nasional dan Ujian Kesetaraan serta Pelaksanaan Ujian

Sekolah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)*.

Tilaar, Anetha L. F. dan Hariyanti. 2019. Analisis Butir Soal Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika pada Sekolah Menengah Pertama, *JP3I (Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia)*, Vol. 8, No 1.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 1-2. Diakses melalui <http://www.djpp.depkumham.go.id> pada Sabtu, 6 April 2021 Pukul 13.07 WIB.

Wawancara dengan Ahmad Tobroni pada hari Senin, 19 April 2021 di Kantor Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Sudimara.

Wawancara dengan Ahmad Tobroni. pada hari Jum'at, 23 Juli 2021 di Kantor Guru MI Ma'arif NU 1 Sudimara.

Wawancara dengan Ulfa Muftikhah Sofiana pada hari Senin, 19 April 2021 di Ruang Pendidik MI Ma'arif NU 1 Sudimara.

Wawancara dengan Ulfa Muftikhah Sofiana pada hari Senin, 19 April 2021 di Ruang Pendidik MI Ma'arif NU 1 Sudimara.

Widiyoko, Eko Putro, 2014. *Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Wulan, Elis Ratna dan Rusdiana. 2014. *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan 2013*. Bandung : Pustaka Setia.

Zamzamani. 2014. Eksistensi Bahasa Indonesia dalam Pendidikan Berbasis Keragaman Budaya. *Jurnal Dialektika*. Vol. 1, No.1.

Zulfa, Umi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Cahaya Ilmu.



Lampiran 1

UJIAN MADRASAH (UM) UTAMA TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Hari / Tanggal	: Senin, 5 April 2021
Alokasi Waktu	: 07.30 – 09.30 WIB (120 menit)
Jumlah Soal	: 35 Butir Soal
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda dan Uraian

PETUNJUK UMUM

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal !
 2. Isikan identitas kamu ke dalam Lembar Jawab UM !
 3. Kerjakan soal-soal sesuai dengan petunjuk pengerjaannya !
 4. Dahulukan mengerjakan soal yang kamu anggap mudah !
 5. Periksa kembali hasil pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada pengawas ujian !
 6. Akhiri pekerjaanmu dengan berdoa, letakkan soal beserta Lembar Jawab di meja ujian dan keluar ruangan dengan tertib !
-

PETUNJUK KHUSUS

- A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang merupakan jawaban paling benar pada lembar jawab yang tersedia !

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-3!

Pemberian bantuan sosial (Bansos) kepada masyarakat bukan hal yang baru dilakukan pemerintah, bahkan kegiatan rutin yang diberikan kepada masyarakat sesuai dengan tingkat kemiskinan masyarakat sebagai penerima bantuan sosial dalam bentuk yang beragam. Namun di masa pandemi covid-19, pemerintah baik pusat dan daerah kelimpungan dalam penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat. Sebagai contoh, di beberapa pemberitaan diketahui terdapat warga di Jakarta mengembalikan bantuan sosial, karena ketidaktepatan sasaran pemberian bantuan.

1. Makna kata pandemi pada teks di atas adalah
 - A. perkembangan penyakit
 - B. pertumbuhan penyakit
 - C. menderitā penyakit
 - D. wabah penyakit
2. Sinonim kata sasaran dalam teks di atas adalah
 - A. arah
 - B. tujuan
 - C. jurusan
 - D. haluan
3. Informasi yang terdapat pada teks di atas adalah
 - A. Pemberian Bantuan Sosial (Bansos) baru dilakukan oleh pemerintah.
 - B. Pemerintah pusat dan daerah mudah memberikan bantuan kepada masyarakat miskin
 - C. Di masa pandemi covid-19 pemerintah pusat dan daerah kelimpungan dalam menyalurkan bantuan sosial.
 - D. Semua warga di Jakarta mengembalikan bantuan sosial karena ketidaktepatan sasaran pemberian bantuan.

Perhatikan teks berikut!

(1) Mencuci tangan pakai sabun adalah hal penting dalam upaya mencegah diri dari virus corona. (2) Rutin mencuci tangan pakai sabun juga menjadi rekomendasi utama oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). (3) Setelah memegang benda-benda apapun lakukanlah cuci tangan dengan baik dan benar. (4) Karena cuci tangan dapat mengurangi resiko kuman jahat ikut masuk ke dalam tubuh.

4. Kalimat utama pada teks di atas terdapat pada nomor
- A. (1)
 - B. (2)
 - C. (3)
 - D. (4)

Perhatikan teks berikut untuk menjawab nomor 5 dan 6!

Ada beberapa gejala yang ditunjukkan akibat infeksi virus corona. Gejala awal terinfeksi virus corona bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering. Setelah itu gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak atau berdarah, sesak napas dan nyeri dada.

5. Ide pokok pada teks di atas adalah
- A. Gejala yang ditunjukkan akibat terinfeksi virus corona
 - B. Gejala virus corona menyerupai gejala flu
 - C. Usaha pencegahan virus corona
 - D. Cara mengobati virus corona
6. Informasi tersirat yang terdapat pada paragraf di atas adalah
- A. beberapa gejala dirasakan penderita jika terinfeksi virus corona
 - B. perhatian dunia terhadap virus corona semakin meningkat
 - C. infeksi virus corona sulit menyebar pada anak-anak
 - D. hingga kini belum ditemukan vaksin virus corona

Cermati teks berikut!

Buah belimbing manis merupakan buah lokal yang mudah didapat di Indonesia. Buah ini berusuk lima. Jika dipotong melintang, akan tampak rusuknya menyerupai bintang. Saat baru tumbuh, buahnya berwarna hijau. Belimbing manis yang matang berwarna kuning kehijauan. Bijinya kecil dan berwarna coklat. Belimbing renyah saat dimakan, rasanya manis dan menyegarkan. Belimbing mengandung banyak vitamin C yang sangat baik untuk meningkatkan system imun tubuh.

7. Teks bacaan di atas merupakan salah satu jenis
- A. teks narasi
 - B. teks persuasi
 - C. teks deskripsi
 - D. teks eksposisi

Cermati teks berikut!

Pembangunan besar-besaran di Jakarta dituding sebagai biang keladi hilangnya daerah-daerah resapan air. "Pembangunan secara besar-besaran seharusnya didukung juga dengan penyerapan tanah," tegas pengamat perkotaan dan lingkungan, Darundono. Pembangunan gedung-gedung tinggi yang menjadi ciri khas kota Jakarta seharusnya didukung dengan jalannya program penghijauan dan penyerapan air tanah.

8. Berdasarkan isi teks tersebut, hal yang akan terjadi bila pembangunan di kota Jakarta didukung dengan jalannya program penghijauan adalah
- A. Meningkatkan polusi udara di kota Jakarta
 - B. Menjadi kota sejuk dan asri hanya impian Jakarta
 - C. Memungkinkan terciptanya daerah resapan air
 - D. Hilangnya ciri khas kota Jakarta yang berpolusi

Perhatikan teks berikut!

Teks 1
Gunung Rinjani yang berlokasi di Lombok Utara tentu sudah tidak asing lagi bagi warga Indonesia. Gunung Rinjani yang mempunyai tinggi lebih dari 3.700 meter di atas permukaan laut (mdpl) adalah gunung berapi tertinggi kedua di Indonesia dan merupakan primadona wisata di Pulau Lombok.

Teks 2
Setiap tahunnya, jumlah pendaki Gunung Rinjani semakin banyak. Sebagian besar pendaki ini merupakan mahasiswa pencinta alam yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Hal yang paling sering mereka lakukan adalah memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di puncak Gunung Rinjani pada bulan Agustus.

9. Perbedaan isi dari kedua teks di atas adalah
- A. Teks 1, menjelaskan persiapan mendaki Gunung Rinjani. Teks 2, menjelaskan pendaki Gunung Rinjani
 - B. Teks 1, menceritakan pendaki Gunung Rinjani. Teks 2, menceritakan ketinggian dan letak Gunung Rinjani
 - C. Teks 1, menceritakan ketinggian dan letak Gunung Rinjani. Teks 2, menceritakan pendaki Gunung Rinjani
 - D. Teks 1, menjelaskan tentang Gunung Rinjani. Teks 2, menjelaskan kegiatan di Gunung Rinjani

Perhatikan teks berikut!

Baturaden adalah salah satu pilihan tempat wisata Ketika berada di Purwokerto. Selain udara yang sejuk bentang alamnya juga indah. Salah satu objek wisata yang sayang dilewatkan adalah lokawisata Baturraden. Harga tiket lokawisata Baturraden untuk dewasa adalah Rp 20. 000,- di hari biasa. Sedangkan di hari libur adalah Rp 25. 000,- . Untuk anak di atas 3 tahun sampai 10 tahun dikenakan biaya Rp 10.000,-. Sedangkan untuk anak di bawah umur 3 tahun tidak dikenakan biaya masuk.

NO	Kategori	Harga Tiket
1	A	Rp 0, 00
2	Anak umur 3-10 tahun	Rp 10. 000, 00
3	B	Rp 20. 000, 00
4	Dewasa di hari libur	Rp 25. 000, 00

10. Data yang tepat untuk melengkapi tabel berturut-turut huruf A dan B adalah
- Anak-anak di bawah umur 3 tahun dan anak umur 3-10 tahun
 - Anak di bawah umur 3 tahun dan dewasa di hari biasa
 - Anak umur 3-10 tahun dan dewasa di hari biasa
 - Dewasa di hari biasa dan dewasa di hari libur

Perhatikan cerita berikut!

Laba-laba merasa iri kepada kepompong Ulat Sutra. Ia pun berniat merusak kepompong Ulat Sutra yang dipintal dengan rapi sehingga tampak indah. Jika rusak, kepompong tersebut akan tampak jelek sehingga tidak akan ada yang mau menggunakannya. Laba-laba diam-diam pergi ke sarang Ulat Sutra, lalu bergegas merusak kepompong tersebut. Namun, kepompong Ulat Sutra sangat kuat. Laba-laba tidak mampu merusaknya.

11. Informasi tersurat pada cerita di atas adalah
- Laba-laba ingin segera bertemu dengan Ulat Sutra karena merasa iri
 - Laba-laba merasa iri dan ingin mempermalukan Ulat Sutra
 - Laba-laba merasa iri dan ingin merusak kepompong Ulat Sutra
 - Laba-laba ingin mendapatkan kepompong Ulat Sutra

Perhatikan cerita berikut untuk menjawab soal nomor 12-15!

Ada seekor kura-kura yang sombong dan merasa dirinya lebih pantas terbang dibandingkan berenang di perairan. Ia jengkel karena memiliki tempurung keras yang membuat tubuhnya terasa berat. Ia pun kesal melihat kawan-kawannya sedang berpuas diri dengan berenang. Saat melihat burung yang bebas terbang di langit, kejengkelannya kian bertambah.

Suatu hari, Kura-kura ini memaksakan seekor angsa untuk membantunya terbang. Si Angsa setuju. Ia mengusulkan agar si kura-kura berpegangan pada sebatang kayu yang akan diangkatnya. Karena tangan kura-kura agak lemah, ia menggunakan mulutnya yang lebih kuat. Ia pun akhirnya bisa terbang dan merasa bangga.

Melihat teman-temannya yang tengah berenang. Ia ingin menyombongkan diri. Ia lupa bahwa mulutnya harus terus dipakai untuk menggigit kayu. Ia pun terjatuh dengan keras. Beruntung ia selamat berkat tempurung yang pernah dibencinya.

12. Tokoh utama dalam kutipan cerita di atas adalah
- Angsa
 - Kura-kura
 - Burung
 - Kawan-kawannya
13. Watak dari tokoh utama pada penggalan cerita di atas adalah
- Suka meolong
 - Jujur
 - Bijaksana
 - Sombong
14. Konflik yang terjadi dalam kutipan cerita pada teks di atas adalah
- Kura-kura jengkel karena memiliki tempurung keras yang membuat tubuhnya terasa berat
 - Kura-kura senang karena memiliki tempurung keras yang membuat tubuhnya terasa kuat
 - Kura-kura ini memaksa seekor angsa untuk membantunya terbang
 - Kura-kura ini memaksa menggigit seekor angsa untuk membantunya terbang

15. Amanat dari kutipan cerita tersebut adalah
- Kesombongan akan mendatangkan petaka
 - Belajar berenang secara sabar bersama sahabat
 - Kesabaran akan mendatangkan hasil yang baik
 - Berusaha terus meskipun keadaan sudah lemah

Perhatikan cerita berikut!

Ciung Wanara tumbuh menjadi seorang pemuda yang sangat tampan. Suatu hari, ia ingin sekali pergi ke Kerajaan Galuh untuk mengembara. Awalnya, aki dan nini tidak mengizinkan. Tetapi, Ciung Wanara terus memaksa. Sebelum ia berangkat ke Kerajaan Galuh, ia bertanya kepada aki dan nini siapa ayah dan ibu kandungnya. Awalnya, aki dan nini tidak mau menceritakan kebenarannya. Namun, Ciung Wanara terus bertanya. Aki menjelaskan bahwa ayah kandungnya adalah seorang raja dari Kerajaan Galuh. ***Ibunya diasingkan di dalam hutan belantara.*** Mendengar penjelasan tersebut. Akhirnya, Ciung Wanara berangkat ke Kerajaan Galuh dengan membawa ayam jantan kesayangannya.

16. Kesimpulan pada teks cerita di atas adalah
- Ayah dan ibu kandung Ciung Wanara berasal dari Kerajaan Galuh.
 - Ciung Wanara memaksa aki dan nini untuk menceritakan tentang ayah dan ibunya.
 - Ciung Wanara tidak ingin berangkat ke Kerajaan Galuh sebelum mengetahui asal-usul ayah dan ibu kandungnya.
 - Ciung Wanara mengetahui jati diri ayah dan ibunya, kemudian berangkat ke Kerajaan Galuh membawa ayam jantan kesayangannya.
17. Makna kalimat yang bercetak miring pada teks tersebut adalah
- Ibunya dijauhkan dari kerajaan dan tinggal di dalam hutan.
 - Ibunya merasa asing di dalam hutan belantara
 - Ibunya tinggal di hutan Bersama orang asing.
 - Ibunya pergi ke dalam hutan belantara

Perhatikan teks berikut!

Bambang Pamungkas adalah sosok striker nomor satu di timnas. Ia menekuni profesi sebagai pesepakbola memang sedari kecil. Ia bukan dari keluarga yang berkecukupan, namun karena kegigihannya berlatih, sekarang ia menjadi tulang punggung di garis depan tim sepakbola Indonesia.

18. Hal yang patut diteladani dari tokoh dalam kutipan biografi tersebut adalah
- Menekuni profesi dengan giat berlatih
 - Menekuni profesi sebagai pesepakbola
 - Menjadi striker utama di timnas
 - Mengorbankan keluarga untuk meniti karir
19. Udara di lingkungan kami sangat kotor terkena polusi. Polusi udara itu disebabkan oleh asap pabrik dan asap kendaraan bermotor. Masyarakat berusaha mengurangi polusi dengan Hal itu diharapkan dapat mengurangi polusi udara dan memperindah pekarangan rumah.
- Istilah yang tepat untuk melengkapi paragraf di atas adalah
- pembibitan
 - penghijauan
 - pembenihan
 - penanaman

Cermati teks berikut!

Anita seorang pelajar kelas enam yang pandai, bahkan ia peringkat satu sejak kelas 1-6. Namun ia tidak sombong dengan kepandaannya itu. Ia selalu sopan dan baik kepada siapa pun. Ia sangat disenangi oleh guru dan teman-temannya di sekolah.

20. Peribahasa yang tepat sesuai dengan isi teks di atas adalah
- Besar pasak dari pada tiang
 - Tong kosong nyaring bunyinya
 - Seperti ilmu padi kian berisi kian merunduk
 - Air beriak tanda tak dalam
21. Cermati urutan petunjuk cara membuat agar-agar berikut!
- Masak agar-agar tersebut di atas kompor hingga mendidih
 - Masukkan air tiga gelas ke dalam panci, satu bungkus agar-agar dan 100 gram gula pasir
 - Agar-agar siap dihidangkan
 - Angkat dan tuangkan agar-agar ke dalam cetakan
 - Tunggu agar-agar hingga dingin dan mengeras
- Urutan petunjuk membuat agar-agar yang tepat ditunjukkan oleh nomor
- 2) – 1) – 4) – 5) – 3)
 - 2) – 4) – 1) – 5) – 3)
 - 4) – 1) – 5) – 2) – 3)
 - 4) – 2) – 1) – 5) – 3)

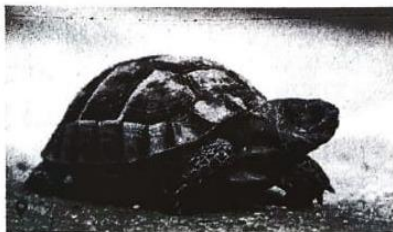
Cermati teks laporan berikut!

Pengamatan Pabrik Tempe

Di lingkungan padat penduduk tepatnya sekitar 1 km dari Sekolah Tunas Bangsa terdapat pabrik tempe. Setiap hari produksi yang hasilnya langsung dipasarkan ke pasar terdekat. Pembuangan limbah pabrik dialirkan ke sungai terdekat sehingga air sungai tercemar menjadi keruh dan bau. Kini ...

22. Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks laporan tersebut adalah
- Masyarakat sekitar pabrik merasa terganggu dengan pencemaran air dan udara dampak pabrik tersebut.
 - Masyarakat menjadi senang karena lingkungan menjadi ramai dampak pabrik tersebut
 - Pabrik tempe akan segera menambah luas bangunannya karena sangat maju dan ramai pembeli
 - Para pekerja pabrik terus bertambah karena karyawan masih kurang dampak pabrik yang makin maju

Perhatikan gambar berikut!



23. Paragraf deskripsi yang sesuai dengan gambar binatang di atas adalah
- Punggungnya memiliki penutup tubuh berupa cangkang agar tidak mudah tenggelam dan dapat menarik kepala untuk menangkap mangsa.
 - Punggungnya memiliki penutup tubuh berupa cangkang agar memudahkan berenang di air dan memiliki tulang yang kuat di mulutnya.
 - Punggungnya memiliki penutup tubuh berupa cangkang yang keras sebagai pelindung dari ancaman pemangsa.
 - Punggungnya memiliki penutup tubuh berupa cangkang untuk melindungi dirinya dan memiliki leher panjang untuk menangkap mangsa.
24. Perhatikan kalimat berikut!
 Buku pelajaran itu ... ayahku sejak dua tahun yang lalu.
 Kata berimbuhan yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah
- ditulis
 - menulis
 - tulisan
 - tertulis

Bacalah kutipan paragraf berikut!

Setiap hari Selasa, Kang Emil menerapkan hari tanpa rokok. ***Rokok yang merusak terhadap polusi udara dan menyebabkan kesehatan bertujuan mengajak masyarakat Bandung agar waspada bahaya hal ini.*** Selain program Selasa Tanpa Rokok, Kang Emil juga tidak menghendaki adanya iklan rokok di sepanjang jalan Kota Bandung. Untuk itu beliau meminta kepada jajaran pemerintah Kota Bandung untuk menertibkan, serta membongkar segala bentuk iklan rokok yang masih menghias di sepanjang jalan Kota Bandung.

25. Perbaiki tata kalimat yang tepat untuk kalimat yang bercetak miring adalah ...
- Bahaya rokok yang merusak kesehatan masyarakat Bandung menyebabkan polusi udara.
 - Waspada bahaya terhadap rokok bertujuan mengajak masyarakat Bandung agar merusak kesehatan dan menyebabkan polusi udara.
 - Masyarakat Bandung diminta waspada akan bahaya rokok, sehingga mengajak untuk merusak kesehatan dan meningkatkan polusi udara.
 - Hal ini bertujuan mengajak masyarakat Bandung agar waspada terhadap bahaya rokok yang merusak kesehatan dan menyebabkan polusi udara.

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan benar!

Perhatikan kutipan teks pidato berikut!

Bapak, Ibu, hadirin yang kami hormati, dan adik-adik kelas yang saya sayangi, (. . .) Dalam kesempatan ini, saya mewakili teman-teman mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu Guru yang telah mendidik kami dengan sabar, sehingga kami dapat menyelesaikan pendidikan di SD ini dengan prestasi yang baik. Tidak lupa kami mohon doa restu agar kami dapat melanjutkan ke sekolah menengah pertama SMP terbaik di kota ini. Dan juga kami mohon dibukakan pintu maaf yang sebesar-sebesarnya jika selama ini banyak melakukan kesalahan. Demikianlah sambutan kami atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

26. Tuliskan kalimat yang tepat untuk melengkapi teks pidato di atas!
27. Urutan petunjuk cara menggunakan kamus untuk mencari makna kata berikut!
- (1) Carilah kata berdasarkan huruf pertama kata yang dicari
 - (2) Catat arti kata tersebut

- (3) Buka halaman kamus berdasarkan huruf pertama kata yang dicari
(4) Setelah menemukan kata yang dicari baca artinya di sebelah kanan kata

Tuliskan urutan petunjuk cara menggunakan kamus yang benar!

Perhatikan penggalan surat berikut!

SDN 1 MAJU JAYA
Jln. Ahmad Yani No. 212, Mataram
Nomor : 021/SD.MJ/2021
Perihal : Undangan
4 Februari 2021

Kepada
Yth. Wali Murid Siswa kelas 1 s.d V

Dengan Hormat (A)
Mengharap kehadiran bapak/ Ibu pada pertemuan yang akan diselenggarakan dengan ketentuan berikut (B)
Hari (C) Sabtu
Tanggal (C) 6 Februari 2021
Waktu (C) pukul 08.00
Tempat (C) Kelas V
....

28. Tuliskan penggunaan tanda baca yang tepat yang ditunjukkan oleh nomor (A), (B), dan (C)!
29. Tuliskan Kembali dan perbaikilah penggunaan tanda baca pada kalimat berikut!
Annisa membeli berbagai alat tulis, pensil; pulpen; penggaris; dan rautan!

Perhatikan cerita berikut!

Pada saat berlibur ke rumah nenek, Rani dan adiknya belajar berkebun. Saat itu musim penghujan sehingga mudah untuk berkebun. Mereka menanam bibit cabai. Setiap hari bibit cabai dirawat dan dipelihara, hingga waktunya pulang tiba. Rani dan adiknya membayangkan untuk beberapa bulan kemudian setelah mereka pulang. Setelah beberapa bulan Rani menelepon neneknya. Apa yang terjadi dengan tanaman cabai mereka?

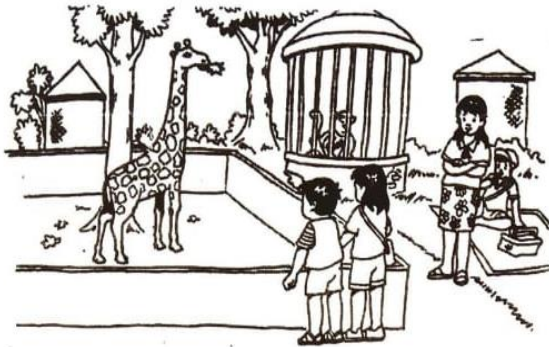
30. Tuliskan prediksi tentang tanaman cabai yang Rani dan adiknya tanam berdasarkan teks cerita di atas !

Cermati paragraf berikut!

Nasib elang jawa sungguh memprihatinkan. Burung endemis Jawa ini tergolong hewan terancam punah dengan status genting. Menurut data *BirdLife International*, saat ini populasi elang jawa di alam diperkirakan hanya tersisa sekitar 300–500 individu dewasa. Salah satu penyebab elang jawa terancam punah, yaitu semakin menyusutnya luas hutan alami di Jawa. Sebagai pulau dengan populasi penduduk terpadat di Indonesia, kebutuhan lahan untuk permukiman dan pertanian di Jawa semakin meningkat dari tahun ke tahun. Akibatnya, banyak hutan yang beralih fungsi menjadi lahan pertanian maupun permukiman.

31. Tentukan kalimat utama pada paragraf tersebut!

Perhatikan gambar berikut!



32. Buatlah paragraf narasi berdasarkan gambar tersebut minimal 5 kalimat dengan memperhatikan ejaan dan tata kalimat yang benar!

33. Buatlah iklan layanan masyarakat tentang hemat energi!

Perhatikan teks berikut!

Tari Jaipong adalah tarian tradisional yang berasal dari Bandung, Jawa Barat. Jaipong tari adalah tari yang terkenal sangat di Indonesia. Lenggak lenggok gemulai para penarinya membuat para penonton menjadi erhibur. Arian ini ikut membentuk identitas kebudayaan nasional yang berasal dari banyak budaya daerah.

34. Perbaiki tata kalimat yang digaris bawah pada teks di atas sehingga menjadi kalimat yang baik dan benar!

Perhatikan teks percakapan berikut!

Sandra dan Rina sedang bercakap cakap tentang kerja kelompok nanti sore.
Sandra : "Rin, PR bahasa Inggris kamu apakah sudah dikerjakan__" (1)
Rina : "Belum. Kamu sudah?"
Sandra : "Aku juga belum__" (2)
Rina : "Mau tidak kamu nanti sore belajar bersama? Kita kerjakan PR itu bersama-sama. Tapi, ke rumah aku saja ya?"
Sandra : "Ya rin, aku nanti ke rumahmu sekitar jam setengah lima." (3)
Rina : "Aku tunggu kamu dirumahku ya." (4)

35. Salinlah kembali teks percakapan di atas (nomor (1), (2), (3), dan (4) dengan menggunakan ejaan yang benar!

Lampiran 2

**LEMBAR JAWAB
UJIAN MADRASAH (UM) UTAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)
Tahun Pelajaran 2020/ 2021**

95

Nama : Nailal mazayassyifa Mata Pelajaran : B. Indonesia
 Nomor Ujian : 11-02-130-0056 Hari/Tanggal : Senin, 5 April 2021
 Kode : Waktu : 07.30 - 09.30 WIB

A. Pilihan Ganda

S = 2
B = 24

67

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D

10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D

19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D

B. Essay / Uraian

26. dan teman-teman ku yang saya sayangi
27. 2, 3, 1, 4
28. A = koma B = titik C = titik dua
29. Annisa membeli berbagai alat tulis : pensil, pulpen, penggaris, dan rautan.
30. tanaman cabai tersebut tumbuh subur
31. nasib elang jawa sungguh memprihatinkan
32. pada suatu hari saya dan ~~teman~~ teman bersama keluarga pergi ke kebun binatang.
33. Ayo kita hemat energi !!! dan cara menghemat energi sebaik-baiknya
34. tari jayong adalah tari yang sangat terkenal di Indonesia
35. "Rin, Pr bahasa Inggris kamu apakah sudah dikerjakan?"
 "Aku juga belum, Rin"
 "Ya Rin, aku nanti ke rumahmu sekitar jam setengah lima"
 "Aku lung aku tunggu kamu di rumah ku ya."
*bila ruangan ini tidak mencukupi kerjakan dibaliknya

(66)

**LEMBAR JAWAB
UJIAN MADRASAH (UM) UTAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)
Tahun Pelajaran 2020/ 2021**

Nama : IDHAR D.2 Mata Pelajaran : B. Indonesia
 Nomor Ujian : 18 Hari/Tanggal :
 Kode : Waktu :

A. Pilihan Ganda

S=10

1	X	B	C	D
2	A	B	C	D
3	X	B	C	D
4	X	B	C	D
5	A	B	C	D
6	X	B	C	D
7	A	B	C	D
8	X	B	C	D
9	A	B	C	D

10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	X	B	C	D
16	A	B	C	D
17	X	B	C	D
18	X	B	C	D

19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	X	B	C	D
22	X	B	C	D
23	A	B	C	D
24	X	B	C	D
25	A	B	C	D

42
24

66

B. Essay / Uraian

26. Hadirin 2
27. 2, 3, 1, 4 1
28. (C) (C) (C) 2
29. anisa membuat berbagai alat tulis seperti Pulpen, Pen, dan Pensil dan lain-lain 2
30. Tumbuh dengan baik/bagus 3
31. Salah satu penyebab erosi Jawa kerancah Rupa-rupa. Selain semakin menyuknya A. mas bukan alami di Jawa. 2
32. Pada suatu hari Sang ibu membawa anak-anak Per si ke kebun binatang. mereka melihat seekor jerapah yg sangat lucu. mereka ~~sempit~~ memberi makan ~~ke~~ hewan-hewan yg ada di situ dan mereka pun sangat senang sehingga sampai lupa waktu akhirnya mereka memberi makan ~~ke~~ hewan tersebut mereka pun pulang. 3

*bila ruangan ini tidak mencukupi kerjakan dibaliknya

**LEMBAR JAWAB
UJIAN MADRASAH (UM) UTAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)
Tahun Pelajaran 2020/ 2021**

35

Nama : MU TORIR Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Nomor Ujian : 11 Hari/Tanggal :
 Kode : 1 Waktu :

A. Pilihan Ganda

S=17

1	X	B	C	D
2	X	B	C	D
3	X	B	C	D
4	X	B	C	D
5	A	X	C	D
6	A	X	C	D
7	X	B	C	D
8	X	B	C	D
9	A	B	X	D

10	X	B	C	D
11	A	X	C	D
12	A	X	C	D
13	A	B	C	X
14	X	B	C	D
15	X	B	C	D
16	A	B	X	D
17	A	B	C	X
18	A	B	C	D

19	A	B	C	X
20	A	X	C	D
21	A	B	X	D
22	X	B	C	D
23	A	B	X	D
24	A	X	C	X
25	A	B	C	D

22,4
12

B. Essay / Uraian

26. kami 1
27. contoh kata berdasar kan huruf yang di cari kata pertama
 yaitu ka ba ar e e se bu t bu ke ka mu s berdasar kan
 nama a nuru pertama nama an jadi dari
 se teman mere mu kan kata yang dicari yaitu ar bi di be pe si
 kan
28. hari tagal waktu kem pab
29. Anis me beli ber ba dy aia gus pesi pi pen pe ri dan ro ce
 n
30. se gi an na ri me ur an
31. na si pe lo ju ba sa ne me t ba e t kan 2
32. edun uin se ba ra ber sa ja di ta ma na ka s
33. te ta pi di ma
34. ta ri ya ipa na de ka ni 2
35. ba ya di ma ke

*bila ruangan ini tidak mencukupi kerjakan dibaliknya


Lampiran 3

**UJIAN MADRASAH (UM) UTAMA
MADRASAH INTIDAIYAH (MI)
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

KUNCI JAWABAN

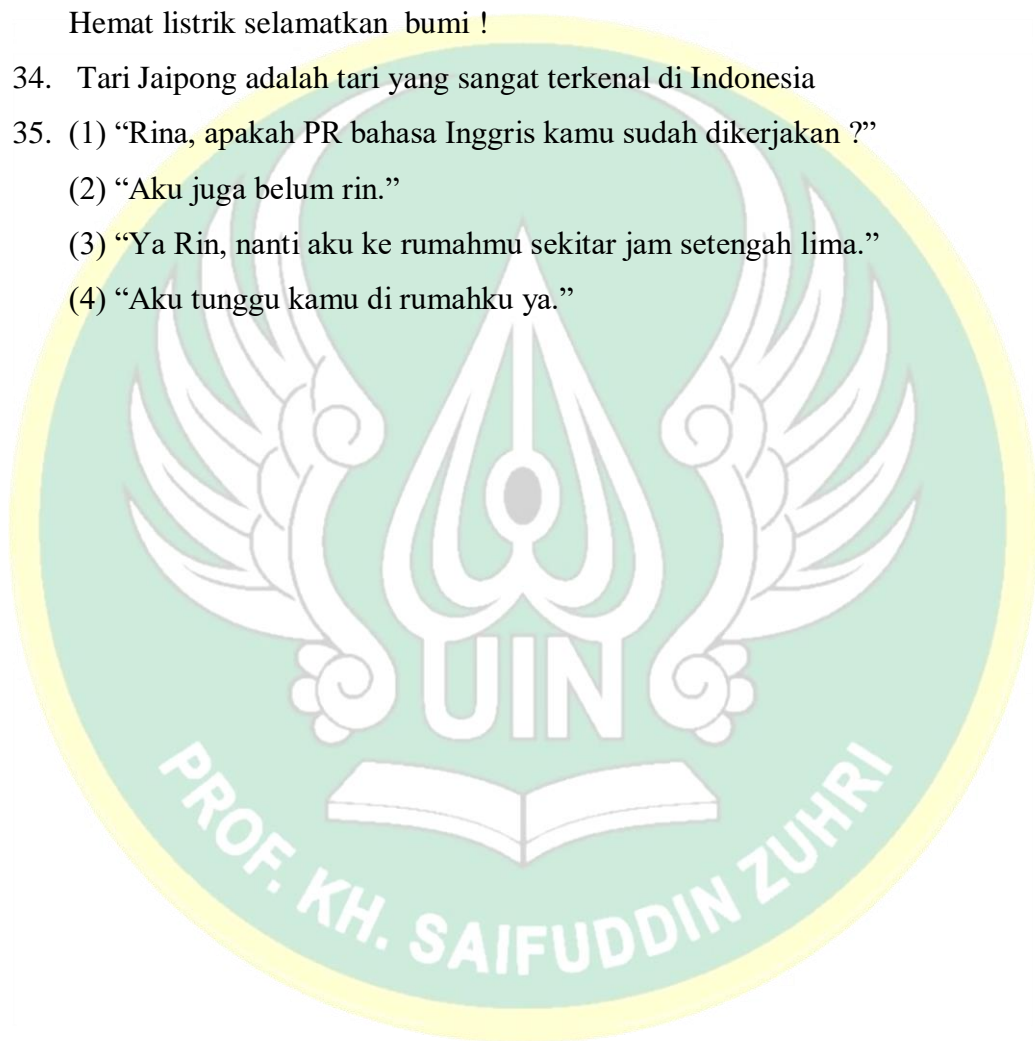
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal : Senin, 5 April 2021

- 
- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. D | 11. C | 21. A |
| 2. B | 12. B | 22. A |
| 3. C | 13. D | 23. C |
| 4. A | 14. A | 24. A |
| 5. A | 15. A | 25. D |
| 6. A | 16. D | |
| 7. D | 17. A | |
| 8. C | 18. A | |
| 9. C | 19. B | |
| 10. B | 20. C | |
26. Dan teman-teman yang saya banggakan.
27. 3 – 1 – 4 – 2.
28. (A) Tanda koma (,)
(B) Tanda titik dua (:)
(C) Titik dua (;)
29. Annisa membeli berbagai alat tulis : pensil, pulpen, penggaris dan rautan.
30. Tanaman cabai tumbuh subur.
31. Nasib elang jawa sungguh memprihatinkan.
32. Hari minggu aku dan adikku senang sekali. Aku diajak ayah dan ibuku ke kebun binatang. Nama kebun binatang tersebut yaitu kebun binatang

Serulingmas. Kebun binatang Serulingmas terletak di Kabupaten Banjarnegara. Di kebun binatang aku berkeliling melihat banyak hewan, ada jerapah, buaya, berbagai jenis burung, unta, gajah, harimau dan harimau. Aku juga melihat kumpulan hewan primate seperti lutung dan siamang yang suaranya menggelegar sehingga menarik perhatian pengunjung.

33. Ayo bersama-sama hemat energi ! Matikan listrik bila tidak digunakan !
Hemat listrik selamatkan bumi !
34. Tari Jaipong adalah tari yang sangat terkenal di Indonesia
35. (1) “Rina, apakah PR bahasa Inggris kamu sudah dikerjakan ?”
(2) “Aku juga belum rin.”
(3) “Ya Rin, nanti aku ke rumahmu sekitar jam setengah lima.”
(4) “Aku tunggu kamu di rumahku ya.”



Lampiran 4

Daftar Nama Peserta Ujian Madrasah MI Ma'arif NU 1 Sudimara

Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2021

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Awal Alfino	Laki-Laki	VI A
2	Bayun Mukti Peristian	Laki-Laki	VI A
3	Fajar Saputra	Laki-Laki	VI A
4	Muhammad Alfin Muzaki	Laki-Laki	VI A
5	Syahrul Ali Mustofa	Laki-Laki	VI A
6	Uliya Faida	Perempuan	VI A
7	Adin Satria	Laki-Laki	VI A
8	Afrilia Mukti Asih	Perempuan	VI A
9	Amarial Khamadah	Perempuan	VI A
10	Danial Azhar	Laki-Laki	VI A
11	Dwi Ahsan Mutorir	Laki-Laki	VI A
12	Elvyno Gina Bimantara	Laki-Laki	VI A
13	Evi Liani	Perempuan	VI A
14	Fahri Maulana	Laki-Laki	VI A
15	Felisha Afnin Fatikhah	Perempuan	VI A
16	Fredella Nasya Wiranata	Perempuan	VI A
17	Ghofar Muzacky	Laki-Laki	VI A
18	Hasna Kenata Tama Mamayu	Perempuan	VI A
19	Idhar Dzikri Ramadhan	Laki-Laki	VI A
20	Indah Apriyana	Perempuan	VI A
21	Khafid Firmansyah	Laki-Laki	VI A
22	Lusi Rizqiana	Perempuan	VI A
23	Luthfiana Cahyatul Karomah	Perempuan	VI A
24	Mambaul Miftahul Ulum	Laki-Laki	VI A
25	Nizar El Muzani	Laki-Laki	VI A

26	Reza Pratama	Laki-Laki	VI A
27	Santi Ramadani	Perempuan	VI A
28	Wildan Upangga	Laki-Laki	VI A
29	Isnan Faizal Fahri	Laki-Laki	VI A
30	Ahmad Zaenal Arifin	Laki-Laki	VI B
31	Alifiya Maulida Rahma	Perempuan	VI B
32	Abdul Wahid	Laki-Laki	VI B
33	Adesta Rizky Pratama	Laki-Laki	VI B
34	Akhmad Lukman Hakim	Laki-Laki	VI B
35	Ameliya Putri Ramadhani	Perempuan	VI B
36	Ani Qurrota A'yun	Perempuan	VI B
37	Damar Putra Ar Razzaq	Laki-Laki	VI B
38	Faiz Ramdhani	Laki-Laki	VI B
39	Faizhal Aldi Pratama	Laki-Laki	VI B
40	Fifian Nur Fatikhatus Zahro	Perempuan	VI B
41	Hariyanto	Laki-Laki	VI B
42	Imam Khoyrin	Laki-Laki	VI B
43	Imroati Zulfa	Perempuan	VI B
44	Isnaton Fudilah Mukti	Perempuan	VI B
45	Khurmatul Hani	Perempuan	VI B
46	Lubab El Falah	Laki-Laki	VI B
47	Maulida Fadila Rahma	Perempuan	VI B
48	Muhammad Arif Ridho	Laki-Laki	VI B
49	Muhammad Aris Makhfadzi	Laki-Laki	VI B
50	Muhammad Ibnu Ja'far	Laki-Laki	VI B
51	Muhammad Kevin Asfia	Laki-Laki	VI B
52	Muhammad Fahri Raihan	Laki-Laki	VI B
53	Muhammad Wildan Sholih	Laki-Laki	VI B
54	Muslim Ridoniawan	Laki-Laki	VI B
55	Nadia Mayazal Khusna	Perempuan	VI B

56	Nailal Mazayas Syifa	Perempuan	VI B
57	Nofita Berliana	Perempuan	VI B
58	Rafka Yuwana Nuril Ikhya	Laki-Laki	VI B
59	Rizal Nur Nabil	Laki-Laki	VI B



Lampiran 5

A. Data Mentah Analisis Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda Ujian Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Tahun 2021 dari *Software* Aplikasi Anates

DATA MENTAH

=====

Jumlah Subyek= 59

Jumlah Butir Soal= 25

Jumlah Pilihan Jawaban= 4

Nama berkas: D:\JAWABAN~1.ANA

REKAPAN JAWABAN BUTIR SOAL PILIHAN GANDA NOMOR 1 - 13

Nomor Urut	Nomor Subyek	Nomor Butir Baru	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Nomor Butir Asli	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Nama Subyek	Kunci Jawaban												
			D	B	C	A	A	A	D	C	C	B	C	B	D
1	1	Awal Alfino	B	D	C	A	C	D	D	B	D	A	D	B	D
2	2	Bayun Mukti Peristian	D	B	A	B	A	A	C	A	C	B	C	B	D
3	3	Fajar Saputra	D	C	A	B	B	B	B	D	A	A	C	B	D

4	4	Muhammad Alfin Muzaki	A	B	D	C	A	B	A	D	A	C	D	B	D
5	5	Syahrul Ali Mustofa	D	B	D	A	A	A	A	D	C	A	C	B	D
6	6	Uliya Faida	D	B	A	A	D	A	D	C	C	B	C	B	D
7	7	Adin Satria	D	B	C	A	B	A	A	D	C	B	C	B	D
8	8	Afrilia Mukti Asih	D	B	B	A	A	A	D	B	A	B	C	A	D
9	9	Amarial Khamadah	D	B	C	A	B	A	D	A	C	B	C	B	D
10	10	Danial Azhar	D	B	A	A	B	A	A	C	C	B	C	B	D
11	11	Dwi Ahsan Mutorir	A	A	A	A	B	B	A	A	C	A	B	B	D
12	12	Elvyno Gina Bimantara	D	B	B	A	A	A	A	B	C	A	C	B	D
13	13	Evi Liani	D	A	C	A	A	B	A	A	C	D	C	B	A
14	14	Fahri Maulana	D	B	C	A	B	A	A	C	C	B	C	B	D
15	15	Felisha Afnin Fatikhah	C	B	C	B	A	A	A	B	C	B	C	B	D
16	16	Fredella Naswya Wiranata	D	B	D	A	B	C	D	C	C	B	C	B	D
17	17	Ghofar Muzacky	D	A	C	A	A	A	A	D	C	A	D	B	D
18	18	Hasna Kenata Tama Mamayu	D	D	A	A	A	C	D	C	D	B	C	B	D
19	19	Idhar Dzikri Ramadhan	A	B	A	A	B	A	C	A	C	C	C	B	D
20	20	Indah Apriyana	D	B	C	C	B	A	A	C	D	B	C	B	D
21	21	Khafid Firmansyah	D	B	A	A	B	A	B	C	C	B	C	B	D

22	22	Lusi Rizqiana	A	B	A	C	A	A	A	C	D	C	C	B	D
23	23	Luthfiana Cahyatul Karomah	D	C	A	A	B	B	A	B	C	A	C	B	D
24	24	Mambaul Mifftahul Ulum	D	A	C	A	A	A	D	B	C	B	C	B	D
25	25	Nizar El Muzani	D	B	C	A	B	A	C	A	D	B	C	B	D
26	26	Reza Pratama	D	A	A	A	B	A	D	C	D	B	C	B	D
27	27	Santi Ramadani	A	D	A	A	A	A	D	B	C	C	C	B	D
28	28	Wildan Upangga	D	B	A	A	B	A	A	C	C	D	C	B	D
29	29	Isnan Faizal Fahri	A	B	C	A	B	B	D	A	A	A	C	B	D
30	30	Ahmad Zaenal Arifin	D	B	D	A	A	D	C	D	C	A	C	B	D
31	31	Alifiya Maulida Rahma	D	B	A	A	C	B	C	B	C	C	A	B	D
32	32	Abdul Wahid	D	B	D	C	A	B	A	A	D	C	D	B	D
33	33	Adesta Rizky Pratama	D	B	D	A	A	A	D	C	C	B	C	B	D
34	34	Akhmad Lukman Hakim	C	B	A	A	A	D	C	C	B	A	C	B	D
35	35	Ameliya Putri Ramadhani	D	D	A	C	B	A	C	B	D	B	C	B	D
36	36	Ani Qurrota A'yun	C	B	A	A	C	A	A	C	C	A	C	B	D
37	37	Damar Putra Ar Razzaq	D	B	D	D	A	C	A	C	D	B	B	B	D
38	38	Faiz Ramdhani	D	A	B	B	A	D	C	B	C	A	C	B	D
39	39	Faizhal Aldi Pratama	B	B	D	A	A	A	D	C	A	B	D	B	D

40	40	Fifian Nur Fatikhatus Zahro	D	A	C	A	A	B	D	C	C	B	C	B	D
41	41	Hariyanto	D	B	B	A	B	A	A	D	C	B	C	B	D
42	42	Imam Khoyrin	D	B	C	C	A	A	D	A	C	A	A	B	D
43	43	Imroati Zulfa	D	C	B	A	A	C	D	D	C	B	C	B	D
44	44	Isnaton Fudilah Mukti	D	A	C	B	A	A	D	C	C	B	C	B	D
45	45	Khurmatul Hani	D	B	A	A	B	A	C	B	D	C	B	B	D
46	46	Lubab El Falah	D	C	A	A	A	B	C	C	C	B	C	B	D
47	47	Maulida Fadila Rahma	D	B	A	A	B	C	D	D	B	B	A	B	D
48	48	Muhammad Arif Ridho	D	B	A	A	B	A	D	B	C	B	C	B	D
49	49	Muhammad Aris Makhfadzi	D	B	C	C	C	B	D	A	A	A	C	B	D
50	50	Muhammad Ibnu Ja'far	B	B	C	A	A	B	D	D	C	A	C	B	D
51	51	Muhammad Kevin Asfia	D	B	C	A	D	A	A	D	C	C	C	B	D
52	52	Muhammad Fahri Raihan	D	B	A	A	B	A	D	C	C	A	B	B	D
53	53	Muhammad Wildan Sholih	D	A	C	A	B	C	D	C	C	A	C	B	D
54	54	Muslim Ridoniawan	D	B	D	A	B	A	A	B	C	B	C	B	D
55	55	Nadia Mayazal Khusna	D	B	C	A	A	A	D	C	C	B	C	B	D
56	56	Nailal Mazayas Syifa	D	B	C	A	A	A	C	C	D	B	C	B	D
57	57	Nofita Berliana	C	C	A	B	B	A	A	D	C	B	C	C	D

58	58	Rafka Yuwana Nuril Ikhya	D	B	A	A	C	D	A	B	C	B	C	B	D
59	59	Rizal Nur Nabil	D	B	A	C	A	D	C	C	B	A	C	B	D

REKAPAN JAWABAN BUTIR SOAL PILIHAN GANDA NOMOR 14 - 25

Nomor Urut	Nomor Subyek	Nomor Butir Baru	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
		Nomor Butir Asli	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
		Nama Subyek	Kunci Jawaban											
			A	A	D	A	A	B	C	A	A	C	A	D
1	1	Awal Alfino	B	D	B	A	D	D	B	D	A	D	B	A
2	2	Bayun Mukti Peristian	A	A	D	A	A	B	C	A	A	D	A	A
3	3	Fajar Saputra	C	A	D	B	C	D	C	A	B	C	C	C
4	4	Muhammad Alfin Muzaki	A	A	D	A	C	D	B	A	A	C	C	D
5	5	Syahrul Ali Mustofa	C	A	D	B	B	B	D	A	A	D	A	A
6	6	Uliya Faيدا	A	A	B	A	A	D	C	A	A	C	A	A
7	7	Adin Satria	A	C	D	A	A	B	C	A	A	C	A	A
8	8	Afrilia Mukti Asih	A	A	B	B	C	D	C	A	A	C	A	A
9	9	Amarial Khamadah	A	A	D	A	A	B	C	A	A	C	A	A
10	10	Danial Azhar	A	A	D	A	A	B	C	B	A	C	C	D

11	11	Dwi Ahsan Mutorir	A	A	C	D	C	D	B	C	A	C	B	-
12	12	Elvyno Gina Bimantara	A	A	D	A	A	B	C	B	A	C	A	D
13	13	Evi Liani	B	A	B	A	D	B	C	A	A	D	D	A
14	14	Fahri Maulana	A	A	A	B	A	B	B	A	A	C	A	A
15	15	Felisha Afnin Fatikhah	A	A	B	B	A	B	A	A	A	D	B	D
16	16	Fredella Nasywa Wiranata	A	A	D	B	C	B	C	A	A	C	A	D
17	17	Ghofar Muzacky	C	C	D	D	C	B	C	A	A	A	A	B
18	18	Hasna Kenata Tama Mamayu	A	C	D	A	A	B	C	A	A	D	C	C
19	19	Idhar Dzikri Ramadhan	C	A	B	A	A	B	B	A	A	D	A	B
20	20	Indah Apriyana	A	A	A	B	C	D	C	A	A	D	C	D
21	21	Khafid Firmansyah	A	A	B	A	B	B	C	A	A	D	A	A
22	22	Lusi Rizqiana	C	A	B	C	A	C	D	A	C	B	A	B
23	23	Luthfiana Cahyatul Karomah	A	A	C	B	A	B	C	A	C	A	D	D
24	24	Mambaul Miftahul Ulum	A	A	A	B	A	B	C	B	A	C	C	A
25	25	Nizar El Muzani	A	A	B	B	A	D	A	A	A	C	A	D
26	26	Reza Pratama	A	A	B	B	A	B	C	B	A	C	C	D
27	27	Santi Ramadani	A	A	D	A	A	B	C	A	A	D	A	D
28	28	Wildan Upangga	A	A	D	B	A	B	A	A	A	D	B	D

29	29	Isnan Faizal Fahri	A	A	B	A	C	B	C	A	B	C	D	B
30	30	Ahmad Zaenal Arifin	C	A	B	A	A	D	C	A	A	C	C	B
31	31	Alifiya Maulida Rahma	A	A	C	D	A	B	D	A	A	C	D	C
32	32	Abdul Wahid	A	D	D	A	B	B	A	A	D	D	B	D
33	33	Adesta Rizky Pratama	A	A	B	A	A	B	D	A	A	C	C	D
34	34	Akhmad Lukman Hakim	A	A	D	B	B	C	D	A	B	A	A	D
35	35	Ameliya Putri Ramadhani	A	C	B	A	B	B	C	A	A	C	C	D
36	36	Ani Qurrota A'yun	B	C	B	B	C	B	C	A	A	D	A	B
37	37	Damar Putra Ar Razzaq	A	A	B	A	A	B	D	A	A	D	A	D
38	38	Faiz Ramdhani	A	A	D	B	A	B	C	A	A	D	A	C
39	39	Faizhal Aldi Pratama	B	A	B	A	A	B	A	B	A	D	C	A
40	40	Fifian Nur Fatikhatus Zahro	A	A	A	A	A	D	B	A	A	D	A	D
41	41	Hariyanto	C	A	A	A	A	D	B	A	A	D	C	A
42	42	Imam Khoyrin	A	A	C	A	A	B	C	A	A	C	A	A
43	43	Imroati Zulfa	A	A	A	A	B	B	B	A	A	C	A	A
44	44	Isnatun Fudilah Mukti	A	A	D	B	C	B	C	A	A	D	C	B
45	45	Khurmatul Hani	A	A	D	B	A	A	C	A	C	C	A	D
46	46	Lubab El Falah	A	C	D	B	D	B	D	A	A	C	C	A

47	47	Maulida Fadila Rahma	C	A	B	A	D	D	C	A	A	B	D	C
48	48	Muhammad Arif Ridho	B	A	D	A	A	B	C	A	A	D	A	A
49	49	Muhammad Aris Makhfadzi	B	A	D	B	C	B	A	B	C	C	A	B
50	50	Muhammad Ibnu Ja'far	A	A	D	A	A	D	D	B	A	D	D	D
51	51	Muhammad Kevin Asfia	C	B	B	D	A	B	D	A	A	D	A	D
52	52	Muhammad Fahri Raihan	A	A	B	A	A	B	C	A	A	D	A	A
53	53	Muhammad Wildan Sholih	C	D	D	A	A	B	D	A	A	C	C	D
54	54	Muslim Ridoniawan	A	B	D	A	A	B	A	A	A	C	C	D
55	55	Nadia Mayazal Khusna	A	A	A	B	A	B	C	A	A	C	A	D
56	56	Nailal Mazayas Syifa	A	A	D	A	A	B	C	A	A	C	A	D
57	57	Nofita Berliana	C	C	A	B	B	A	C	B	A	B	A	A
58	58	Rafka Yuwana Nuril Ikhya	A	A	B	A	B	B	C	A	A	C	A	A
59	59	Rizal Nur Nabil	A	A	C	B	A	D	C	B	A	C	A	D

**B. Data Mentah Analisis Butir Soal Bentuk Uraian Ujian Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1
Sudimara Tahun 2021 dari *Software Aplikasi Anates***

DATA MENTAH

=====

Jumlah Subyek= 59

Jumlah Butir Soal= 10

Nama berkas: D:\JAWABA~1.AUR

Nomor Urut	Nomor Subyek	Nomor Butir Baru	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Nomor Butir Asli	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
		Nama Subyek	Skor Ideal									
			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	Awal Alfino	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1
2	2	Bayun Mukti Peristian	1	3	1	2	3	3	3	3	3	1
3	3	Fajar Saputra	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
4	4	Muhammad Alfin Muzaki	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
5	5	Syahrul Ali Mustofa	2	3	2	2	2	3	3	3	3	-
6	6	Uliya Faida	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3

7	7	Adin Satria	1	3	2	2	1	3	3	3	3	3
8	8	Afrilia Mukti Asih	1	2	2	2	3	1	3	3	3	2
9	9	Amarial Khamadah	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3
10	10	Danial Azhar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
11	11	Dwi Ahsan Mutorir	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1
12	12	Elvyno Gina Bimantara	1	3	3	3	1	3	3	3	3	2
13	13	Evi Liani	3	2	1	2	1	3	3	3	3	1
14	14	Fahri Maulana	1	1	3	2	3	1	3	3	3	2
15	15	Felisha Afnin Fatikhah	1	3	2	2	3	1	3	3	3	3
16	16	Fredella Nasywa Wiranata	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3
17	17	Ghofar Muzacky	1	3	2	2	3	3	1	3	3	-
18	18	Hasna Kenata Tama Mamayu	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
19	19	Idhar Dzikri Ramadhan	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3
20	20	Indah Apriyana	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
21	21	Khafid Firmansyah	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2
22	22	Lusi Rizqiana	1	1	1	2	3	1	3	3	3	2
23	23	Luthfiana Cahyatul Karomah	1	2	3	2	1	2	3	3	3	2
24	24	Mambaul Miftahul Ulum	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3

25	25	Nizar El Muzani	1	3	2	3	3	3	1	2	3	2
26	26	Reza Pratama	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2
27	27	Santi Ramadani	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
28	28	Wildan Upangga	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3
29	29	Isnan Faizal Fahri	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2
30	30	Ahmad Zaenal Arifin	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2
31	31	Alifiya Maulida Rahma	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2
32	32	Abdul Wahid	1	2	3	1	1	3	2	2	3	1
33	33	Adesta Rizky Pratama	1	3	2	3	3	1	3	3	3	2
34	34	Akhmad Lukman Hakim	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2
35	35	Ameliya Putri Ramadhani	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3
36	36	Ani Qurrota A'yun	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3
37	37	Damar Putra Ar Razzaq	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2
38	38	Faiz Ramdhani	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2
39	39	Faizhal Aldi Pratama	1	2	-	3	3	3	3	3	2	3
40	40	Fifian Nur Fatikhatus Zahro	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
41	41	Hariyanto	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2
42	42	Imam Khoyrin	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2

43	43	Imroati Zulfa	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3
44	44	Isnaton Fudilah Mukti	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	45	Khurmatul Hani	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2
46	46	Lubab El Falah	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
47	47	Maulida Fadila Rahma	1	1	3	3	2	3	3	3	3	2
48	48	Muhammad Arif Ridho	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
49	49	Muhammad Aris Makhfadzi	3	3	1	1	1	2	3	3	1	1
50	50	Muhammad Ibnu Ja'far	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3
51	51	Muhammad Kevin Asfia	1	2	3	3	3	3	1	3	3	2
52	52	Muhammad Fahri Raihan	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2
53	53	Muhammad Wildan Sholih	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2
54	54	Muslim Ridoniawan	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
55	55	Nadia Mayazal Khusna	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
56	56	Nailal Mazayas Syifa	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
57	57	Nofita Berliana	2	3	1	3	1	3	3	2	3	1
58	58	Rafka Yuwana Nuril Ikhya	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2
59	59	Rizal Nur Nabil	1	3	1	3	2	3	3	3	3	2

Lampiran 6

A. Skor Data Hasil Analisis Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda Ujian Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif

NU 1 Sudimara Tahun 2021 dari *Software* Aplikasi Anates :

SKOR DATA DIBOBOT

=====

Jumlah Subyek = 59

Butir soal = 25

Bobot untuk jwban benar = 1

Bobot untuk jawaban salah = 0

Keterangan: data terurut berdasarkan skor (tinggi ke rendah)

Nama berkas: D:\JAWABA~1.ANA

Nomor Urut	Nomor Subyek	Kode / Nama	Benar	Salah	Kosong	Skor Asli	Skor Bobot
1	55	Nadia Mayazal Khusna	23	2	0	23	23
2	56	Nailal Mazayas Syifa	23	2	0	23	23
3	9	Amarial Khamadah	22	3	0	22	22
4	33	Adesta Rizky Pratama	21	4	0	21	21
5	6	Uliya Faida	20	5	0	20	20

6	7	Adin Satria	20	5	0	20	20
7	10	Danial Azhar	20	5	0	20	20
8	12	Elvyno Gina Bimantara	20	5	0	20	20
9	16	Fredella Nasywa Wiranata	20	5	0	20	20
10	2	Bayun Mukti Peristian	19	6	0	19	19
11	14	Fahri Maulana	19	6	0	19	19
12	27	Santi Ramadani	19	6	0	19	19
13	40	Fifian Nur Fatikhatus Zahro	19	6	0	19	19
14	42	Imam Khoyrin	19	6	0	19	19
15	48	Muhammad Arif Ridho	19	6	0	19	19
16	21	Khafid Firmansyah	18	7	0	18	18
17	24	Mambaul Miffтахul Ulum	18	7	0	18	18
18	44	Isnaton Fudilah Mukti	18	7	0	18	18
19	52	Muhammad Fahri Raihan	18	7	0	18	18
20	54	Muslim Ridoniawan	18	7	0	18	18
21	8	Afrilia Mukti Asih	17	8	0	17	17
22	18	Hasna Kenata Tama Mamayu	17	8	0	17	17
23	25	Nizar El Muzani	17	8	0	17	17

24	26	Reza Pratama	17	8	0	17	17
25	28	Wildan Upangga	17	8	0	17	17
26	53	Muhammad Wildan Sholih	17	8	0	17	17
27	58	Rafka Yuwana Nuril Ikhya	17	8	0	17	17
28	5	Syahrul Ali Mustofa	16	9	0	16	16
29	15	Felisha Afnin Fatikhah	16	9	0	16	16
30	37	Damar Putra Ar Razzaq	16	9	0	16	16
31	50	Muhammad Ibnu Ja'far	16	9	0	16	16
32	20	Indah Apriyana	15	10	0	15	15
33	30	Ahmad Zaenal Arifin	15	10	0	15	15
34	38	Faiz Ramdhani	15	10	0	15	15
35	43	Imroati Zulfa	15	10	0	15	15
36	45	Khurmatul Hani	15	10	0	15	15
37	46	Lubab El Falah	15	10	0	15	15
38	51	Muhammad Kevin Asfia	15	10	0	15	15
39	59	Rizal Nur Nabil	15	10	0	15	15
40	17	Ghofar Muzacky	14	11	0	14	14
41	19	Idhar Dzikri Ramadhan	14	11	0	14	14

42	29	Isnan Faizal Fahri	14	11	0	14	14
43	35	Ameliya Putri Ramadhani	14	11	0	14	14
44	39	Faizhal Aldi Pratama	14	11	0	14	14
45	41	Hariyanto	14	11	0	14	14
46	13	Evi Liani	13	12	0	13	13
47	23	Luthfiana Cahyatul Karomah	13	12	0	13	13
48	31	Alifiya Maulida Rahma	13	12	0	13	13
49	34	Akhmad Lukman Hakim	13	12	0	13	13
50	36	Ani Qurrota A'yun	13	12	0	13	13
51	4	Muhammad Alfin Muzaki	12	13	0	12	12
52	47	Maulida Fadila Rahma	12	13	0	12	12
53	49	Muhammad Aris Makhfadzi	12	13	0	12	12
54	22	Lusi Rizqiana	11	14	0	11	11
55	32	Abdul Wahid	11	14	0	11	11
56	3	Fajar Saputra	9	16	0	9	9
57	11	Dwi Ahsan Mutorir	8	16	1	8	8
58	57	Nofita Berliana	8	17	0	8	8
59	1	Awal Alfino	7	18	0	7	7

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 15,85

Simpang Baku= 3,60

KorelasiXY= 0,48

Reliabilitas Tes= 0,65

Nama berkas: D:\JAWABA~1.ANA

Nomor Urut	Nomor Subyek	Kode / Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	Awal Alfino	4	3	7
2	2	Bayun Mukti Peristian	9	10	19
3	3	Fajar Saputra	6	3	9
4	4	Muhammad Alfin Muzaki	7	5	12
5	5	Syahrul Ali Mustofa	9	7	16
6	6	Uliya Faida	9	11	20
7	7	Adin Satria	9	11	20
8	8	Afrilia Mukti Asih	9	8	17
9	9	Amarial Khamadah	11	11	22
10	10	Danial Azhar	9	11	20

11	11	Dwi Ahsan Mutorir	4	4	8
12	12	Elvyno Gina Bimantara	10	10	20
13	13	Evi Liani	9	4	13
14	14	Fahri Maulana	9	10	19
15	15	Felisha Afnin Fatikhah	9	7	16
16	16	Fredella Nasywa Wiranata	10	10	20
17	17	Ghofar Muzacky	7	7	14
18	18	Hasna Kenata Tama Mamayu	8	9	17
19	19	Idhar Dzikri Ramadhan	8	7	14
20	20	Indah Apriyana	7	8	15
21	21	Khafid Firmansyah	8	10	18
22	22	Lusi Rizqiana	5	6	11
23	23	Luthfiana Cahyatul Karomah	8	5	13
24	24	Mambaul Miftahul Ulum	10	8	18
25	25	Nizar El Muzani	8	9	17
26	26	Reza Pratama	8	9	17
27	27	Santi Ramadani	10	9	19
28	28	Wildan Upangga	8	9	17

29	29	Isnan Faizal Fahri	9	5	14
30	30	Ahmad Zaenal Arifin	9	6	15
31	31	Alifiya Maulida Rahma	7	6	13
32	32	Abdul Wahid	7	4	11
33	33	Adesta Rizky Pratama	12	9	21
34	34	Akhmad Lukman Hakim	6	7	13
35	35	Ameliya Putri Ramadhani	8	6	14
36	36	Ani Qurrota A'yun	5	8	13
37	37	Damar Putra Ar Razzaq	8	8	16
38	38	Faiz Ramdhani	8	7	25
39	39	Faizhal Aldi Pratama	6	8	14
40	40	Fifian Nur Fatikhatus Zahro	11	8	19
41	41	Hariyanto	7	7	14
42	42	Imam Khoirin	11	8	19
43	43	Imroati Zulfa	11	4	15
44	44	Isnatun Fudilah Mukti	10	8	18
45	45	Khurmatul Hani	6	9	15
46	46	Lubab El Falah	8	7	15

47	47	Maulida Fadila Rahma	6	6	12
48	48	Muhammad Arif Ridho	9	10	19
49	49	Muhammad Aris Makhfadzi	8	4	12
50	50	Muhammad Ibnu Ja'far	9	7	16
51	51	Muhammad Kevin Asfia	8	7	15
52	52	Muhammad Fahri Raihan	8	10	18
53	53	Muhammad Wildan Sholih	11	6	17
54	54	Muslim Ridoniawan	9	9	18
55	55	Nadia Mayazal Khusna	12	11	23
56	56	Nailal Mazayas Syifa	11	12	23
57	57	Nofita Berliana	3	5	8
58	58	Rafka Yuwana Nuril Ikhya	9	8	17
59	59	Rizal Nur Nabil	7	8	15

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

=====

Kelompok Unggul

Nama berkas: D:\JAWABA~1.ANA

Kelompok Unnggul Butir Soal Nomor 1 - 13

Nomor Urut	Nomor Subyek	Kode / Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
				Nomor Butir Asli Soal												
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	55	Nadia Mayazal Khusna	23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	56	Nailal Mazayas Syifa	23	1	1	1	1	1	1	-	1	-	1	1	1	1
3	9	Amarial Khamadah	22	1	1	1	1	-	1	1	-	1	1	1	1	1
4	33	Adesta Rizky Pratama	21	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	6	Uliya Faida	20	1	1	-	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1
6	7	Adin Satria	20	1	1	1	1	-	1	-	-	1	1	1	1	1
7	10	Danial Azhar	20	1	1	-	1	-	1	-	1	1	1	1	1	1
8	12	Elvyno Gina Bimantara	20	1	1	-	1	1	1	-	-	1	-	1	1	1
9	16	Fredella Nasywa Wiranata	20	1	1	-	1	-	-	1	-	1	1	1	1	1
10	2	Bayun Mukti Peristian	19	1	1	-	-	1	1	-	-	1	1	1	1	1

11	14	Fahri Maulana	19	1	1	1	1	-	1	-	9	1	1	1	1	1
12	27	Santi Ramadani	19	-	-	-	1	1	1	1	-	1	-	1	1	1
13	40	Fifian Nur Fatikhatus Zahro	19	1	-	1	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1
14	42	Imam Khoyrin	19	1	1	1	-	1	1	1	-	1	-	-	1	1
15	48	Muhammad Arif Ridho	19	1	1	-	1	-	1	1	-	1	1	1	1	1
16	21	Khafid Firmansyah	18	1	1	-	1	-	1	-	1	1	1	1	1	1
Jumlah Jawaban Benar				15	14	7	14	8	14	9	9	15	13	15	16	16

Kelompok Unggul Butir Soal 14 – 25

Nomor Urut	Nomor Subyek	Kode / Nama Subyek	Skor	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
				14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	55	Nadia Mayazal Khusna	23	1	1	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1
2	56	Nailal Mazayas Syifa	23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	9	Amarial Khamadah	22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-
4	33	Adesta Rizky Pratama	21	1	1	-	1	1	1	-	1	1	1	-	1
5	6	Uliya Faida	20	1	1	-	1	1	-	1	1	1	1	1	-
6	7	Adin Satria	20	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-

7	10	Danial Azhar	20	1	1	1	1	1	1	1	1	-	1	1	-	1
8	12	Elvyno Gina Bimantara	20	1	1	1	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1
9	16	Fredella Nasywa Wiranata	20	1	1	1	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1
10	2	Bayun Mukti Peristian	19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-	1	-
11	14	Fahri Maulana	19	1	1	-	-	1	1	-	1	1	1	1	1	-
12	27	Santi Ramadani	19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-	1	1
13	40	Fifian Nur Fatikhatus Zahro	19	1	1	-	1	1	-	-	1	1	-	1	1	1
14	42	Imam Khoyrin	19	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-
15	48	Muhammad Arif Ridho	19	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-	1	-
16	21	Khafid Firmansyah	18	1	1	-	1	-	1	1	1	1	1	-	1	--
Jumlah Jawaban Benar				15	15	9	13	14	14	13	14	16	11	14		

Kelompok Asor

Nama berkas: D:\JAWABA~1.ANA

Kelompok Asor Butir Soal Nomor 1 - 13

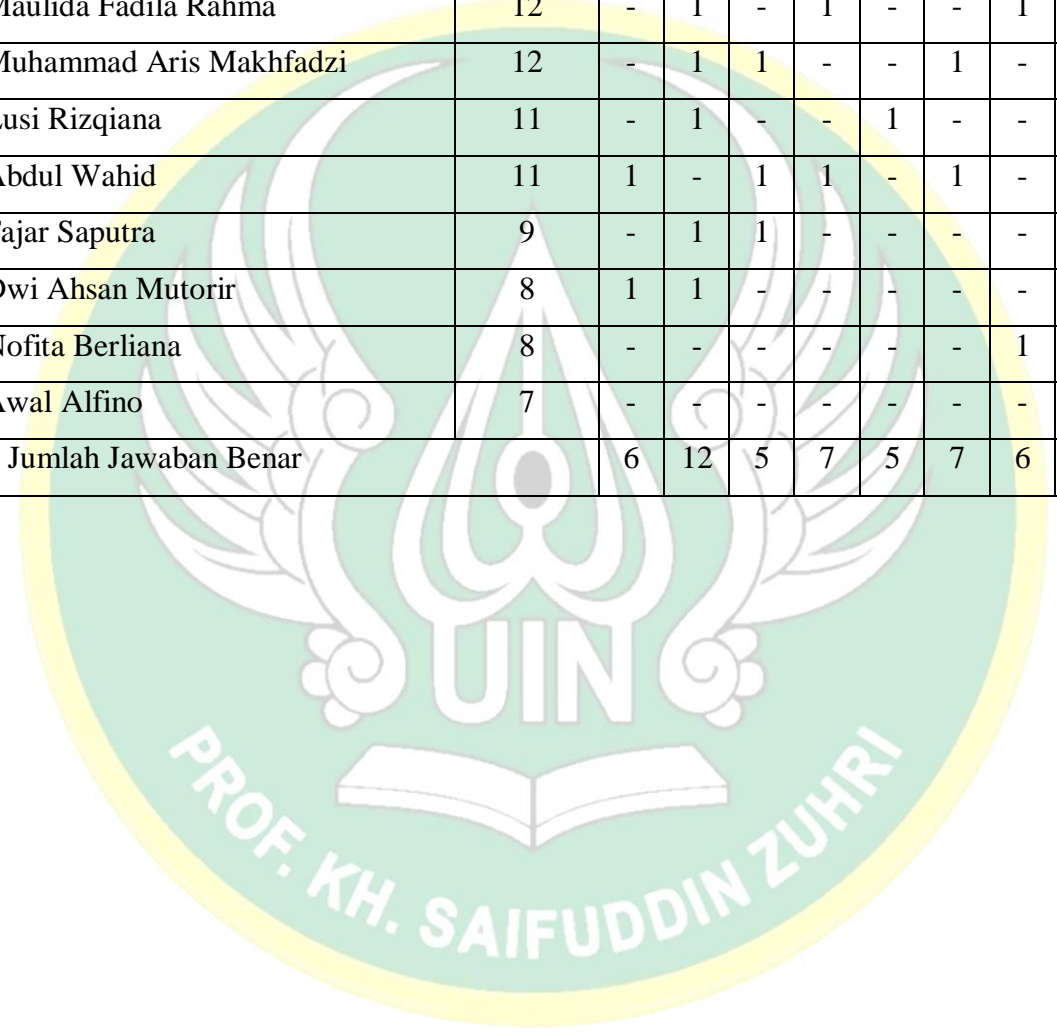
Nomor Urut	Nomor Subyek	Kode / Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
				Nomor Butir Asli Soal												
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	39	Faizhal Aldi Pratama	14	-	1	-	1	1	1	1	1	-	1	-	1	1
2	41	Hariyanto	14	1	1	-	1	-	1	-	-	1	1	1	1	1
3	13	Evi Liani	13	1	-	1	1	1	-	-	-	1	-	1	1	-
4	23	Luthfiana Cahyatul Karomah	13	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	1	1	1
5	31	Alifiya Maulida Rahma	13	1	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	1
6	34	Akhmad Lukman Hakim	13	-	1	-	1	1	-	-	1	-	-	1	1	1
7	36	Ani Qurrota A'yun	13	-	1	-	1	-	1	-	1	1	-	1	1	1
8	4	Muhammad Alfin Muzaki	12	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	1
9	47	Maulida Fadila Rahma	12	1	1	-	1	-	-	1	-	-	1	-	1	1
10	49	Muhammad Aris Makhfadzi	12	1	1	1	-	-	-	1	-	-	-	1	1	1
11	22	Lusi Rizqiana	11	-	1	-	-	1	1	-	1	-	-	1	1	1
12	32	Abdul Wahid	11	1	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	1

13	3	Fajar Saputra	9	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1
14	11	Dwi Ahsan Mutorir	8	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	1
15	57	Nofita Berliana	8	-	-	-	-	-	1	-	-	1	1	1	-	1
16	1	Awal Alfino	7	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	1
Jumlah Jawaban Benar				8	10	3	10	6	5	4	4	7	4	9	15	15

Kelompok Asor Butir Soal Nomor 14 – 25

Nomor Urut	Nomor Subyek	Kode / Nama Subyek	Skor	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
				14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	39	Faizhal Aldi Pratama	14	-	1	-	1	1	1	-	-	1	-	-	-
2	41	Hariyanto	14	-	1	-	1	1	-	-	1	1	-	-	-
3	13	Evi Liani	13	-	1	-	1	-	1	1	1	1	-	-	-
4	23	Luthfiana Cahyatul Karomah	13	1	1	-	-	1	1	1	1	-	-	-	1
5	31	Alifiya Maulida Rahma	13	1	1	-	-	1	1	-	1	1	1	-	-
6	34	Akhmad Lukman Hakim	13	1	1	1	-	-	-	-	1	-	-	1	1
7	36	Ani Qurrota A'yun	13	-	-	-	-	-	1	1	1	1	-	1	-
8	4	Muhammad Alfin Muzaki	12	1	1	1	1	-	-	-	1	1	1	-	1

9	47	Maulida Fadila Rahma	12	-	1	-	1	-	-	1	1	1	-	-	-
10	49	Muhammad Aris Makhfadzi	12	-	1	1	-	-	1	-	-	-	1	1	-
11	22	Lusi Rizqiana	11	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-
12	32	Abdul Wahid	11	1	-	1	1	-	1	-	1	-	-	-	1
13	3	Fajar Saputra	9	-	1	1	-	-	-	-	1	-	1	-	-
14	11	Dwi Ahsan Mutorir	8	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	*
15	57	Nofita Berliana	8	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-
16	1	Awal Alfino	7	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Jumlah Jawaban Benar				6	12	5	7	5	7	6	11	10	5	5	4



DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 59

Klp atas/bawah(n)= 16

Butir Soal= 25

Nama berkas: D:\JAWABA~1.ANA

Nomor Butir Baru	Nomor Butir Asli	Kelompok Atas	Kelompok Bawah	Beda	Indeks Daya Pembeda (%)
1	1	15	8	7	43,75
2	2	14	10	4	25,00
3	3	7	3	4	25,00
4	4	14	10	4	25,00
5	5	8	6	2	12,50
6	6	14	5	9	56,25
7	7	9	4	5	31,25
8	8	9	4	5	31,25
9	9	15	7	8	50,00
10	10	13	4	9	56,25
11	11	15	9	6	37,50
12	12	16	15	1	6,25
13	13	16	15	1	6,25
14	14	15	6	9	56,25
15	15	15	12	3	18,75
16	16	9	5	4	25,00
17	17	13	7	6	37,50
18	18	14	5	9	56,25
19	19	14	7	7	43,75
20	20	13	6	7	43,75
21	21	14	11	3	18,75

22	22	16	10	6	37,50
23	23	11	5	6	37,50
24	24	14	5	9	56,25
25	25	8	4	4	25,00

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 59

Butir Soal= 25

Nama berkas: D:\JAWABA~1.ANA

Nomor Butir Baru	Nomor Butir Asli	Jumlah Betul	Tingkat Kesukaran	Tafsiran
1	1	46	77,97	Mudah
2	2	41	69,49	Sedang
3	3	20	33,90	Sedang
4	4	44	74,58	Mudah
5	5	28	47,46	Sedang
6	6	35	59,32	Sedang
7	7	23	38,98	Sedang
8	8	23	38,98	Sedang
9	9	40	67,80	Sedang
10	10	31	52,54	Sedang
11	11	47	79,66	Mudah
12	12	57	96,61	Sangat Mudah
13	13	58	98,31	Sangat Mudah
14	14	41	69,49	Sedang
15	15	47	79,66	Mudah
16	16	25	42,37	Sedang
17	17	32	54,24	Sedang

18	18	36	61,02	Sedang
19	19	41	69,49	Sedang
20	20	34	57,63	Sedang
21	21	48	81,36	Mudah
22	22	51	86,44	Sangat Mudah
23	23	30	50,85	Sedang
24	24	31	52,54	Sedang
25	25	26	44,07	Sedang

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

=====

Jumlah Subyek= 59

Butir Soal= 25

Nama berkas: D:\JAWABA~1.ANA

Nomor Butir Baru	Nomor Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,470	Signifikan
2	2	0,302	-
3	3	0,201	-
4	4	0,302	-
5	5	0,155	-
6	6	0,448	Signifikan
7	7	0,287	-
8	8	0,336	-
9	9	0,377	-
10	10	0,473	Signifikan
11	11	0,368	-
12	12	0,176	-
13	13	0,105	-
14	14	0,487	Signifikan

15	15	0,250	-
16	16	0,200	-
17	17	0,247	-
18	18	0,521	Sangat Signifikan
19	19	0,436	Signifikan
20	20	0,290	-
21	21	0,236	-
22	22	0,399	Signifikan
23	23	0,281	-
24	24	0,330	-
25	25	0,248	-

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut :

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

*Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

KUALITAS PENGECOH

=====

Jumlah Subyek= 59

Butir Soal= 25

Nama berkas: D:\JAWABA~1.ANA

Nomor Butir Baru	Nomor Butir Asli	Opsii Jawaban Butir Soal				
		a	b	c	d	*
1	1	6+	3+	4++	46**	0
2	2	9+	41**	5++	4+	0
3	3	25--	5-	20**	9+	0
4	4	44**	6++	8-	1--	0
5	5	28**	24---	5-	2--	0
6	6	35**	12+	6+	6+	0
7	7	22--	2--	12++	23**	0
8	8	10++	14++	23**	12++	0
9	9	5++	3-	40**	11-	0
10	10	18--	31**	8++	2--	0
11	11	3+	4++	47**	5++	0
12	12	1+	57**	1+	0--	0
13	13	1---	0--	0--	58**	0
14	14	41**	6++	12--	0--	0
15	15	47**	2-	7-	3+	0
16	16	8+	21--	5-	25**	0
17	17	32**	22---	1--	4-	0
18	18	36**	8++	11+	4+	0
19	19	2-	41**	2-	14---	0
20	20	7++	8++	34**	10++	0
21	21	48**	9---	1-	1-	0
22	22	51**	3++	4+	1-	0

23	23	3-	3-	30**	23---	0
24	24	31**	5+	17--	6+	0
25	25	17-	9++	6+	26**	0

Keterangan :

** : Kunci Jawaban

+ : Baik

-- : Buruk

++ : Sangat Baik

- : Kurang Baik

---: Sangat Buruk

REKAP ANALISIS BUTIR

Rata2= 15,85

Simpang Baku= 3,60

KorelasiXY= 0,48

Reliabilitas Tes= 0,65

Butir Soal= 25

Jumlah Subyek= 59

Nama berkas: D:\JAWABA~1.ANA

Butir Baru	Butir Asli	Daya Pembeda (%)	Tingkat Kesukaran	Korelasi	Signifikansi Korelasi
1	1	43,75	Mudah	0,470	Signifikan
2	2	25,00	Sedang	0,302	-
3	3	25,00	Sedang	0,201	-
4	4	25,00	Mudah	0,302	-
5	5	12,50	Sedang	0,155	-
6	6	56,25	Sedang	0,448	Signifikan
7	7	31,25	Sedang	0,287	-
8	8	31,25	Sedang	0,336	-
9	9	50,00	Sedang	0,377	-
10	10	56,25	Sedang	0,473	Signifikan
11	11	37,50	Mudah	0,368	-

12	12	6,25	Sangat Mudah	0,176	-
13	13	6,25	Sangat Mudah	0,105	-
14	14	56,25	Sedang	0,487	Signifikan
15	15	18,75	Mudah	0,250	-
16	16	25,00	Sedang	0,200	-
17	17	37,50	Sedang	0,247	-
18	18	56,25	Sedang	0,521	Sangat Signifikan
19	19	43,75	Sedang	0,436	Signifikan
20	20	43,75	Sedang	0,290	-
21	21	18,75	Mudah	0,236	-
22	22	37,50	Sangat Mudah	0,399	Signifikan
23	23	37,50	Sedang	0,281	-
24	24	56,25	Sedang	0,330	-
25	25	25,00	Sedang	0,248	-



B. Skor Data Hasil Analisis Butir Soal Bentuk Uraian Ujian Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MI Ma'arif NU 1 Sudimara Tahun 2021 dari Software Aplikasi Anates :

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 23,97

Simpang Baku= 3,98

KorelasiXY= 0,62

Reliabilitas Tes= 0,77

Nama berkas: D:\JAWABA~1.AUR

Nomor Urut	Nomor Subyek	Kode / Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	Awal Alfino	6	7	13
2	2	Bayun Mukti Peristian	11	12	23
3	3	Fajar Saputra	6	7	13
4	4	Muhammad Alfin Muzaki	6	5	11
5	5	Syahrul Ali Mustofa	12	11	23
6	6	Uliya Faida	12	15	27
7	7	Adin Satria	10	14	24
8	8	Afrilia Mukti Asih	12	10	22
9	9	Amarial Khamadah	12	13	25
10	10	Danial Azhar	15	14	29
11	11	Dwi Ahsan Mutorir	6	6	12
12	12	Elvyno Gina Bimantara	11	14	25
13	13	Evi Liani	11	11	22
14	14	Fahri Maulana	13	9	22
15	15	Felisha Afnin Fatikhah	12	12	24
16	16	Fredella Nasywa Wiranata	13	13	26
17	17	Ghofar Muzacky	10	11	21
18	18	Hasna Kenata Tama Mamayu	14	14	28

19	19	Idhar Dzikri Ramadhan	13	11	24
20	20	Indah Apriyana	14	14	28
21	21	Khafid Firmansyah	13	13	26
22	22	Lusi Rizqiana	11	9	20
23	23	Luthfiana Cahyatul Karomah	11	11	22
24	24	Mambaul Miftahul Ulum	13	14	27
25	25	Nizar El Muzani	10	13	23
26	26	Reza Pratama	12	10	22
27	27	Santi Ramadani	13	15	28
28	28	Wildan Upangga	12	13	25
29	29	Isnan Faizal Fahri	13	10	23
30	30	Ahmad Zaenal Arifin	13	11	24
31	31	Alifiya Maulida Rahma	15	12	27
32	32	Abdul Wahid	10	9	19
33	33	Adesta Rizky Pratama	12	12	24
34	34	Akhmad Lukman Hakim	12	12	23
35	35	Ameliya Putri Ramadhani	11	14	25
36	36	Ani Qurrota A'yun	11	15	27
37	37	Damar Putra Ar Razzaq	12	12	26
38	38	Faiz Ramdhani	14	12	25
39	39	Faizhal Aldi Pratama	13	14	23
40	40	Fifian Nur Fatikhatus Zahro	9	13	27
41	41	Hariyanto	14	14	27
42	42	Imam Khoyrin	13	14	35
43	43	Imroati Zulfa	12	14	26
44	44	Isnatun Fudilah Mukti	14	15	29
45	45	Khurmatul Hani	13	13	26
46	46	Lubab El Falah	14	13	27
47	47	Maulida Fadila Rahma	12	12	24
48	48	Muhammad Arif Ridho	15	14	29

49	49	Muhammad Aris Makhfadzi	9	10	19
50	50	Muhammad Ibnu Ja'far	12	13	25
51	51	Muhammad Kevin Asfia	11	13	24
52	52	Muhammad Fahri Raihan	13	12	25
53	53	Muhammad Wildan Sholih	12	14	26
54	54	Muslim Ridoniawan	14	13	27
55	55	Nadia Mayazal Khususa	14	14	28
56	56	Nailal Mazayas Syifa	15	13	28
57	57	Nofita Berliana	10	12	22
58	58	Rafka Yuwana Nuril Ikhya	11	14	25
59	59	Rizal Nur Nabil	10	14	24

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

Kelompok Unggul

Nama berkas: D:\JAWABA~1.AUR

Kelompok Unggul Butir Soal Nomor 26 - 30

Nomor Urut	Nomor Subyek	Kode / Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5
				No. Butir Soal Asli				
				26	27	28	29	30
1	10	Danial Azhar	29	3	3	3	3	3
2	44	Isnaton Fudilah Mukti	29	2	3	3	3	3
3	48	Muhammad Arif Ridho	29	3	3	3	3	3
4	18	Hasna Kenata Tama Mamayu	28	2	3	3	3	3
5	20	Indah Apriyana	28	3	2	2	3	3
6	27	Santi	28	3	1	1	3	3

		Ramadani						
7	55	Nadia Mayazal Khusna	28	2	3	3	3	3
8	56	Nailal Mazayas Syifa	28	3	3	3	3	3
9	6	Uliya Faida	27	3	2	3	3	3
10	24	Mambaul Miftahul U.	27	1	3	3	3	3
11	31	Alifiya Maulida Rahma	27	1	3	3	3	3
12	36	Ani Qurrota A'yun	27	2	3	1	3	3
313	40	Fifian Nur Fatikhatus Zahro	27	2	1	3	3	3
14	41	Hariyanto	27	1	3	3	3	3
15	46	Lubab El Falah	27	3	3	3	3	3
16	54	Muslim Ridoniawan	27	2	3	3	3	3
Rata-Rata Skor				2,25	2,56	2,63	2,94	2,94
Simpangan Baku				0,77	0,51	0,72	0,25	0,25

Kelompok Unggul Butir Soal Nomor 26 - 30

Nomor Urut	Nomor Subyek	Kode / Nama Subyek	Skor	6	7	8	9	10
				31	32	33	34	35
1	10	Danial Azhar	29	3	3	3	3	2
2	44	Isnaton Fudilah Mukti	29	3	3	3	3	3

3	48	Muhammad Arif Ridho	29	3	3	3	3	3
4	18	Hasna Kenata Tama Mamayu	28	3	3	3	3	2
5	20	Indah Apriyana	28	3	3	3	3	2
6	27	Santi Ramadani	28	3	3	3	3	3
7	55	Nadia Mayazal Khusna	28	3	3	3	3	3
8	56	Nailal Mazayas Syifa	28	3	3	3	3	2
9	6	Uliya Faida	27	3	3	3	3	3
10	24	Mambaul Miftahul U.	27	3	3	3	3	2
11	31	Alifiya Maulida Rahma	27	3	3	3		3
12	36	Ani Qurrota A'yun	27	3	3	3	3	3
13	40	Fifian Nur Fatikhatus Z.	27	3	3	3	3	2
14	41	Hariyanto	27	3	3	3	3	2
15	46	Lubab El Falah	27	3	3	2	3	2
16	54	Muslim Ridoniawan	27	3	3	3	3	2
Rata-Rata Skor				3,00	3,00	2,94	3,00	2,44
Simpangan Baku				0,00	0,00	0,25	0,00	0,51

Kelompok Asor

Nama berkas: D:\JAWABA~1.AUR

Kelompok Asor Butir Soal Nomor 26 – 30

Nomor Urut	Nomor Subyek	Kode / Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5
				No. Butir Soal Asli				
				26	27	28	29	30
1	34	Akhmad Lukman Hakim	23	1	1	1	3	3
2	39	Faizhal Aldi Pratama	23	1	2	*	3	3
3	8	Afrilia Mukti Asih	22	1	2	2	3	3
4	13	Evi Liani	22	3	2	1	2	1
5	14	Fahri Maulana	22	1	1	3	2	3
6	23	Luthfiana Cahyatul Karomah1	22	1	2	3	2	1
7	26	Reza Pratama	22	1	2	3	2	3
8	57	Nofita Berliana	22	2	3	1	3	1
9	17	Ghofar Muzacky	21	1	3	2	2	3
10	22	Lusi Rizqiana	20	1	1	1	2	3
11	32	Abdul Wahid	19	1	2	2	1	1
12	49	Muhammad Aris Makhfadzi	19	3	3	1	1	1
13	1	Awal Alfino	13	1	1	1	1	2
14	3	Fajar Saputra	13	1	1	1	1	1
15	11	Dwi Ahsan	12	1	1	1	1	1

		Mutorir						
16	4	Muhammad Alfin Muzaki	11	1	1	1	1	2
Rata-Rata Skor				1,31	1,75	1,67	1,81	2,00
Simpang Baku				0,70	0,77	0,90	0,75	0,97

Kelompok Asor Butir Soal Nomor 26 – 30

Nomor Urut	Nomor Subyek	Kode / Nama Subyek	Skor	6	7	8	9	10
				No. Butir Soal Asli				
				31	32	33	34	35
1	34	Akhmad Lukman Hakim	23	3	3	3	3	2
2	39	Faizhal Aldi Pratama	23	3	3	3	2	3
3	8	Afrilia Mukti Asih	22	1	3	3	3	2
4	13	Evi Liani	22	3	3	3	3	1
5	14	Fahri Maulana	22	1	3	3	3	2
6	23	Luthfiana Cahyatul Karomah	22	2	3	3	3	2
7	26	Reza Pratama	22	2	2	2	3	2
8	57	Nofita Berliana	22	3	3	2	3	1
9	17	Ghofar Muzacky	21	3	1	1	3	*
10	22	Lusi Rizqiana	20	1	3	3	3	2
11	32	Abdul Wahid	19	3	2	2	3	1
12	49	Muhammad Aris Makhfadzi	19	2	3	3	1	1
13	1	Awal Alfino	13	3	1	1	1	1
14	3	Fajar Saputra	13	1	1	2	2	2

15	11	Dwi Ahsan Mutorir	12	2	1	1	2	1
16	4	Muhammad Alfin Muzaki	11	1	1	1	1	1
Rata-Rata Skor				2,13	2,25	2,38	2,44	1,60
Simpang Baku				0,89	0,93	0,81	0,81	0,63

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 59

Kelompok atas/bawah(n)= 16

Butir Soal= 10

Un: Unggul; AS: Asor; SB: Simpang Baku

Nama berkas: D:\JAWABA~1.AUR

No. Butir Baru	No. Butir Asli	Rata-Rata Un	Rata-Rata As	Rata-Rata Beda	SB Un	SB As	SB Gab	t	DP (%)
1	26	2,25	1,31	0,94	0,77	0,70	0,26	3,58	31,25
2	27	2,56	1,75	0,81	0,51	0,77	0,23	3,50	27,08
3	28	2,63	1,67	0,96	0,72	0,90	0,29	3,33	35,42
4	29	2,94	1,81	1,13	0,25	0,75	0,20	5,69	37,50
5	30	2,94	2,00	0,94	0,25	0,97	0,25	3,76	31,25
6	31	3,00	2,13	0,88	0,00	0,89	0,22	3,95	29,17
7	32	3,00	2,25	0,75	0,00	0,93	0,23	3,22	25,00
8	33	2,94	2,38	0,56	0,25	0,81	0,21	2,67	18,75
9	34	3,00	2,44	0,56	0,00	0,81	0,20	2,76	18,75
10	35	2,44	1,60	0,84	0,51	0,63	0,20	4,12	31,25

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 59

Butir Soal= 10

Nama berkas: D:\JAWABA~1.AUR

No. Butir Baru	No. Butir Asli	Tingkat Kesukaran (%)	Tafsiran
1	26	59,38	Sedang
2	27	71,88	Mudah
3	28	69,79	Sedang
4	29	79,17	Mudah
5	30	82,29	Mudah
6	31	85,42	Sangat Mudah
7	32	87,50	Sangat Mudah
8	33	88,54	Sangat Mudah
9	34	90,63	Sangat Mudah
10	35	65,63	Sedang

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

=====

Jumlah Subyek= 59

Butir Soal= 10

Nama berkas: D:\JAWABA~1.AUR

No. Butir Baru	No. Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	26	0,415	-
2	27	0,471	-
3	28	0,489	-

4	29	0,763	Sangat Signifikansi
5	30	0,482	-
6	31	0,536	-
7	32	0,700	Signifikan
8	33	0,654	Signifikan
9	34	0,703	Signifikan
10	35	0,533	-

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut :

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,354	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

REKAP ANALISIS BUTIR

=====

Rata2= 23,97

Simpang Baku= 3,98

KorelasiXY= 0,62

Reliabilitas Tes= 0,77

Butir Soal= 10

Jumlah Subyek= 59

Nama berkas: D:\JAWABA~1.AUR

No. Butir Baru	No. Butir Asli	T	DP (%)	Tingkat Kesukaran	Korelasi	Signifikasi Korelasi
1	26	3,58	31,25	Sedang	0,415	-
2	27	3,50	27,08	Mudah	0,471	-
3	28	3,33	35,42	Sedang	0,489	-
4	29	5,69	37,50	Mudah	0,763	Sangat Signifikan
5	30	3,76	31,25	Mudah	0,482	-
6	31	3,95	29,17	Sangat Mudah	0,536	-
7	32	3,22	25,00	Sangat Mudah	0,700	Signifikan
8	33	2,67	18,75	Sangat Mudah	0,654	Signifikan
9	34	2,76	18,75	Sangat Mudah	0,703	Signifikan
10	35	4,12	31,25	Sedang	0,533	-

Lampiran 7

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 8

PROFIL MI MA'ARIF NU 1 SUDIMARA

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Sudimara

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Sudimara didirikan pada tanggal 16 Juli 1984 oleh para tokoh NU Desa Sudimara. Seiring perkembangan waktu, telah banyak mengalami peningkatan dalam berbagai hal, seperti sarana dan prasarana, jumlah dan kualitas guru serta jumlah peserta didik. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Sudimara adalah salah satu sekolah yang berada di desa Sudimara yang letaknya sangat strategis karena berada dipinggir jalan utama desa yang dekat dengan kantor pemerintah desa, lapangan, puskesmas yang mudah dijangkau. Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Sudimara berada di tengah-tengah pemukiman penduduk yakni di Dusun Maratelu RT 04 RW 03, letaknya berada di timur laut desa Sudimara yang berbatasan dengan Desa Pageraji di sebelah Utara dan Timurnya.

Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Sudimara dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan terus menerus baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Jumlah peserta didik MI Ma'arif NU 1 Sudimara sudah mencapai 316 peserta didik pada ajaran baru tahun 2021.¹⁶⁰ Perkembangan jumlah peserta didik ini menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada lembaga madrasah yang semakin tinggi. Di lain pihak, kepercayaan ini membawa konsekuensi pada mutu pendidikan yang harus semakin tinggi dan berdaya saing dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lainnya serta kebutuhan adanya laboratorium komputer guna menunjang belajar mengajar peserta didik yang lebih baik, sehingga pembangunan ini harus segera direalisasikan.

B. Identitas Sekolah MI Ma'arif NU 1 Sudimara

1. Nama Sekolah : MI Ma'arif NU 1 Sudimara

¹⁶⁰ Wawancara dengan Ahmad Tobroni. pada hari Jum'at, 23 Juli 2021 di Kantor Guru MI Ma'arif NU 1 Sudimara.

2. Nomor Statistik Madrasah : 111233020130
3. NPSN : 60710357
4. Alamat :
Jalan : Jl. H. Abdurrahim No. 4 RT 04 RW 03
Desa : Sudimara
Kecamatan : Cilongok
Kabupaten : Banyumas
Kode Pos : 53162
5. E-mail : mimanu1sudimara@gmail.com
6. Status Sekolah : Swasta
7. Nama Yayasan : LP Ma'arif NU Kabupaten Banyumas
8. SK Kelembagaan : Kd.11.02/4/PP.00/3328/2012
9. Tahun Berdiri : 1984
10. Nama Kepala Sekolah : Ahmad Tobroni, S.Pd.I¹⁶¹

C. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 1 Sudimara

1. Visi Madrasah

“Terwujudnya generasi Islam yang terampil *qiro'ah* tekun beribadah dan unggul dalam prestasi“

2. Misi Madrasah

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- b. Mewujudkan pembiasaan dalam mempelajari Al Qur'an dan mengamalkan ajaran Islam 'Ala Ahlulsunah waljama'ah.
- c. Meningkatkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidikan sesuai perkembangan dunia pendidikan.
- e. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien sesuai transparan dan akuntabel.¹⁶²

¹⁶¹ Dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Sudimara, dikutip pada hari Jum'at, 23 Juli 2021.

¹⁶² Dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Sudimara, dikutip pada hari Jum'at, 23 Juli 2021.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Faizatul Banat
NIM : 1717405141
Tempat/Tgl. Lahir: Banyumas, 31 Juli 1998
Alamat Rumah : Maratelu, RT 05 RW III, Desa Sudimara,
Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas
Nama Ayah : Muhdhofir
Nama Ibu : Zubaidah
Email : faizatulbanat31@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Ma'arif NU 1 Sudimara Lulus Tahun
 - b. MTs Ma'arif NU 1 Sudimara Lulus Tahun
 - c. MA Al-Ikhsan Beji, Lulus Tahun 2016
 - d. Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, S1, tahun masuk 2017
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Purwokerto
 - b. Pondok Takhfidz Ilmu Al-Qur'an Al-Husaini 2 Purwokerto Barat

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Sanggar Atap Langit Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto 2018
2. Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan PGMI Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto 2019
3. Ketua Olimpiade Sains Agama (OSA) 2019
4. Pengurus Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU 2017 – sekarang
5. Anggota Guru Belajar Purwokerto 2018 – sekarang